

# **PEDOMAN PENULISAN**

# **TUGAS AKHIR**

## **(SKRIPSI, TESIS, DISERTASI)**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**TAHUN PENYUSUNAN: 2024**

## **Kata Pengantar**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan proses bisnis utama institusi. Oleh karena itu, Pedoman Tugas Akhir selalu ditinjau dan disempurnakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan akademis. Pedoman Tugas Akhir ini berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa dalam menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi, serta bagi dosen yang berperan sebagai pembimbing, promotor, atau penguji, baik internal maupun eksternal. Pedoman ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca dan pengguna dalam memahami isinya. Penyusunan Pedoman ini melibatkan banyak pihak, sehingga penghargaan disampaikan kepada seluruh Tim Penyusun serta berbagai pihak yang terlibat aktif berpartisipasi dalam diskusi-diskusi penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga dengan adanya buku pedoman ini, peningkatan kualitas Skripsi, Tesis, dan Disertasi serta kelancaran proses penyusunannya dapat tercapai.

Malang, 10 Agustus 2024

Dekan,

Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D



KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS  
BRAWIJAYA  
NOMOR 385 TAHUN 2024  
TENTANG

PEDOMAN TUGAS AKHIR SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
DEKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS  
BRAWIJAYA

Menimbang: a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada setiap mahasiswa khususnya program sarjana diwajibkan menyusun skripsi sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh;  
b. bahwa untuk itu, diperlukan adanya Pedoman Penulisan Tugas Akhir di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang selanjutnya disingkat FIA UB, sebagai acuan pelaksanaannya;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Penyusunan Tugas Akhir FIA UB

Mengingat: 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5500);  
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015  
Nomor 1952)

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 781);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 58 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1578);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2024/2025
8. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 83 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

**PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR FAKULTAS  
ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025.**

- Kesatu : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2024/2025 sebagai acuan penulisan tugas akhir di level Sarjana, Magister dan Doktor di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang  
Pada Tanggal 5 November 2024  
DEKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI



#

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Surat Keputusan Dekan.....	1
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel .....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Lampiran.....	7
BAB I PENDAHULUAN .....	9
1.1. Definisi Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi) .....	9
1.2. Kedudukan Tugas Akhir .....	10
BAB II ETIKA PENULISAN TUGAS AKHIR.....	13
2.1. Etika Umum Dalam Mengerjakan Tugas Akhir .....	13
2.2. Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian .....	14
2.3. Etika Pengambilan Data .....	15
2.4. Etika dalam Penulisan .....	16
2.5. Pencegahan Plagiasi .....	16
BAB III KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR.....	20
3.1. Karakteristik Skripsi.....	20
3.1.1. Tujuan .....	20
3.1.2. Besaran beban sks .....	21
3.1.3. Batasan dan bentuk .....	21
3.1.4. Pengajuan dosen pembimbing .....	21
3.1.5. Syarat pengajuan pemrograman.....	23
3.1.6. Syarat ujian .....	23
3.1.7. Tahapan Ujian Skripsi .....	24
3.1.8. Mekanisme pendaftaran - ujian.....	25
3.2. Karakteristik Tesis .....	29
3.2.1. Tujuan .....	30
3.2.2. Batasan dan bentuk .....	30
3.2.3. Pengajuan dosen pembimbing .....	31
3.2.4. Syarat Pendaftaran Ujian Tesis.....	34
3.2.5. Tahapan Ujian Tesis .....	34
3.2.6. Mekanisme Pelaksanaan Tahapan Tesis.....	35

3.3. Karakteristik Disertasi.....	41
3.3.1. Tujuan .....	42
3.3.2. Batasan dan bentuk .....	42
3.3.3. Pengajuan dosen pembimbing .....	42
3.3.4. Syarat pengajuan pemrograman Disertasi .....	43
3.3.5. Syarat ujian .....	43
3.3.6. Tahapan Penyusunan Disertasi .....	44
3.3.7. Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Penyusunan Disertasi.....	44
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR .....	51
4.1 Skripsi .....	52
4.1.1. Bagian Awal .....	52
4.1.2. Bagian Utama .....	54
4.1.3. Bagian Akhir.....	59
4.2 Tesis .....	60
Format Penulisan Tesis .....	60
Format Pengetikan Tesis .....	69
4.2.1. Bagian Awal.....	71
4.2.2. Bagian Utama .....	74
4.2.3. Bagian Akhir.....	84
4.3. Disertasi .....	86
4.3.1. Bagian Awal .....	86
4.3.2. Bagian Utama .....	91
4.3.3. Bagian Akhir.....	124
BAB V FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR.....	125
5.1. Bahasa, bahan kertas, format .....	125
5.2. Pengetikan (margin, jenis huruf, spasi, penomoran bab dan halaman) .....	125
5.3. Sitosi.....	128
5.4. Daftar Pustaka .....	130
5.5 Penyajian tabel, gambar, lampiran .....	140
5.6. Cetak dan Penyampulan .....	142
BAB VI PENUTUP .....	144
Daftar Pustaka .....	144
Lampiran .....	146

## **Daftar Tabel**

Tabel 1 Deskripsi dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	10
Tabel 2 Perbedaan Tugas Akhir Skripsi, Tesis dan Disertasi .....	12
Tabel 3 Perbedaan Sistematika Penulisan Tugas Akhir Skripsi, Tesis dan Disertasi .....	51
Tabel 4 Sumber pustaka dan Standar Jumlah .....	114

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 Hubungan Skematis Penelitian.....	95
Gambar 2 Kerangka Konseptual dalam Bentuk Grafik .....	98

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1: Form Permohonan Komisi Pembimbing Skripsi (F1).....	146
Lampiran 2: Form Persetujuan Komisi Pembimbing Skripsi (F2) .....	147
Lampiran 3: Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....	148
Lampiran 4: Form Konsultasi Skripsi (F3) .....	149
Lampiran 5: Form Persetujuan Seminar Proposal (F4).....	150
Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal .....	151
Lampiran 7: Saran Perbaikan Seminar Proposal.....	152
Lampiran 8: Form Daftar Hadir Seminar Proposal (F5) .....	153
Lampiran 9: Form Pendaftaran dan Upload Berkas Ujian Skripsi (F6).....	154
Lampiran 10: Berita Acara Ujian Skripsi.....	155
Lampiran 11: Form Nilai Ujian Skripsi (F7) .....	156
Lampiran 12: Surat Keterangan Revisi .....	157
Lampiran 13: Formulir Pengajuan Komisi Pembimbing Tesis (F8).....	158
Lampiran 14: Formulir Bukti Kesediaan Dosen Pembimbing Tesis (F9) .....	160
Lampiran 15: Formulir Pengajuan Ujian Proposal (F10) .....	161
Lampiran 16: Formulir Bukti Kesediaan Proposal Tesis (F11) .....	161
Lampiran 17: Formulir Pengajuan Seminar Hasil Tesis (F12) .....	161
Lampiran 18: Formulir Kesediaan Seminar Hasil Tesis (F13) .....	161
Lampiran 19: Formulir Pengajuan Ujian Akhir Tesis (F14).....	161
Lampiran 20: Formulir Kesediaan Ujian Akhir Tesis (F15).....	161
Lampiran 21: Formulir Deteksi Plagiasi Tesis (F16).....	162
Lampiran 22: Form Pendaftaran Ujian Kualifikasi (F17).....	163
Lampiran 23: Form Usulan Promotor (F18) .....	164
Lampiran 24: Form Persetujuan Ko-promotor (F19).....	166
Lampiran 25: Form Persetujuan Ko-promotor (F20).....	167
Lampiran 26: Form Permohonan Sidang Komisi Pembimbing (F21) .....	168
Lampiran 27: Form Ujian Kelayakan/ Evaluasi Proposal (F22).....	169
Lampiran 28: Form Revisi Proposal Disertasi (F23) .....	170
Lampiran 29: Form Permohonan Sidang Komisi Pembimbing (F24) .....	171
Lampiran 30: Form Permohonan Seminar Hasil Penelitian (F25).....	172
Lampiran 31: Form Permohonan Sidang Kelayakan (Form 26).....	173
Lampiran 32: Form Permohonan Ujian Akhir Disertasi (F27) .....	175
Lampiran 33: Lembar Pengesahan Disertasi.....	176
Lampiran 34: Form Pendaftaran Sidang Komisi Pengesahan (F28).....	177
Lampiran 35: Form Permohonan Sidang Komisi Pengesahan (Form 29) .....	178
Lampiran 36: Format Penyampulan Skripsi .....	179
Lampiran 37: Format Halaman Motto Skripsi .....	180
Lampiran 38: Format Tanda Pengesahan Penguji Skripsi .....	181
Lampiran 39: Format Tanda Persetujuan Skripsi.....	182
Lampiran 40: Format Pernyataan Orisinalitas Skripsi .....	183

Lampiran 41: Format Abstrak Skripsi.....	184
Lampiran 42: Format Abstract Skripsi.....	185
Lampiran 43: Format Kata Pengantar Skripsi.....	186
Lampiran 44: Format Daftar Isi Skripsi .....	187
Lampiran 45: Format Daftar Gambar Skripsi .....	188
Lampiran 46: Format Daftar Grafik Skripsi.....	189
Lampiran 47: Format Daftar Lampiran Skripsi .....	190
Lampiran 48: Format Instrumen Penelitian Skripsi .....	191
Lampiran 49: Format Logbook Penelitian Skripsi.....	192
Lampiran 50: Format Daftar Riwayat Hidup Skripsi.....	193
Lampiran 51: Format Layout Skripsi.....	194
Lampiran 52: Format Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf Skripsi .....	195
Lampiran 53: Format Halaman Sampul Skripsi.....	196
Lampiran 54: Format Spasi Skripsi.....	197
Lampiran 55: Format Sampul Depan Tesis .....	198
Lampiran 56: Format Lembar Persetujuan Tesis .....	199
Lampiran 57: Format Abstrak Tesis .....	200
Lampiran 58: Format Daftar Isi Tesis.....	201
Lampiran 59: Format Daftar Gambar Tesis .....	202
Lampiran 60: Format Daftar Tabel Tesis.....	203
Lampiran 61: Format Daftar Lampiran Tesis .....	204
Lampiran 62: Format Daftar Istilah Tesis.....	205
Lampiran 63: Format Sampul Depan Disertasi.....	206
Lampiran 64: Format Halaman Judul Disertasi .....	207
Lampiran 65: Format Penulisan Punggung Disertasi.....	208
Lampiran 66: Format Lembar Pengesahan Disertasi .....	209
Lampiran 67: Format Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi .....	210
Lampiran 68: Format Pernyataan Orisinalitas Disertasi .....	211
Lampiran 69: Format Halaman Peruntukan Disertasi.....	212
Lampiran 70: Format Riwayat Hidup Disertasi .....	213
Lampiran 71: Format Ucapan Terimakasih Disertasi .....	214
Lampiran 72: Format Ringkasan Disertasi .....	215
Lampiran 73: Format Summary Disertasi.....	216
Lampiran 74: Format Kata Pengantar Disertasi .....	217
Lampiran 75: Format Daftar Isi Disertasi .....	218
Lampiran 76: Format Daftar Tabel Disertasi .....	219
Lampiran 77: Format Daftar Gambar Disertasi .....	220
Lampiran 78: Format Daftar Lampiran Disertasi.....	221
Lampiran 79: Format Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 1).....	222
Lampiran 80: Format Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 2).....	224
Lampiran 81: Kartu Konsultasi Disertasi.....	226
Lampiran 82 Kartu Mengikuti Seminar Hasil Penelitian.....	227

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Definisi Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi)**

Tugas Akhir adalah karya ilmiah hasil penelitian yang harus disusun oleh mahasiswa pada masa akhir studi sebagai prasyarat untuk memperoleh kelulusan dalam bentuk gelar akademik, sarjana, magister dan doktor. Buku pedoman tugas akhir ini ditujukan untuk memberikan pedoman tugas akhir berupa Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

##### **1.1.1 Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan di bawah bimbingan dosen berkompeten yang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu.

##### **1.1.2. Tesis**

Deskripsi saintifik dalam mengembangkan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni) melalui riset, inovasi yang teruji untuk menyelesaikan masalah dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin oleh mahasiswa jenjang magister sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

##### **1.1.3 Disertasi**

Deskripsi saintifik sebagai wujud pendalaman dan perluasan IPTEKS melalui riset, inovasi yang teruji untuk menyelesaikan masalah, dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin oleh mahasiswa jenjang doktoral sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya

## 1.2. Kedudukan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaianya. Bobot tugas akhir ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya.

## 1.3. Perbedaan Tugas Akhir

Perbedaan antara Skripsi, Tesis, dan Disertasi terletak pada kedalaman materi sesuai dengan arah pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor. Perbedaan tingkat kedalaman Skripsi, Tesis dan Disertasi, tidak terlepas dari kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setiap jenjang program studi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hubungan antara jenjang studi dengan kompetensi lulusan menurut KKN dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di masing-masing jenjang tersebut, penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi secara rinci dapat dibedakan seperti tertuang pada Tabel 2.

***Tabel 1 Deskripsi dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI)***

Karya Tulis Ilmiah	Jenjang	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	
		Leve 1	Uraian
Skripsi	Sarjana	6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
			Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep

			<p>teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>
Tesis	Magister	8	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>
			<p>Mampu mengembangkan pengetahuan teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.</p> <p>Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>
			<p>Mampu mengembangkan pengetahuan teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.</p> <p>Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.</p>

**Tabel 2 Perbedaan Tugas Akhir Skripsi, Tesis dan Disertasi**

Aspek Pembeda	Skripsi	Tesis	Disertasi
Definisi	Penelitian sarjana meliputi pengaplikasian atau penerapan IPTEK dalam bidang keahliannya	Mengembangkan IPTEK untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	Menciptakan IPTEK untuk menghasilkan karya yang orisinal kreatif, dan teruji dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin
Tujuan	Menerapkan metodologi penelitian dengan benar	Melakukan penelitian untuk membuktikan metode dan teori yang ada	Merancang penelitian untuk menemukan teori, metode dan pengetahuan baru
Sifat	Terapan	Pengembangan atau inovasi	Memiliki nilai kebaruan, penemuan atau reka cipta
Lingkup	Penerapan ilmu pengetahuan standar dan pedoman	Pengembangan ilmu pengetahuan standar dan pedoman	Menghasilkan kebaruan dalam bidang ilmu pengetahuan, standar dan pedoman
Disiplin ilmu	Monodisiplin atau multidisiplin	Multidisiplin atau Interdisiplin	Multidisiplin, Interdisiplin atau transdisiplin
Pemaparan hasil	Deskriptif-analitis awal	Deskriptif-Analitis	Deskriptif-Analitis-Filosofis

## **BAB II**

### **ETIKA PENULISAN TUGAS AKHIR**

#### **2.1. Etika Umum Dalam Mengerjakan Tugas Akhir**

Kode etik adalah aturan yang memastikan mutu karya ilmiah yang dihasilkan. Kode etik penulisan tugas akhir mencakup:

1. Melaksanakan penelitian dengan jujur, adil, dan berintegritas;
2. Menghormati objek penelitian, baik manusia, sumber daya alam hayati, maupun non-hayati secara etis;
3. Terbuka terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti selama proses dan setelah hasil penelitian.

Dalam penyusunan tugas akhir (Skripsi, Tesis, dan Disertasi), penting untuk memperhatikan etika dan kode etik penulisan. Etika penulisan tugas akhir bertujuan untuk menjunjung tinggi kebenaran demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika umum dalam penulisan tugas akhir dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: etika umum dalam penggerjaan Skripsi dan etika umum dalam proses komunikasi dengan Dosen Pembimbing.

1. Etika umum dalam penggerjaan tugas akhir, meliputi:
  - a. Mahasiswa harus menguasai materi yang dijelaskan di dalam outline pengajuan judul Skripsi dengan baik meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.
  - b. Mahasiswa wajib memahami proses penelitian secara komprehensif dan mengikuti prosedur serta kaidah penelitian ilmiah dengan baik.
  - c. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin dengan Dosen Pembimbing.
  - d. Mahasiswa wajib merangkum setiap penjelasan atau revisi atau saran yang diberikan Dosen Pembimbing ke dalam Kartu Bimbingan Mahasiswa.

- e. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70, apabila mahasiswa diketahui melakukan kecurangan dalam pengerjaan tugas akhir (menggunakan jasa orang lain), maka tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan akan digugurkan dalam gelar akademik yang diperoleh.
2. Etika umum dalam proses komunikasi dengan Dosen Pembimbing, meliputi:
  - a. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan berdasarkan pada norma yang berlaku secara umum.
  - b. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - c. Pesan yang dikirimkan ke dosen pembimbing terdiri dari salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih.
  - d. Mahasiswa wajib menuliskan identitasnya ketika mengirim pesan ke dosen pembimbing.
  - e. Mahasiswa dapat mengirimkan pesan pada jam kerja (pukul 08.00 s.d 16.00 WIB) setiap hari Senin sampai Jum'at. Mahasiswa tidak disarankan mengirim pesan di luar jam dan hari tersebut.
  - f. Mahasiswa dapat menggunakan media WhatsApp atau SMS dan tidak diperkenankan melakukan panggilan telepon, kecuali atas seizin dosen.

## **2.2. Etika dalam Memunculkan Ide Penelitian**

Mahasiswa dapat melakukan penelitian replikasi. Akan tetapi, ada beberapa etika yang harus diperhatikan sebelum mencari ide penelitian. Penelitian replikasi dapat mengacu pada replikasi secara penuh atau sebagian dari penelitian terdahulu. Metode replikasi merupakan metode yang umum digunakan oleh mahasiswa dalam membangun ide penelitian dan menguji kembali penelitian tersebut pada suatu teori. Meskipun penelitian replikasi diperbolehkan, penelitian replikasi harus memenuhi kaidah sebagai berikut:

1. Penelitian diperbolehkan untuk menguji model/teori yang sama tetapi diujikan pada fenomena yang berbeda.
2. Penelitian diperbolehkan untuk menguji model/ teori yang sama tetapi menambahkan variabel baru yang kekinian dan unik berdasarkan teori lain.

3. Penelitian diperboleh dengan menggabungkan beberapa variabel yang ada pada penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan adanya hasil penelitian yang dapat berbeda dengan penelitian terdahulu.

### **2.3. Etika Pengambilan Data**

Data/ informasi yang digunakan dalam menyusun Skripsi dapat diperoleh beberapa kegiatan, yaitu telaah kepustakaan terbaru, penelitian, pemagangan, dan atau praktik/ inovasi produk mandiri/ wirausaha, atau bentuk kegiatan lainnya yang ditetapkan sepadan. Data dapat diambil dari sumber primer (secara langsung dari responden) dan sumber sekunder (data diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dst.)

Data yang dapat digunakan dalam penelitian harus merupakan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang dimasukkan ke dalam penelitian harus data yang sebenar-benarnya dan tidak boleh dimanipulasi untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus dicapai dengan cara yang benar dengan pengambilan data yang sesuai etika. Dalam proses pengambilan data, mahasiswa harus memperhatikan beberapa etika sebagai berikut:

1. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan *fabrication* (melaporkan data dan hasil yang tidak sebenarnya), *falsification* (memanipulasi bahan, peralatan, atau proses penelitian, atau mengubah atau menghilangkan data atau hasil sehingga penelitian tidak terwakili secara akurat dalam catatan penelitian) dan *plagiarism* (penggunaan ide, hasil, atau kata orang lain tanpa memberikan mencantumkan sumber yang tepat)
2. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam proses pengambilan data. Misalnya, mahasiswa bersikap curang dalam pengisian kuesioner atau dengan kata lain melakukan intervensi dalam pengisianya.
3. Mahasiswa wajib bersikap sopan dalam proses pengambilan data dengan sumber data primer. Misalnya, ketika melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber.

4. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber data yang digunakan dalam penelitian terutama data sekunder.

#### **2.4. Etika dalam Penulisan**

Plagiasi dapat didefiniskan sebagai kejahatan ilmiah yang sering dilakukan oleh beberapa peneliti. Plagiasi merupakan tindakan pengutipan baik sebagian atau seluruh teks/ tulisan dari karya ilmiah lain. Tindakan ini tidak diperkenan dilakukan oleh mahasiswa. Berikut ini beberapa etika dalam penulisan sehingga terhindar dari plagiarisme.

1. Mahasiswa tidak diperkenankan menyalin atau mengganti tulisan orang lain dengan nama penyusun tugas akhir.
2. Mahasiswa tidak diperkenankan menyalin karya tulis ilmiah orang lain dengan kalimat yang sama tanpa mencantumkan sifat.

#### **2.5. Pencegahan Plagiasi**

*Plagiarism* merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Mengacu pada Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Brawijaya Tahun 2023-2024, tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam yang meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini

1. *Copy & paste*. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian salinan dokumen diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat.
2. *Penerjemahan*. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar.
3. *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah

beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.

4. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan berbagai sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren dari segi makna.
5. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
6. Plagiat struktural. Jenis tindakan plagiat ini terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya
8. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

Pada setiap tugas akhir yang dihasilkan di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya harus melampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:

1. Karya ilmiah tersebut bebas plagiasi
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pencegahan tindakan plagiasi adalah tindakan yang bersifat preventif dengan tujuan agar tidak terjadi tindakan plagiasi dalam penyusunan tugas akhir.

Pencegahan terhadap plagiasi merupakan tanggung jawab mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang menghasilkan karya tulis ilmiah. Beberapa upaya pencegahan plagiasi yang dapat dilakukan meliputi:

1. Setiap naskah Skripsi harus dipindai dengan perangkat lunak yang telah disediakan oleh pihak fakultas.
2. Pemindaian naskah Skripsi dilakukan sebelum mahasiswa mendaftar ujian komprehensif.
3. Pembentukan komisi etik yang bertugas menilai, memberi pertimbangan kepada pimpinan fakultas atas timbulnya kasus plagiasi.
4. Dalam hal apabila naskah Skripsi terdeteksi unsur plagiasi, maka penulis bertanggung jawab untuk melakukan revisi. Naskah yang sudah direvisi harus diserahkan kembali untuk dilakukan pemindaian ulang.
5. Setiap hasil karya tulis yang dihasilkan dari naskah Skripsi, Tesis, dan Disertasi hanya diperbolehkan untuk diterbitkan melalui media cetak dan atau elektronik setelah mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari komisi etik.
6. Batas maksimal similaritas adalah 25% (Skripsi), 20% (Tesis), 20% (Disertasi).
7. Pengecekan plagiasi untuk Skripsi dilakukan oleh Badan Pengelola Jurnal, Tesis dan Disertasi dilakukan oleh Tim Deteksi Plagiasi Sekolah Pascasarjana.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 12 mengatur sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan. Sanksi tersebut berjenjang dari yang paling ringan hingga yang paling berat, meliputi:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah jika mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 70 menyatakan bahwa lulusan yang karyanya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi, seperti yang dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2), terbukti merupakan plagiat akan dikenakan hukuman pidana penjara maksimal dua tahun dan/atau denda maksimal Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

## **BAB III**

### **KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR**

#### **3.1. Karakteristik Skripsi**

Skripsi yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:

1. Merupakan hasil karya asli bukan plagiat, baik sebagian atau secara keseluruhan.
2. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis.
3. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
4. Menggunakan bahasa indonesia yang baku.
5. Disusun dengan proporsi dan jumlah kata minimal yang disyaratkan.

Jumlah kata untuk Skripsi minimal **30.000 (tiga puluh ribu kata)** tidak termasuk bagian pembukaan, daftar pustaka dan lampiran Skripsi. Proporsi jumlah kata sebagai berikut:

- a. Bab I : 10%
- b. Bab II : 25%
- c. Bab III : 10%
- d. Bab IV : 50%
- e. Bab V : 5%

##### **3.1.1. Tujuan**

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Tujuan penyusunan Skripsi adalah untuk melatih mahasiswa mengkristalisasikan ide kritisnya atas suatu persoalan aktual dalam bentuk penulisan dengan kaidah ilmiah. Penyusunan Skripsi, yang menyajikan hasil temuan penelitian secara ilmiah, berguna bagi

pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau kepentingan praktis dalam pengembangan ilmu administrasi.

### **3.1.2. Besaran beban sks**

Beban belajar Skripsi atau laporan tugas akhir adalah sebesar 6 (enam) sks.

### **3.1.3. Batasan dan bentuk**

Tugas akhir program sarjana dapat berupa Skripsi atau laporan tugas akhir yang dilengkapi dengan penjelasan secara tertulis. Tugas akhir diambil setelah mahasiswa lulus paling sedikit 120 (seratus dua puluh) sks.

### **3.1.4. Pengajuan dosen pembimbing**

1. Persyaratan dosen pembimbing Skripsi mahasiswa:
  - a. Seorang mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen dengan jabatan fungsional akademik serendah-rendahnya asisten ahli dengan gelar magister dan atau mengikuti ketentuan yang berlaku;
  - b. Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Departemen/Program Studi;
2. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing
  - a. Hak Dosen Pembimbing:
    - 1) Mengganti topik atau judul dari usulan pertama oleh mahasiswa dan departemen.
    - 2) Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik.
    - 3) Turut serta sebagai penulis pendamping dari publikasi ilmiah bagi mahasiswa yang menempuh penyetaraan Skripsi
  - b. Kewajiban Dosen Pembimbing:
    - 1) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses usulan penelitian (proposal) Skripsi.

- 2) Menghadiri seminar proposal, mengisi berita acara seminar serta menandatangani kartu seminar bagi mahasiswa yang hadir di acara seminar usulan penelitian.
- 3) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di dalam menyusun laporan penelitian (Skripsi).
- 4) Menandatangani kartu konsultasi Skripsi dalam setiap proses konsultasi.
- 5) Memeriksa secara teliti atas kejujuran penyusunan Skripsi dan pencarian data primer, untuk menghindari data fiktif dan tuntutan dari pihak yang terkait dalam penulisan Skripsi
- 6) Hadir pada saat ujian Skripsi dilaksanakan, untuk bertindak sebagai ketua/anggota komisi penguji.
- 7) Bertanggung jawab terhadap revisi Skripsi.

3. Alur pengajuan dosen pembimbing:

- a. Mahasiswa mendaftar Skripsi melalui website SIFIA (Sistem Informasi Fakultas Ilmu Administrasi).
- b. Pendaftaran akan dicek oleh Kasubbag Akademik.
- c. Apabila mahasiswa telah lolos pengecekan Kasubbag Akademik, maka akan ditentukan dosen pembimbing oleh Ketua Program Studi (KPS).
- d. Mahasiswa memohon persetujuan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh KPS, dosen pembimbing akan menyetujui melalui tautan yang diberikan oleh SIFIA melalui *email*. (Form F1, lampiran 1).
- e. Apabila tidak mendapatkan persetujuan dosen pembimbing yang dituju, maka mahasiswa dapat melakukan pengajuan kembali melalui sistem (Tekan tombol batalkan di tabel pendaftaran). Persetujuan dosen pembimbing dapat diketahui dengan melalui (Form F2, Lampiran 2).
- f. Dosen pembimbing yang telah disetujui akan mendapatkan Surat Tugas (ST) yang ditandatangani Dekan melalui sistem (Lampiran 3).

### **3.1.5. Syarat pengajuan pemrograman**

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat Skripsi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
2. Telah lulus minimal sebanyak 120 sks.
3. Mahasiswa harus memprogram Skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
4. IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
5. Telah menempuh semua mata kuliah prasyarat di Departemen/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Departemen/Program Studi masing-masing.
6. Mengajukan 2 (dua) usulan topik penelitian disertai dengan ringkasan (*outline*) untuk masing-masing topik.
7. Berdasarkan usulan mahasiswa tersebut, program studi menetapkan 1 (satu) topik penelitian yang aktual serta menetapkan dosen pembimbing.
8. Tidak ada nilai E untuk mata kuliah prasyarat.
9. Persentase nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total.

### **3.1.6. Syarat ujian**

Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian Skripsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. *Soft file* Persyaratan Ujian Skripsi
  - a. Lembar persetujuan Skripsi yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
  - b. Bukti status aktif (Bisa berupa *screenshot* dari SIAM atau surat keterangan aktif yang diajukan di SIFIA dan ditandatangani oleh Kasubbag Akademik)
  - c. *Soft file* Skripsi mahasiswa (Format file PDF)
  - d. Bukti pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) 2 (dua) semester terakhir (Bisa berupa *screenshot* dari SIAM atau *scan* kwitansi pembayaran)
  - e. Transkrip nilai yang menyatakan mahasiswa telah menuntaskan mata kuliah yang dipersyaratkan dengan mengupload SKA (Surat Keterangan

Akademik) dapat diakses melalui tautan berikut:  
<https://bit.ly/3PR6nX0?r=qr>.

- f. Hasil cek transkrip yang dapat dilihat pada link berikut:  
<https://bit.ly/HasilPengecekanTranskrip> .
- g. Lembar pengesahan laporan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
- h. Lembar orisinalitas (bermaterai 10.000) dan ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan
- i. Surat tugas dosen pembimbing (Bisa di *download* dari SIFIA)
- j. Surat keterangan cuti / terminal (Jika Ada / Optional)

#### **Catatan :**

- Seluruh *softfile* dalam format PDF
- File diberi nama dan nomor urut sesuai dengan urutan pada persyaratan di atas.
- File dikumpulkan dalam 1 folder, kemudian folder tersebut di ZIP/RAR
- File ZIP/RAR tersebut di *upload* di form pendaftaran ujian kompre

#### **2. Hardcopy:**

- a. Cetak Skripsi : 3-4 bendel, jilid mika bening
- b. Cetak Skripsi dikumpulkan pada hari yang sama, setelah mahasiswa *upload* semua persyaratan *soft file* di google form
- c. Laporan Skripsi dalam bantuk hardcopy dikumpulkan di :
  - Ruang akademik Departemen Administrasi Bisnis, Gedung B – Lantai 4
  - Ruang akademik Departemen Administrasi Publik, Gedung B – Lantai 5

#### **3.1.7. Tahapan Ujian Skripsi**

Pelaksanaan ujian Skripsi dilakukan setiap bulan yaitu enam kali dalam satu semester atau dua belas kali dalam setahun. Untuk tahapan pelaksanaan ujian Skripsi adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran ujian Skripsi dibuka pada minggu pertama setiap bulan.

2. Penyerahan draft dan undangan ujian Skripsi kepada penguji diberikan pada minggu kedua setiap bulan.
3. Pelaksanaan ujian Skripsi dilaksanakan pada minggu ketiga di setiap bulan.
4. Revisi diselesaikan maksimal pada minggu keempat.

### **3.1.8. Mekanisme pendaftaran - ujian**

Mahasiswa yang akan melakukan pendaftaran judul Skripsi hingga ujian, dapat melalui aplikasi sistem. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk melayani kegiatan yang bersifat administratif akademik kepada mahasiswa. Berikut panduan alur pendaftaran judul Skripsi sampai dengan ujian.

#### **1. Pengajuan Usul Topik, *Outline* dan Komisi Pembimbing**

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan (sebagaimana termaktub pada sub bab **3.1.5.**) diperkenankan mengajukan usulan penelitian dan komisi pembimbing ke Program Studi masing-masing. Ada pun alur pengajuannya adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *login* ke sistem alur Skripsi secara *online* pada laman [fia.ub.ac.id/sifia](http://fia.ub.ac.id/sifia) (SIFIA).
- b. Mahasiswa masuk ke menu pendaftaran judul Skripsi pada laman SIFIA.
- c. Mahasiswa mengunggah 2 (dua) *outline* penelitian judul dengan format PDF.
- d. Mahasiswa mengunggah Surat Keterangan Akademik (SKA) (bisa diunduh di website FIA pada menu *download*).
- e. Mahasiswa mengunggah Kartu Rencana Studi (KRS) yang menyebutkan memprogram Skripsi.
- f. Pendaftaran akan dicek oleh Kasubbag Akademik.
- g. Apabila lolos pengecekan Kasubbag Akademik, maka akan ditentukan dosen pembimbing oleh Ketua Program Studi (KPS).
- h. Mahasiswa meminta persetujuan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh KPS, dosen pembimbing akan menyetujui melalui tautan yang diberikan oleh SIFIA melalui *email*. (Form F1, lampiran 1).

- i. Dosen pembimbing yang telah setuju, akan dibuatkan Surat Tugas yang ditandatangani Dekan melalui sistem (lampiran 3).
2. Penulisan Usulan Proposal Penelitian/Skripsi  
Dalam menyusun usulan penelitian/proposal Skripsi setiap mahasiswa harus:
  - a. Menulis dengan lengkap seluruh bagian usulan penelitian/proposal Skripsi sesuai dengan format usulan penelitian/proposal Skripsi yang telah ditetapkan.
  - b. Mengisi kartu konsultasi Skripsi pada setiap bimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing (Lihat form F3, lampiran 4) form dapat diunduh pada SIFIA.
  - c. Memperhatikan setiap bimbingan dan arahan dosen pembimbing.
  - d. Mengutip hasil penelitian atau karya tulis dosen pada proposal dan Skripsi.
  - e. Mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk selanjutnya diajukan ke staf akademik departemen untuk dilakukan seminar usulan penelitian/proposal Skripsi.

### 3. Pengajuan Seminar Proposal

Apabila usulan penelitian/proposal penelitian dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan seminar proposal Skripsi. Untuk menentukan pelaksanaannya, sebelumnya mahasiswa harus membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing terkait dengan waktu penyelenggaraan seminar proposal Skripsi tersebut. Kemudian Mahasiswa mengajukan penyelenggaraan seminar usulan penelitian/proposal penelitian melalui SIFIA dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *login* ke SIFIA.
- b. Masuk ke menu pendaftaran seminar proposal.
- c. Mahasiswa mengunduh berkas-berkas syarat seminar proposal (Form persetujuan seminar proposal (Form 4, lampiran 5), Form berita acara seminar proposal (Lampiran 6), saran perbaikan seminar proposal

(lampiran 7), Form daftar hadir seminar proposal (Form 5, lampiran 8). Seluruh formulir terdapat di SIFIA dan dapat langsung diunduh.

- d. Mahasiswa mengisi permohonan penyelenggaraan seminar proposal pada SIFIA dan mengunggah berkas tersebut yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, yaitu form persetujuan seminar proposal (Form F4, lampiran 5) dan berita acara seminar proposal (lampiran 6).
- e. Permohonan seminar proposal diperiksa dosen pembimbing dan dosen pembimbing akan menyetujui pelaksanaan seminar proposal melalui tautan yang diberikan oleh SIFIA melalui email.
- f. Ketua Departemen memverifikasi persetujuan dosen pembimbing dan jadwal seminar proposal.
- g. Staf Departemen Tenaga Kependidikan memproses undangan seminar proposal.
- h. Staf Departemen Tenaga Kependidikan mengarsipkan berkas seminar proposal.

Setelah seminar proposal diselenggarakan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai apakah mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian Skripsi ke tahapan selanjutnya. mahasiswa **WAJIB** memperbaiki proposalnya berdasarkan masukan perbaikan dosen penguji selama seminar berlangsung (Lihat lampiran 7) **maksimal 1 (satu) minggu** setelah seminar diselenggarakan. Mahasiswa dapat melakukan penelitian setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

Terdapat beberapa hal yang menjadi syarat sah penyelenggaraan seminar proposal Skripsi, yaitu:

- a. Dihadiri oleh sekurang-kurangnya 15 mahasiswa yang dibuktikan dengan daftar hadir seminar (Lihat form F5, lampiran 8); form dapat diunduh pada SIFIA.
- b. Wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dan 2 (dua) pembahas dari mahasiswa yang dibuktikan dengan berita acara (Lihat lampiran 6), form dapat diunduh pada SIFIA.

#### 4. Pengumpulan data dan penyusunan laporan Skripsi

Setelah usulan proposal Skripsi disetujui, mahasiswa berhak melakukan pengumpulan data penelitian dan laporan Skripsi. Adapun tata cara penyusunan laporan Skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa segera melakukan pengumpulan data penelitian dan menyusun laporan Skripsi sesuai dengan rancangan dan sistematika yang berlaku. Surat ijin pengambilan data di lapangan dapat diunduh melalui SIFIA.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi kartu konsultasi Skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing (Lihat Form F3, lampiran 4).
- c. Perbaikan/penyempurnaan Skripsi harus sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Jika Skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing dan bersiap untuk melakukan pendaftaran ujian Skripsi, maka harus dibuktikan dengan lembar persetujuan Skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.

#### 5. Pengajuan Ujian Skripsi

Setelah Skripsi dianggap layak dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan ujian Skripsi kepada program studi melalui staf akademik departemen (tenaga kependidikan) dengan mengikuti tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan **upload berkas-berkas syarat ujian Skripsi** melalui link Google Form berikut :
  - Administrasi Publik : <https://s.id/Pendaftaran-Ujian-Kompre-DeptAdmPublik-FIA-UB>
  - Administrasi Bisnis: <https://bit.ly/FormPendaftaranUjianSkripsiAdmBisnis>
- b. Mahasiswa yang akan diuji harus menyerahkan laporan Skripsinya sebanyak 4 (empat) rangkap kepada staf akademik departemen (tenaga

kependidikan) sebelum ujian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- c. Program Studi/Departemen mengusulkan dosen penguji Skripsi kepada Dekan.
- d. Penetapan dosen penguji melalui Surat Tugas Dekan.
- e. Ujian Skripsi dapat diselenggarakan apabila:
  - 1) Dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan
  - 2) Dihadiri oleh setidaknya oleh 3 (tiga) anggota majelis yang terdiri dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
  - 3) Dosen pembimbing dan penguji mengisi berita acara ujian sarjana. Ujian Skripsi dibuktikan dengan mengisi berita acara ujian Skripsi (Lihat berita acara ujian skripsi, lampiran 10).
  - 4) Dosen pembimbing dan penguji mengisi nilai ujian Skripsi (Lihat form nilai ujian Skripsi F7, lampiran 11).
- f. Hasil ujian Skripsi dikumpulkan ke staf departemen (tenaga kependidikan) untuk dapat diinput ke dalam arsip berkas ujian.
- g. Revisi Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah melakukan revisi setelah ujian Skripsi perlu melampirkan surat keterangan revisi (Lihat form surat keterangan revisi, lampiran 12) yang telah disahkan oleh komisi pembimbing.

### 3.2. Karakteristik Tesis

Tesis yang disusun mahasiswa harus memiliki kriteria di bawah ini:

- 1. Merupakan hasil karya asli bukan plagiat, baik sebagian atau secara keseluruhan.
- 2. Mempunyai manfaat teoritis dan atau praktis.
- 3. Sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.
- 4. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.
- 5. Disusun dengan proporsi dan jumlah kata minimal yang disyaratkan.

Jumlah kata untuk Skripsi minimal **45.000 (empat puluh lima ribu**

**kata)** tidak termasuk bagian pembukaan, daftar pustaka dan lampiran Tesis. Proporsi jumlah kata sebagai berikut:

- a. Bab I : 10%
- b. Bab II : 25%
- c. Bab III : 10%
- d. Bab IV : 50%
- e. Bab V : 5%

### **3.2.1. Tujuan**

Berikut merupakan tujuan penyusunan Tesis:

1. Penyusunan Tesis ditujukan agar mahasiswa mampu membuat deskripsi, analisis dan sinTesis atas fakta/gejala-gejala yang diteliti atau hasil kajian teori terhadap pengembangan inovasi dan/atau desain baru yang dirancangnya sendiri yang dibuktikan dengan kesesuaian kaidah keilmuannya.
2. Mahasiswa melakukan penelitian untuk membuktikan metodologi dan teori penelitian secara benar dan diterima secara akademis, sehingga memastikan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.2.2. Batasan dan bentuk**

Berikut merupakan batasan dan bentuk Tesis:

1. Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 14 sks dengan IPK minimum 3,0 dan sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian Tesis.
2. Tesis wajib dipresentasikan dan dinilai melalui ujian Tugas Akhir.
3. Tesis wajib dipublikasikan dalam bentuk minimal 1 (satu) artikel pada Jurnal Ilmiah paling rendah terakreditasi nasional SINTA 2 atau Jurnal Internasional atau Prosiding Internasional atau jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor dengan status minimal *accepted* sebelum ujian tugas akhir dilaksanakan.

4. Jenis artikel publikasi Tesis dapat berupa:
  - a. *original research*; atau
  - b. deskripsi saintifik *review* terkait Tesis.
5. Luaran Tesis dalam bentuk Paten atau Paten Sederhana berstatus terdaftar di Kementerian yang menangani HAKI.
6. Tugas Akhir yang dipublikasikan dengan mahasiswa sebagai penulis pertama atau sebagai anggota penulis dalam karya ilmiah akan dinilai A. Mahasiswa diwajibkan mencantumkan nama dosen pembimbing serta Universitas Brawijaya dalam publikasi tersebut
7. Terdapat alternatif penyelesaian studi bagi mahasiswa tanpa melalui ujian Tugas Akhir, yakni sebagai berikut:
  - a. Terbit dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WOS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 paling sedikit 1 (satu) artikel;
  - b. Terbit dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 paling sedikit 1 (satu) artikel;
  - c. Terbit Paten dan artikel Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 1 (satu) artikel;
  - d. Terbit Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 2 (dua) artikel;
  - e. Terbit Prosiding internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WOS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 1 (satu) artikel;

### **3.2.3. Pengajuan dosen pembimbing**

1. Persyaratan dosen pembimbing Tesis:
  - a. Penyusunan Tesis diarahkan oleh 2 (dua) orang Dosen Pembimbing yang bergelar Doktor dalam bidang ilmu yang sesuai, atau sekurang-kurangnya dalam satu sub-rumpun keilmuan yang sesuai dengan

Program Studi mahasiswa, dan sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional Lektor. Pembimbing ke-2 diperbolehkan berasal dari luar Universitas Brawijaya.

- b. Dosen Pembimbing Tesis ditetapkan oleh Dekan Fakultas atas usul Ketua Program Studi Magister.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai kualifikasi, tata cara penentuan, hak dan kewajiban Dosen Pembimbing diatur oleh program studi.

2. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing:

- a. Hak Dosen Pembimbing:
  - a) Mengganti topik atau judul yang diusulkan oleh mahasiswa atas dasar pertimbangan akademik
  - b) Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik.
- b. Kewajiban Dosen Pembimbing:
  - a) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam proses usulan penelitian (proposal) Tesis.
  - b) Menghadiri seminar proposal, mengisi berita acara seminar serta menandatangani kartu seminar bagi mahasiswa yang hadir di acara seminar usulan penelitian.
  - c) Membimbing dan mengarahkan mahasiswa di dalam menyusun laporan penelitian Tesis.
  - d) Menandatangani kartu konsultasi tesis dalam setiap proses konsultasi.
  - e) Memeriksa secara teliti atas kejujuran penyusunan Tesis dan pencarian data primer, untuk menghindari data fiktif dan tuntutan dari pihak yang terkait dalam penulisan Skripsi
  - f) Hadir pada saat ujian Skripsi dilaksanakan, untuk bertindak sebagai ketua/anggota komisi penguji.
  - g) Bertanggung jawab terhadap revisi Tesis.

- h) Segala bentuk luaran berupa artikel dalam jurnal ilmiah, HAKI, dan lain-lain yang terkait dengan materi/substansi Tesis menjadi hak bersama antara mahasiswa, para pembimbingnya dan Universitas.
- i) Dalam hal pelaksanaan penelitian merupakan kerjasama dengan pihak lain, hak penggunaan data dan segala bentuk luaran yang berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan bentuk lainnya diatur didalam perjanjian kerjasama yang disetujui oleh Dekan.

3. Berikut merupakan prosedur pengajuan dosen pembimbing:

- a. Status Akademik Mahasiswa **AKTIF**
- b. Staf Akademik Tenaga Kependidikan melakukan validasi status akademik mahasiswa dan kelengkapan persyaratan.
- c. Mahasiswa mengajukan permohonan dosen pembimbing melalui formulir Google berikut: <https://s.ub.ac.id/4x5>
- d. Ketua Program Studi menunjuk Dosen Pembimbing sesuai dengan topik yang diajukan mahasiswa. Jika topik yang diajukan kurang sesuai, maka staf akademik dapat menolak pengajuan judul tersebut dan mahasiswa harus mengulang ke proses awal.
- e. Calon dosen pembimbing akan diumumkan kepada mahasiswa pada laman/website Program Studi.
- f. Mahasiswa diminta untuk mendapatkan persetujuan atau kesediaan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh komisi pembimbing. Mahasiswa mengunggah bukti kesediaan dari dosen melalui form yang disediakan yang dapat dilihat di Form F8, lampiran 13 (Form Permohonan Komisi Pembimbing Tesis).
- g. Jika terdapat dosen yang tidak bersedia, Kepala Program Studi akan mengajukan nama dosen pengganti untuk mendapatkan persetujuan. Mahasiswa akan diminta untuk mengajukan persetujuan ulang.
- h. Ketua Program Studi akan membuat Surat Keputusan (SK) Dekan berdasarkan persetujuan yang diperoleh.

### **3.2.4. Syarat Pendaftaran Ujian Tesis**

Berikut merupakan syarat pendaftaran ujian Tesis:

1. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran ujian Tesis setelah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi yang telah ditentukan oleh fakultas yakni mahasiswa harus telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan pilihan yang tercantum dalam kurikulum program studi dengan mendapatkan nilai minimal B.
2. Telah melaksanakan seminar proposal dan seminar hasil Tesis dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
3. Naskah Tesis telah diperbaiki berdasarkan saran dari seminar hasil penelitian dan telah disetujui oleh semua pembimbing.
4. Tesis sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similaritas (pendahuluan sampai penutup) maksimal 20% oleh tim deteksi plagiasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya atau Fakultas. Jika ada hal-hal khusus, terkait similaritas, ditetapkan masing-masing fakultas.
5. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Pendaftaran Ujian Akhir Tesis dilakukan minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian.

### **3.2.5. Tahapan Ujian Tesis**

Tahapan pelaksanaan ujian Tesis adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal penelitian
2. Ujian/seminar proposal
3. Pelaksanaan penelitian
4. Penyusunan Tesis
5. Penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal ilmiah atau proceeding
6. Seminar Hasil Penelitian
7. Ujian Akhir Tesis

### **3.2.6. Mekanisme Pelaksanaan Tahapan Tesis**

Mekanisme pelaksanaan tahapan penyusunan Tesis adalah sebagai berikut:

#### **1. Ujian Proposal Penelitian Tesis**

##### **a. Persyaratan**

- 1) Telah lulus mata kuliah minimal 14 sks dengan IPK minimal 3,00;
- 2) Sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian dengan minimal nilai mata kuliah adalah B;
- 3) Telah memiliki komisi pembimbing Tesis;
- 4) Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

##### **b. Pelaksanaan**

- 1) Ujian Proposal Penelitian Tesis dinilai melalui ujian bersifat tertutup oleh tim penguji yang terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji;
- 2) Ujian proposal dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam seminar / ujian proposal, harus mendeklasasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya.

##### **c. Prosedur Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis**

- 1) Ujian proposal dilaksanakan dalam waktu maksimal 120 menit. Pada ujian tertutup dipimpin oleh ketua komisi pembimbing.
- 2) Ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke Bagian Pengajaran. Nilai hasil ujian proposal Tesis dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf mutu;
- 3) Bagian pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa.

##### **d. Tata cara Penilaian Ujian Proposal**

- 1) Setiap penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian proposal Tesis;

- 2) Ujian proposal diakhiri dengan penandatanganan berita acara hasil penilaian oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir;
- 3) Nilai ujian proposal dinyatakan dalam angka dan huruf.

## **2. Penelitian atau Studi Kepustakaan dan Penulisan Tesis**

Komisi pembimbing berkewajiban memantau dan menilai pelaksanaan penelitian Tesis mahasiswa bimbingannya.

- a. Penilaian pelaksanaan penelitian Tesis dilakukan oleh komisi pembimbing, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan minimal dua dari komponen-komponen di bawah ini;
  - 1) Kartu Kendali Penelitian (KKP).
  - 3) Laporan kemajuan penelitian (LKP).
  - 4) Laporan supervisi penelitian dan formulir penilaianya.
- b. Pemantauan bisa dilaksanakan on site atau berdasarkan laporan tertulis;
- c. Penilaian dapat dilakukan melalui evaluasi meja atau forum sidang komisi pembimbing dan dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu;
- d. Prosedur dan pembiayaan pemantauan dan penilaian penelitian diatur oleh Program Studi masing-masing.

## **3. Seminar Hasil Penelitian Tesis (SHP Tesis)**

### **a. Persyaratan SHP**

Seminar hasil penelitian Tesis dilakukan oleh mahasiswa yang:

- 1) Telah melaksanakan penelitian dan memiliki draft Tesis yang disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing;
- 2) Telah menyerahkan draf artikel jurnal kepada komisi pembimbing;
- 3) Telah mengikuti SHP dengan jumlah minimal yang ditetapkan pada masing-masing Program Studi;
- 4) Memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **b. Pelaksanaan SHP Tesis**

- 1) Seminar Hasil Penelitian Tesis dinilai melalui presentasi dan diskusi yang bersifat terbuka oleh tim penguji yang terdiri atas komisi pembimbing dan peserta atau partisipan dengan minimal 10;
- 2) Jika Program Studi menetapkan tim penguji terdiri atas komisi pembimbing maka ujian dapat dilaksanakan minimal salah satu pembimbing hadir;

**c. Prosedur SHP Tesis**

- 1) Mahasiswa memperbanyak makalah seminar untuk disampaikan kepada peserta seminar pada saat pelaksanaan SHP dan kepada semua tim penguji SHP beberapa hari sebelum pelaksanaan SHP;
- 2) Bagian Pengajaran mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan dalam pelaksanaan SHP;
- 3) Seminar hasil penelitian (SHP) dilaksanakan dalam waktu maksimal 120 menit, dipimpin oleh seorang mahasiswa peserta program magister yang ditunjuk;
- 4) Ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke Bagian Pengajaran. Nilai SHP dinyatakan dalam angka dan huruf.

**d. Tata cara Penilaian SHP Tesis**

- 1) Penilaian dilakukan oleh tim pembimbing yang berperan sekaligus sebagai penguji. Setiap pembimbing melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian SHP;
- 2) Nilai SHP merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing yang hadir dan memberikan penilaian;
- 3) Nilai SHP dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Huruf Mutu;
- 4) Berita acara hasil penilaian SHP ditanda-tangani oleh Pembimbing.

**e. Saran-saran dari Seminar Hasil Penelitian**

- 1) Saran-saran dari setiap dosen penguji dituliskan dalam “lembar saran” yang telah disediakan oleh Bagian Pengajaran;
- 2) Mahasiswa berkewajiban memperbaiki naskah Tesisnya bersamaan dengan konsultasi dengan pembimbing;

- 3) Komisi pembimbing bertanggungjawab atas perbaikan naskah Tesis berdasarkan saran- saran yang telah disepakati.

#### **4. Ujian Akhir Tesis**

##### **a. Persyaratan ujian akhir Tesis**

- 1) Naskah Tesis telah diperbaiki berdasarkan saran dari SHP dan telah disetujui dan ditandatangani oleh semua pembimbing;
- 2) Naskah Tesis telah melalui penjaminan mutu Tesis pada masing-masing fakultas untuk mencegah plagiasi;
- 3) Tesis sudah dinyatakan bebas dari plagiasi dan similarities (pendahuluan sampai penutup) maksimal 20% oleh tim deteksi plagiasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya atau Fakultas. Jika ada hal-hal khusus, terkait similarities, ditetapkan masing-masing fakultas
- 4) Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Pendaftaran Ujian Akhir Tesis dilakukan minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian;
- 6) Telah melakukan publikasi yang dimuat dalam prosiding terindeks bereputasi atau mempublikasikan penelitian pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal UB sesuai Pertor No. 52 Tahun 2018 atau dengan status minimal *accepted* sebelum ujian tugas akhir dilaksanakan.

##### **b. Pelaksanaan ujian akhir Tesis**

- 1) Ujian Tesis terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji;
- 2) Ujian Tesis dapat dilaksanakan jika dihadiri minimal oleh 3 dari 4 anggota tim penguji;
- 3) Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam ujian Tesis, pembimbing utama harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua.

##### **c. Prosedur ujian akhir Tesis**

- 1) Bagian Pengajaran memeriksa kelengkapan administrasi dan menyiapkan berkas-berkas ujian;
- 2) Bagian pengajaran memproses berkas ujian Tesis yang telah divalidasi (dicek kelengkapan dan keabsahannya);

- 3) Seusai pelaksanaan ujian, ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke Bagian Pengajaran;
- 4) Bagian Pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa;
- 5) Ujian akhir dinyatakan sah jika dihadiri minimal satu orang komisi pembimbing dan dua orang penguji

**d. Tata Cara Penilaian Ujian Tesis**

- 1) Penilaian dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji;
- 2) Setiap penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian Tesis;
- 3) Nilai ujian Tesis merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing dan penguji yang hadir dan memberikan penilaian;
- 4) Nilai ujian Tesis dinyatakan dalam Nilai Angka dan Huruf Mutu;
- 5) Berita acara hasil penilaian ujian Tesis ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir;
- 6) Penilaian dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji Berdasarkan Pertor No. 52 Tahun 2018, dalam hal khusus, yaitu mahasiswa program magister yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional sebagaimana ditetapkan rektor, dapat diusulkan oleh Majelis Dosen Penguji kepada Dekan/ Direktur Pascasarjana agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai Tesis A tanpa ujian akhir. Majelis Penguji melakukan penilaian publikasi mahasiswa dan memutuskan apakah mahasiswa mempunyai prestasi luar biasa.
- 7) Prestasi luar biasa yang dimaksud yaitu:
  - a) Memiliki publikasi ilmiah
    - 1) Terbit dalam Jurnal Ilmiah internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WOS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 paling sedikit 1 (satu) artikel;
    - 2) Terbit dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 paling sedikit 1 (satu) artikel;
    - 3) Terbit Paten dan artikel Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 1 (satu) artikel;

- 4) Terbit Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 2 (dua) artikel; atau
  - 5) Terbit Prosiding internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WOS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi SINTA 2 paling sedikit 1 (satu) artikel;
- b) Rata-rata nilai seluruh tahapan ujian/seminar Tesis A.
  - c) Naskah Tesis telah dievaluasi oleh Majelis Dosen Penguji dan perbaikan atas saran/koreksi dari Majelis Dosen Penguji telah diperiksa dan disetujui Tim Pembimbing.
- 8) Setiap pembimbing dan penguji dapat mengajukan saran-saran yang dianggap perlu untuk memperbaiki naskah akhir Tesis;
  - 9) Rapat tim penguji yang dipimpin oleh ketua sidang ujian Tesis menetapkan saran-saran dan harus ditindaklanjuti oleh mahasiswa;
  - 10) Saran-saran yang disepakati ini dituangkan dalam berita acara ujian Tesis yang ditandatangani oleh Ketua Sidang;
  - 11) Mahasiswa berkewajiban melaksanakan saran-saran yang diputuskan dan Komisi Pembimbing bertanggung-jawab atas pelaksanaan saran-saran tersebut;
  - 12) Mahasiswa berkewajiban melakukan revisi naskah Tesis dan melakukan penggandaan naskah
  - 13) Penggandaan naskah diatur dalam pedoman akademik masing-masing program studi;
  - 14) Saran-saran dari Komisi Pembimbing dan Penguji Ujian Tesis;
    - a) Mahasiswa berkewajiban melaksanakan saran-saran yang disampaikan dan Komisi Pembimbing bertanggungjawab atas pelaksanaan saran-saran tersebut;
    - b) Mahasiswa berkewajiban melakukan revisi naskah Tesis dan melakukan penggandaan naskah yang diatur dalam pedoman akademik masing-masing program studi.

### **3.3. Karakteristik Disertasi**

Dalam program doktor, tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa adalah Disertasi, yang merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi. Disertasi merupakan karya tulis akademik hasil penelitian (lapangan dan/atau kepustakaan) mendalam, yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dilakukan calon doktor dibawah bimbingan pengawasan para pembimbing dengan menggunakan pendekatan transdisipliner.

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dijelaskan dalam Perpres No 8 Tahun 2012 tentang KKNI, dimana lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan Jenjang 9. Lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA) harus mampu memenuhi kualifikasi Jenjang 9 sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Disertasi sebagai hasil penelitian lapangan adalah Disertasi yang ditulis dengan basis atau berorientasi pada pengumpulan data empirik. Disertasi yang berbasis pada penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

1. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif/mainstream/positivistic/deduktif
2. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif/non mainstream/post-positivistic/induktif.

Selain itu, Disertasi yang ditulis berdasarkan penelitian kepustakaan merupakan telaah kritis dan mendalam atas permasalahan teoritik dan/atau praktis dengan menggunakan bahan pustaka yang relevan. Dengan demikian maka bahan pustaka

yang dipakai sebagai dasar untuk menggali gagasan baru dan dasar melakukan deduksi dari pengetahuan yang sudah ada, sehingga dapat diperoleh teori baru atau dasar bagi pemecahan masalah.

### **3.3.1. Tujuan**

Penyusunan Disertasi ditujukan agar calon doktor mampu membuat deskripsi, analisis dan sinTesis atas fakta/gejala/fenomena yang diteliti atau hasil kajian teori dan/atau desain dengan pemikiran mendalam serta menuangkannya ke dalam sebuah model dan/atau desain baru yang dibangunnya sendiri, atau memodifikasi/mengembangkan model teoritik dan/atau desain yang sudah ada terlebih dahulu yang dibuktikan sesuai dengan kaidah ilmiah.

### **3.3.2. Batasan dan bentuk**

Berikut batasan dan bentuk Disertasi:

1. Disertasi merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Doktor.
2. Disertasi yang dapat diambil setelah mahasiswa menyelesaikan 23 sks untuk yang sebidang atau 27 sks untuk yang tidak sebidang dan telah lulus ujian kualifikasi.

### **3.3.3. Pengajuan dosen pembimbing**

Berikut adalah langkah-langkah yang harus diikuti oleh mahasiswa dalam proses pengajuan dosen pembimbing/promotor.

1. Memenuhi syarat ujian kualifikasi: mahasiswa harus sudah lulus ujian kualifikasi yang ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) lulus ujian kualifikasi.
2. Mahasiswa mengusulkan tiga nama calon promotor dan tiga nama calon co-promotor kepada Ketua Program Studi (KPS).
3. KPS meninjau usulan tersebut dan menentukan promotor dan co-promotor dengan persetujuan dari Dekan.
4. Sekretariat PDIA membuatkan surat/form persetujuan tim promotor yang akan diajukan mahasiswa.

5. Mahasiswa menghubungi masing-masing anggota tim promotor yang telah ditentukan untuk mendapatkan persetujuan tim promotor.
6. Berdasarkan persetujuan dari tim promotor, sekretariat PDIA akan membuatkan Surat Keputusan (SK) Dekan untuk tim promotor yang telah disetujui.

#### **3.3.4. Syarat pengajuan pemrograman Disertasi**

Syarat pengajuan pemrograman tugas akhir Disertasi sebagai berikut.

1. Menyelesaikan tahap pra kandidasi pendidikan doktor yang terdiri dari perkuliahan yang dilaksanakan selama 2 semester (23 sks untuk yang sebidang dan 27 sks untuk yang tidak sebidang)
2. IPK  $\geq 3.0$  dalam waktu  $<2$  tahun.
3. Lulus ujian kualifikasi

#### **3.3.5. Syarat ujian Disertasi**

Ujian akhir Disertasi dapat dilaksanakan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Formulir Permohonan Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir Disertasi (F26)
2. Menyerahkan Surat Persetujuan Revisi Seminar Hasil Penelitian
3. Menyerahkan bukti tabel Revisi Seminar Hasil Penelitian (4 bendel)
4. Cetak Disertasi (yang sudah direvisi) 4 bendel tanpa jilid
5. Fotocopy sertifikat plagiasi (bukti bebas plagiasi)  $<20\%$ .
6. Menyerahkan sertifikat TOEFL (score min 500) dan TPA (score min 500) yang masih berlaku
7. KHS Semester 1 dan Semester 2
8. Kartu konsultasi (lampiran 81) dan Kartu mengikuti seminar hasil minimal 10x (lampiran 82)
9. LoA publikasi artikel internasional

### **3.3.6. Tahapan Penyusunan Disertasi**

Tahapan penyusunan Disertasi terdiri dari:

1. Ujian Kualifikasi
2. Ujian Evaluasi / Kelayakan Proposal (UEP)
3. Seminar Hasil Penelitian (SHP)
4. Ujian Akhir Disertasi (UAD)

### **3.3.7. Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Penyusunan Disertasi**

Mekanisme pelaksanaan penyusunan Disertasi adalah sebagai berikut:

1. Ujian Kualifikasi
  - a. Syarat: lulus teori (23 sks untuk yang sebidang atau 27 sks untuk yang tidak sebidang) dengan  $IPK \geq 3.0$  dalam waktu kurang dari 2 tahun
  - b. Menyerahkan pra-proposal Disertasi sebanyak 3 eksemplar hardcopy dan kumpulan jurnal sebanyak 3 eksemplar hardcopy
  - c. Ujian lisan dihadapan 3 orang tim penguji
  - d. Mahasiswa memiliki kesempatan sebanyak 2 kali, jika 2 kali gagal ujian maka dinyatakan *Drop Out* (DO)
  - e. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian kualifikasi akan memperoleh surat keputusan lulus ujian kualifikasi dari fakultas dan mendapat sebutan calon doktor atau kandidat doktor
  - f. Jika dalam kurun waktu 1 tahun setelah perkuliahan teori belum melaksanakan ujian kualifikasi, maka wajib mengulang perkuliahan teori atau dinyatakan *drop out* (DO)
2. Ujian Evaluasi / Kelayakan Proposal (UEP)
  - a. UEP diselenggarakan setelah mahasiswa melaksanakan Sidang Komisi Proposal (SKP)
  - b. UEP Disertasi diselenggarakan setelah komisi pembimbing menyetujui isi dan materi proposal penelitian Disertasi.
  - c. Syarat:

- 1) Mengumpulkan form permohonan UEP dan lembar pengesahan yang sudah ditanda-tangani oleh tim promotor
  - 2) Menyerahkan hardcopy proposal sebanyak 6 (enam) eksemplar dengan cover warna abu-abu
  - 3) Menunjukkan Bukti Lulus TPA dan Toefl dengan skor masing-masing  $\geq 500$
- d. Pelaksanaan UEP paling cepat 1 minggu setelah proposal diserahkan
  - e. UEP diselenggarakan di hadapan majelis penguji yang berjumlah 6 orang termasuk tim promotor.
  - f. UEP dianggap sah kalau dihadiri oleh minimal 5 orang penguji, dengan syarat promotor dan salah satu co-promotor wajib hadir.
  - g. Penguji UEP ditetapkan oleh KPS dengan mempertimbangkan usulan tim promotor, dan mempertimbangkan bidang keahlian dan beban menguji.
  - h. Setelah lulus UEP, mahasiswa wajib memperbaiki proposal sesuai dengan saran dari tim penguji
  - i. Setelah diperbaiki, mahasiswa wajib melakukan konfirmasi kepada tim penguji. Diawali dengan konfirmasi kepada dosen penguji terlebih dahulu kemudian kepada tim promotor
  - j. Jika hasil revisi telah disetujui, mahasiswa wajib meminta tanda tangan persetujuan revisi kepada tim penguji (form melalui sekretariat PDIA)
  - k. Mahasiswa wajib menyerahkan 1 (satu) eksemplar (*hard copy* dan *soft copy*) proposal yang telah disetujui oleh tim penguji kepada Sekretariat PDIA
  - l. Perbaikan proposal penelitian Disertasi sesuai dengan saran tim penguji menjadi syarat untuk pengajuan surat izin penelitian lapangan.
  - m. Mahasiswa yang telah lulus ujian kelayakan proposal, secepatnya segera menyusun artikel jurnal penelitian.

- n. Mahasiswa setelah lulus UEP dan menyelesaikan revisi proposal dapat mengurus izin penelitian lapangan di Sekretariat PDIA
- 3. Seminar Hasil Penelitian (SHP)
  - a. SHP diselenggarakan setelah mahasiswa melaksanakan Sidang Komisi Hasil (SHP) dan telah disetujui oleh tim promotor
  - b. Seminar hasil penelitian (SHP) Disertasi dimaksudkan untuk mendapat masukan dari tim penguji dan peserta seminar untuk lebih meningkatkan mutu Disertasi. Adapun mekanisme penjaminan mutu hasil penelitian Disertasi sebagai berikut:
    - 1) Penjaminan mutu hasil penelitian Disertasi dimaksudkan untuk menjaga kualitas hasil Disertasi sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh PDIA.
    - 2) Penjaminan mutu dilakukan dengan melibatkan dua orang *external blind reviewers* yang ditentukan oleh KPS PDIA.
    - 3) *External blind reviewers* melakukan evaluasi atas hasil penelitian Disertasi dan berhak memberikan penilaian, komentar, pertanyaan ataupun saran-saran perbaikan secara tertulis.
    - 4) Penilaian, komentar, pertanyaan maupun saran perbaikan dari *external blind reviewer* akan disampaikan dalam SHP Disertasi.
  - c. Syarat pengajuan pelaksanaan SHP:
    - 1) Mengumpulkan form permohonan pelaksanaan SHP dan lembar pengesahan yang sudah ditanda-tangani oleh tim promotor (form melalui sekretariat PDIA)
    - 2) Menyerahkan hardcopy Disertasi sebanyak 9 (sembilan) eksemplar dengan cover warna hitam
  - d. Pelaksanaan SHP paling cepat 2 (dua) minggu setelah Disertasi diserahkan
  - e. SHP dihadiri oleh tim penguji dan mahasiswa sebagai peserta

- f. SHP dianggap sah apabila dihadiri minimal oleh 5 tim penguji dengan syarat promotor dan 1 (satu) co-promotor wajib hadir dan minimal 10 mahasiswa sebagai peserta.
      - g. Hasil review penguji eksternal sebagai *blind reviewers* akan dibacakan oleh salah satu anggota tim promotor dan hasil penilaian external review akan dimasukan dalam penilaian penguji tamu di seminar hasil.
      - h. *External blind reviewers* tidak harus bertindak sebagai penguji eksternal dalam ujian akhir Disertasi, kecuali menurut pertimbangan tim promotor atau KPS perlu diganti.
      - i. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan terhadap naskah Disertasi sesuai dengan saran yang berkembang dalam seminar, baik yang berasal dari tim penguji maupun dari *external blind reviewers*.
      - j. Persetujuan seluruh tim penguji terhadap perbaikan naskah SHP menjadi salah satu syarat bagi pelaksanaan sidang komisi kelayakan ujian akhir Disertasi dan pembuatan surat pengantar kepada tim sertifikasi bebas plagiasi.
  4. Ujian Akhir Disertasi (UAD)
    - a. UAD diselenggarakan setelah mahasiswa melaksanakan Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir (SKUAD) yang bertujuan untuk mencermati kelayakan substansi dan format Disertasi guna diajukan dalam formulir ujian akhir Disertasi.
    - b. Syarat pelaksanaan UAD:
      - 1) Perbaikan masukan/koreksi dari SHP
      - 2) Lembar pengesahan
      - 3) Permohonan ujian dan usulan penguji internal dan eksternal yang disetujui tim promotor
      - 4) Memenuhi semua persyaratan akademik dan kelengkapan dokumen termasuk persetujuan tim promotor terhadap naskah kelayakan ujian akhir Disertasi.
      - 5) Telah mempublikasikan karya ilmiah dengan ketentuan:

- a) Publikasi 2 (dua) artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted; *atau*
  - b) Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan Prosiding internasional terindeks Scopus atau Web of Science (WoS) sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted; *atau*
  - c) Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 sebagai penulis pertama dengan status minimal accepted dan Paten atau Paten Sederhana dengan status terdaftar di Kementerian yang menangani HAKI; *atau*.
  - d) Publikasi 1 (satu) artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan SJR > 0,1 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 0,05 dan jurnal UB yang ditetapkan oleh Rektor sebagai penulis pertama dengan status minimal *accepted*.
- 6) Menyerahkan Disertasi dengan lembar pengesahan sebanyak 10 (sepuluh) eksemplar hardcopy dan 1 (satu) softcopy
- c. Pelaksanaan UAD akan mengikuti tata cara sebagai berikut:
- 1) UAD dilaksanakan secara tertutup dan atau terbuka yang terdiri dari: 10 (sepuluh) penguji yakni 3 (tiga) orang tim promotor, 4 (empat) orang penguji internal, 2 (dua) orang penguji eksternal, dan 1 (satu) orang ketua sidang ujian sekaligus sebagai penguji.
  - 2) UAD dianggap sah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya 7 orang (ketentuan wajib hadir adalah promotor, dan minimal 1 ko promotor dan 1 penguji eksternal).

- 3) UAD dilaksanakan sekitar 180 menit dengan komponen ujian Disertasi meliputi: sumbangan penelitian IPTEK 30%, penguasaan metode penelitian 30%, kemampuan mempertahankan karya ilmiah 25% dan penulisan Disertasi 15%.
- 4) Hasil UAD ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai-nilai yang diberikan oleh semua anggota majelis penguji Disertasi dan diumumkan langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan. Nilai mata kuliah Disertasi meliputi: usulan penelitian Disertasi, pelaksanaan Disertasi, seminar hasil penelitian dan ujian Disertasi.
- 5) Batas minimal nilai lulus dalam UAD adalah 70 (setara dengan nilai B). Apabila nilai yang diperoleh kurang dari 70, mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan diberikan kesempatan satu kali mengulang UAD. Mahasiswa yang diberi kesempatan mengulang UAD diwajibkan untuk memperbaiki naskah Disertasinya sesuai saran-saran semua penguji. Apabila setelah melalui ujian ulang, mahasiswa masih belum lulus maka akan dinyatakan sebagai gagal studi.
- 6) Promotor dapat mengusulkan kepada Dekan agar mahasiswa dinyatakan memperoleh nilai Disertasi A tanpa ujian akhir apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a) Paling sedikit dua artikel ilmiah yang telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus atau Web of Science Core Collection (Thomson Reuter) yang mempunyai kualitas paling rendah Q3, dan/atau mempunyai impact factor paling rendah 0,1; dan
  - b) Nilai rata-rata seluruh tahapan ujian/seminar Disertasi A; dan

- c) Naskah Disertasi telah dievaluasi dan disetujui oleh Tim Promotor serta didiseminaskan dalam forum ilmiah pada fakultas.
  - 7) Artikel Disertasi yang dipublikasikan oleh mahasiswa sebagai penulis pertama pada jurnal internasional terindeks Scopus dengan SJR > 0,5 atau Web of Science (WoS) dengan Impact factor (IF) > 1, maka memperoleh nilai A pada MK Disertasi. Mahasiswa tetap diwajibkan melakukan diseminasi dalam forum ilmiah.
  - 8) Kategori jurnal ilmiah bereputasi sebagaimana disebutkan dalam poin (g) merupakan jurnal yang tidak termasuk dalam daftar jurnal terindikasi predator, baik penerbit maupun *stand alone* jurnalnya.
  - 9) Penilaian prestasi istimewa mahasiswa doktor diajukan oleh Program Studi bersama dengan Departemen.
- d. UAD diselenggarakan paling cepat pada semester ke-6.
  - e. UAD dapat diselenggarakan secara tertutup dan atau terbuka sesuai dengan kesanggupan mahasiswa.
  - f. Pelaksanaan UAD secara terbuka diharuskan melakukan ujian tertutup dahulu.
  - g. 2 orang *external blind reviewers* dalam seminar hasil penelitian dapat bertindak sebagai penguji eksternal
  - h. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam UAD jika memperoleh rerata nilai dari tim penguji minimal 70
  - i. Mahasiswa yang lulus dalam UAD belum berhak menggunakan gelar doktor
  - j. Mahasiswa harus melakukan perbaikan naskah Disertasinya sesuai dengan saran yang berkembang dalam UAD, maksimal dalam waktu 3 bulan setelah UAD. Pengecualian waktu di atas harus sepaketahuan tim promotor dan KPS

- k. Bukti perbaikan terhadap naskah yang sudah disetujui oleh seluruh penguji menjadi salah satu syarat dalam sidang komisi pengesahan
- 1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam UAD, sebelum mengikuti yudisium, harus menjalani sidang komisi pengesahan (SKPE).

## **BAB IV**

### **SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR**

Garis besar perbedaan sistematika penulisan tugas akhir untuk masing-masing jenjang terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 3 Perbedaan Sistematika Penulisan Tugas Akhir Skripsi, Tesis dan Disertasi**

Sistematika Penulisan	Skripsi			Tesis			Disertasi		
	Naskah Seminar Proposal	Naskah Utama	Naskah Seminar Proposal	Naskah Seminar Hasil	Naskah Utama	Naskah Seminar Proposal	Naskah Seminar Hasil 1	Naskah Seminar Hasil 2	Naskah Utama
1) Sampul Depan	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
2) Judul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3) Lembar Pengesahan	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓
4) Identitas Tim Penguji	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
5) Halaman Pernyataan	-	✓	-	-	✓	-	-	-	0
6) Lembar Peruntukan	-	-	-	-	✓				
Bagian awal	7) Riwayat Hidup	-	-	-	✓		-	-	-✓
	8) Ucapan Terima kasih	-	-	-	✓	-	-	-	✓
	9) Ringkasan	-	✓	-	✓	-	-	-	✓
	10) Summary								
	11) Kata Pengantar	-	✓	-	✓	-	-	-	✓
	12) Daftar Isi	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓
	13) Daftar Tabel	0	0	-	✓	-	-	-	✓
	14) Daftar Gambar	0	0	-	✓	-	-	-	✓
	15) Daftar Lampiran	0	0	-	0	-	-	-	✓
	16) Daftar Simbol, Singkatan, & Definisi	0	-	-	0	-	-	-	✓
	17) Abstrak	-	✓	-	✓	✓	-	0	✓

Sistematika Penulisan	Skripsi		Tesis			Disertasi			Naskah Utama
	Naskah Seminar Hasil	Naskah Utama	Naskah Seminar Proposal	Naskah Seminar Hasil	Naskah Utama	Naskah Seminar Proposal	Naskah Seminar Hasil 1	Naskah Seminar Hasil 2	
Bagian Utama	Bab 1 Pendahuluan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1.1 Latar Belakang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1.2 Rumusan Masalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1.3 Tujuan Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1.4. Batasan Masalah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1.5 Manfaat Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bab 2 Tinjauan Pustaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bab 3 Kerangka Konseptual Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bab 4 Metode Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bab 5 Hasil Dan Pembahasan	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bab 6 Penutup	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
Bagian Akhir	1)Daftar Pustaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2) Lampiran	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan: ✓ Wajib -Tidak wajib

Sistematika penulisan tugas akhir Skripsi, Tesis, dan Disertasi kemudian diperinci dalam pembahasan berikut:

#### 4.1 Skripsi

Komponen utama Skripsi terdiri dari:

1. Bagian Awal
2. Bagian Utama
3. Bagian Akhir

##### 4.1.1. Bagian Awal

Bagian awal Skripsi terdiri dari:

**1. Sampul**

Pada sampul ditulis: judul Skripsi, nama dan NIM mahasiswa, logo universitas, nama program studi, jurusan, fakultas, universitas, kota dan tahun..

**2. Halaman Judul**

Halaman judul berisikan tulisan dan susunan yang sama dengan halaman sampul.

**3. Halaman Motto**

Halaman Motto (kalau ada) berisikan tulisan dari kata-kata yang dianggap bermakna.

**4. Halaman Tanda Persetujuan Skripsi**

Format dan tulisan pada halaman persetujuan Skripsi.

**5. Tanda Pengesahan Majelis Penguji**

Format dan tulisan pada halaman pengesahan.

**6. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas Skripsi.

**7. Ringkasan**

Ringkasan adalah gambaran secara ringkas dan padat yang mencakup: latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, kesimpulan.

**8. Summary**

Merupakan summary yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

**9. Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat rasa syukur, uraian singkat proses penulisan, menggunakan bahasa Indonesia baku, pengantar kepada pembaca untuk memahami isi, harapan dan kritik penyempurnaan serta manfaat bagi berbagai pihak. Juga siapa yang mensponsori kegiatan penelitian tersebut, ucapan terima kasih kepada yang memberikan bantuan.

**10. Daftar Isi**

Halaman daftar isi memuat keseluruhan judul komponen Skripsi mulai dari bagian awal hingga bagian akhir Skripsi yang diikuti dengan penunjukan halaman.

## 11. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat urutan judul tabel yang diikuti dengan penunjukan halaman.

## 12. Daftar Gambar/Bagan

Halaman daftar gambar/bagan memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

## 13. Daftar Grafik

Halaman daftar grafik memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

## 14. Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penunjukan halaman.

### **4.1.2. Bagian Utama**

Bagian utama Skripsi terdiri dari:

#### 1. Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab:

##### a. Latar Belakang

Pada dasarnya menggambarkan tentang seberapa jauh teori-teori yang telah ditawarkan oleh para ahli telah berhasil menjelaskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai topik tersebut (disertai referensi), dalam hal apa “kesenjangan” antara pertanyaan-pertanyaan para ahli yang belum berhasil diberikan jawabannya (referensi atau dukungan data sekunder) dan sumbangannya atau dimensi apa yang ingin dikaji peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan, latar belakang juga memuat fenomena yang menjadi alasan penelitian tersebut menarik untuk dilakukan.

##### b. Rumusan Masalah

Merupakan suatu bentuk penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret (dalam tataran variabel). Penjabaran yang dilakukan harus terarah, sederhana, spesifik dan diformulasikan dalam kalimat tanya.

c. Tujuan

Merupakan bentuk pernyataan tentang apa yang akan dituju dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pernyataan dilakukan secara deklaratif ringkas dan jelas tentang apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian, sesuai dengan sifat permasalahan dan hasil yang ingin dicapai dalam melaporkan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan atau menguji suatu gejala.

d. Manfaat Penelitian

Merupakan bentuk pernyataan tentang kemungkinan kontribusi hasil penelitian secara lebih spesifik, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk keperluan praktis.

2. Tinjauan Pustaka

a. Kajian dan elaborasi teori yang melingkupi topik/tema penelitian

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah dari buku ilmiah, jurnal, hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi); yang berkaitan dengan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Dalam hubungan ini, pemilihan bahan pustaka didasarkan pada dua kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi dengan topik yang diteliti.

b. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan susunan dari suatu konstruksi logika berpikir untuk menjelaskan suatu variabel penelitian yang akan diteliti dan sebagai dasar konsep yang digunakan dalam penelitian.

c. Studi Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan.

d. Hipotesis Penelitian

Untuk penelitian yang menguji hipotesis, peneliti dapat membuat kesimpulan teori dan atau model teoritik sehingga tinjauan empiris dapat

dicantumkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Bilamana memungkinkan, dinyatakan pula dalam model hipotesis dan atau langsung dalam suatu perumusan hipotesis. Sedangkan penelitian yang kualitatif, peneliti dapat membuat kerangka pemikiran dari konsep-konsep dalam tinjauan pustaka.

### 3. Metode Pelaksanaan/Penelitian

#### a. Metode Kuantitatif

Komponen-komponen metode kuantitatif pada garis besarnya memuat:

##### 1) Metode Kuantitatif

Diungkapkan tentang jenis penelitian yang digunakan, dan alasan menggunakan jenis penelitian tersebut.

##### 2) Lokasi Penelitian

Mengemukakan tentang di mana lokasi penelitian dilakukan disertai alasan pemilihan lokasi.

##### 3) Variabel dan Pengukuran

Memuat tentang: konsep dan variabel penelitian berikut definisi operasionalnya serta indikator dan item serta skala pengukuran yang dipergunakan.

##### 4) Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan secara definitif karakteristik yang menjadi satuan penelitian, populasi dan karakteristiknya, besar sampel yang diambil serta teknik dan cara pengambilan sampelnya.

##### 5) Teknik Pengumpulan Data

Mengemukakan metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data, berikut instrumen yang digunakan.

##### 6) Teknik Analisis

Menguraikan tentang metode analisis yang dipilih berikut tahapan-tahapannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

**b. Metode Kualitatif**

Komponen-komponen metode kualitatif pada garis besarnya memuat:

**1) Jenis Penelitian**

Diungkapkan tentang jenis penelitian yang digunakan dan alasan menggunakan jenis penelitian tersebut.

**2) Fokus Penelitian**

Mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian.

**3) Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian**

Dikemukakan di mana tempat penelitian dilakukan dan dimana sebenarnya penelitian menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti.

**4) Sumber Data**

Mengemukakan sumber data yang dipergunakan di dalam kegiatan penelitian. Dalam hal ini kemukakan pula pada “peristiwa” (*event*) apa data tersebut dikumpulkan. Sebutkan pula aktor-aktor yang terlibat didalamnya.

**5) Pengumpulan Data**

Mengemukakan bagaimana menggali data di lapangan menurut instrumen yang dipilih, serta menjelaskan alasan mempergunakan instrumen tersebut.

**6) Instrumen Penelitian**

Mengemukakan alat yang dipergunakan di dalam menggali data pada penelitian tersebut.

**7) Metode Analisis**

Mengemukakan tahapan-tahapan di dalam menganalisis data penelitian. Menyebutkan teknik analisis yang dipergunakan serta alasan mempergunakan teknik analisis tersebut.

**c. Metode Kualitatif-Kuantitatif**

Merupakan kombinasi antara kedua komponen metode kualitatif dan kuantitatif di atas.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Penyajian Data

Menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu secara kronologis menurut tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto, disertai uraian yang memuat ulasan makna di dalamnya dan bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya. Sebelum menyajikan sejumlah variabel atau masalah penelitian pada bab hasil dan pembahasan dapat disajikan hasil deskripsi daerah penelitian ataupun data yang mendukung masalah penelitian.

##### b. Analisis dan Interpretasi

Memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara (metode/teknik) tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan (ditafsirkan) sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pembahasan analisis dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan yang penting untuk diperhatikan pembahasan harus komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian dan alur bahasan sesuai dengan judul.

#### 5. Penutup

Bab penutup disajikan berisikan kesimpulan dan saran.

##### a. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari Skripsi sebagai karya ilmiah harus disajikan kesimpulan. Kesimpulan secara garis besarnya merupakan tujuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat substansial maupun metode

teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian.

b. Saran

Saran merupakan implementasi dari penemuan-penemuan ataupun rekomendasi tentang studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang.

#### **4.1.3. Bagian Akhir**

Bagian akhir dari suatu Skripsi terdiri dari:

1. Daftar Rujukan

Memuat semua bahan rujukan yang dipergunakan di dalam penulisan Skripsi. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan *APA style* Versi 7. Bahan-bahan pustaka yang berasal dari *website* tidak boleh 40 persen dari total daftar yang ada.

2. Lampiran-Lampiran

Memuat bahan-bahan rujukan yang dipergunakan maupun bahan pembantu analisis yang tidak termuat di dalam bagian isi Skripsi, yaitu:

a. Instrumen Penelitian

Memuat seperangkat instrumen beserta bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian.

b. Hasil Analisis Statistik

Memuat semua analisis statistik apabila mempergunakan uji statistik yang digunakan dalam penulisan Skripsi.

c. Surat Keterangan Riset dari Tempat Riset.

d. Hasil wawancara

Memuat hasil keseluruhan transkrip wawancara informan.

e. Dokumentasi penelitian.

f. Daftar riwayat hidup

Memuat: nama lengkap, *e-mail*, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja), pengalaman organisasi, publikasi ilmiah, prestasi, dan pas foto terbaru.

## 4.2 Tesis

Format Penulisan Tesis

### a. Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah penggunaan dan proses analisis data penelitian yang berbasis pada pengukuran dan kuantifikasi. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat numerik dan di analisis dengan menggunakan statistika, matematika ataupun sistem logis (Creswell, 2017; Rutberg & Boukidis 2018). Oleh karenanya desain penelitian kuantitatif tidak selalu bersifat uji hipotesis utamanya jika ia berbasis pada matematika maupun sistem logis biasanya berupa riset operasi seperti kalkulus terapan (optimasi), pemograman linear dan unlinear, perencanaan jaringan kerja (critical path method/CPM), analisis multi-kriteria, analisis basis ekonomi, SWOT dan sebagainya (Putra, 2011). Dalam melakukan penelitian kuantitatif, secara teknis setidaknya harus mengacu pada sistematika dan standar sebagai berikut:

#### 1) JUDUL:

Judul penelitian harus spesifik, empirik, dan menampakkan konsep atau variabel yang akan diteliti. Spesifik, artinya tidak bersifat umum dan menimbulkan penafsiran ganda bagi pembacanya. Empirik, artinya dimungkinkan penjabarannya ke dalam variabel dan indikator sehingga data dapat dikumpulkan.

#### 2) PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian dijelaskan sebagai berikut: Latar Belakang Penelitian: berisi uraian tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian, menunjukkan perbedaan antara teori yang satu dengan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat adanya “sesuatu” dalam teori yang perlu dilengkapi (*theoretical gap*) melalui penelitian yang akan

dilakukan. Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*research gap*), sehingga peneliti dapat melihat “celah” yang akan menjadi kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Oleh karena itu peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Perumusan Masalah Penelitian: rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Spesifik, artinya dalam setiap masalah penelitian hanya menanyakan satu aspek tertentu, sedangkan dapat diuji secara empirik, artinya dapat dioperasionalisasikan ke dalam variabel dan indikator penelitian. Menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berorientasi pada suatu teori tertentu.

Hal yang terakhir, masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, misalnya: pengaruh, bagaimanakah, faktor-faktor apakah, sejauh manakah, dan sebagainya. Tujuan Penelitian: penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Oleh karena itu rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, menjelaskan atau menguji pengaruh, mengidentifikasi faktor-faktor, menemukan model, dan sebagainya. Dalam penelitian hipotetikal atau explanatory research, tujuan penelitian lazimnya adalah menguji hubungan atau pengaruh antar-variabel yang terumuskan dalam hipotesis penelitian. Manfaat Penelitian: manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau

memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian. Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh stakeholders (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

3) BAB KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS:

Melalui kajian pustaka, diharapkan penelitian dapat mengetahui status dari masalah penelitian: Apakah sudah pernah diteliti orang lain atau belum? Mengetahui kemungkinan adanya masalah lain yang lebih menarik untuk diteliti, dan mengetahui dalil, konsep, teori, yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dalam konteks ini peneliti/penulis harus berhati-hati dalam membedakan antara teori, model dan kerangka pikir (*framework*) sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka hendaknya berisi uraian terinci dan diskusi (*theoretical discussions*) dari hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan; kajian atas teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian kuantitatif membutuhkan suatu kerangka konseptual atau biasa pula disebut Kerangka Pemikiran, yang berisi operasionalisasi teori yang relevan dan menjadi dasar utama dari penelitian yang akan dilakukan. Memuat pernyataan proposisional atau hubungan antar-konsep penelitian, sehingga dapat digambarkan dalam suatu bagan alur dan menjadi pedoman dalam penyusunan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan pernyataan dugaan tentatif tentang adanya hubungan kausal antara beberapa variabel. Hipotesis dapat dirumuskan dalam berbagai bentuk, yaitu: deskriptif, hipotesis argumentasi, hipotesis kerja, dan hipotesis nol atau hipotesis “statistik”.

4) BAB METODE PENELITIAN

Bab ini memuat: jenis penelitian, konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas,

analisis data, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian. Penjelasan dari subbab metode penelitian sebagai berikut Jenis Penelitian: jelaskan jenis penelitian yang digunakan dan justifikasi penggunaan jenis penelitian tersebut. Bagian ini juga dapat memuat penjelasan tentang unit analisis penelitian. Konsep dan Variabel Penelitian (*Framework*): sebutkan dan beri definisi konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan indikator variabel tersebut dan kemudian sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: konsep, variabel dan indikator penelitian. Populasi dan Sampel: bagian ini berisi uraian tentang siapa atau apa populasi penelitian, kriteria populasi tersebut atau populasi yang menjadi sasaran generalisasi (*target population*), bagaimana memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (metode sampling yang digunakan); dan bagaimana peneliti menentukan jumlah sampel minimal yang harus diambil. Teknik Pengumpulan Data: jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dan maksud penggunaannya, dan bukan menjelaskan pengertian dari masing-masing teknik yang digunakan. Uji Validitas dan Reliabilitas: tulislah rumus yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Tentukan kriteria untuk pernyataan “valid” dan “reliabel”, berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut. Untuk data skala nominal dan ordinal skala rasio dan interval tidak perlu. 5 Lokasi dan Waktu Penelitian: sebutkan lokasi (jika menggunakan cross sectional) atau rentang waktu (jika menggunakan longitudinal) penelitian dilakukan, dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikaitkan dengan masalah penelitian. Analisis Data: tulislah metode analisis data yang digunakan dan juga rumus-rumus yang digunakan (jika ada) dan alasan penggunaan rumus tersebut (alasan kesesuaian) untuk menguji hipotesis penelitian. Jadwal Penelitian: dekripsikan alokasi waktu yang digunakan, dan rincian penggunaan waktu tersebut. Sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: kegiatan dan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan.

5) BAB DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum atau profil lokasi penelitian, karena itu judul bab ini dapat pula diganti dengan “GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN”. Deskripsi mencakup aspek- aspek pada lokasi penelitian yang relevan dengan masalah penelitian. Apabila penelitian dilakukan di laboratorium atau di tempat lain yang tidak memerlukan deskripsi khusus maka bab ini tidak diperlukan.

#### 6) BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data primer dan sekunder, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu tata urutan penyajian data sebagai hasil penelitian harus mengacu pada tata urutan masalah penelitian. Pembahasan hasil penelitian berisikan diskusi antara data yang disajikan dengan teori yang disajikan dalam BAB II (KAJIAN PUSTAKA) dan juga perbandingan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti haruslah secara eksplisit dapat menyatakan apakah temuan penelitiannya merupakan: teori baru, merevisi teori yang sudah ada, membantalkan teori lain, dan atau menawarkan interpretasi baru.

#### 7) BAB PENUTUP

Penutup berikan poin- poin kesimpulan dan saran. Penyimpulan haruslah mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari bab-bab sebelumnya, tetapi abstraksi dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus mampu menjawab pertanyaan “*so what*”, Apakah demikian adanya? (Maxwell, 1996; Alwasilah, 2015).

#### b. Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah desain penelitian yang menggunakan data naratif baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) dan/atau dokumen. Proses analisis dapat dilakukan secara deskriptif maupun eksploratif untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan mendalam tentang sebuah fenomena tertentu yang diamati. Penelitian kualitatif bisa dilakukan pada

objek fisik atau benda (seperti foto, bangunan, gambar, hewan, dan sebagainya) maupun pada manusia. Meskipun umumnya, penelitian kualitatif dilakukan pada manusia terutama pikiran, opini, pengalaman dan perasaan manusia melalui proses wawancara. Secara umum penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pendekatan fenomenologis, grounded theory, etnografi, studi kasus, maupun naratif (Becker 2017; Creswell 2017; dan Morgan 2018). Sebagaimana penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif juga dapat melakukan uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan metode process tracing (lihat George & Bennet 2005; Oxfam 2011; White & Philippis 2012; Ricks & Liu 2018; Putra & Sanusi 2019).

### 1) JUDUL

Mencerminkan konsep dari gejala atau fenomena yang diteliti. Penulisan judul dapat mencakup konteks, setting, atau partisipan yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Judul juga dapat mengindikasikan pendekatan atau tradisi kualitatif yang digunakan, seperti studi kasus, etnografi, atau fenomenologi

### 2) BAB PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian Latar Belakang Penelitian: tidak terdapat perbedaan signifikan dengan riset kuantitatif, uraian latar belakang medeksripsikan teori yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga dapat menjadi ancangan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Perbedaannya, teori tidak harus menjadi acuan bagi perumusan suatu hipotesis yang akan diuji, tetapi ancangan dalam proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*research gap*), sehingga peneliti dapat melihat “celah” yang akan menjadi kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal,

nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Oleh karena itu peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

**Perumusan Masalah Penelitian:** rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Namun, dalam riset kualitatif rumusan masalah yang spesifik dan empiric bersifat fleksibel, artinya dapat diubah saat riset lapang, tergantung dari data dan konteks penelitiannya. Rumusan masalah tidak harus berorientasi pada suatu teori tertentu, karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori. **Tujuan Penelitian:** penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian, dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Oleh karena itu rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian. Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, mengidentifikasi faktor-faktor, 7 menemukan model, merumuskan proposisi (minor dan mayor), dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif nonhipotetikal, tujuan penelitian lebih diarahkan pada penemuan teori baru atau merevisi teori yang sudah ada berdasarkan hasil analisis data lapang. **Manfaat Penelitian:** manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian. Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh stakeholders (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

### 3) BAB KAJIAN PUSTAKA

Melalui kajian pustaka, diharapkan penelitian dapat mengetahui status dari masalah penelitian: Apakah sudah pernah diteliti orang lain atau belum? Mengetahui keterkaitan penelitian yang dilakukan dengan teori-teori yang dikaji, sehingga dapat menjadi acuan dalam proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### 4) BAB METODE PENELITIAN

Bab ini memuat: jenis penelitian, pernyataan tentang fokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, lokasi dan situs penelitian, serta jadwal penelitian. Jenis Penelitian: jelaskan jenis penelitian yang digunakan dan justifikasi penggunaan jenis penelitian tersebut. Bagian ini juga dapat memuat penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas atau fenomena (aspek ontologis dan epistemologis) dikaitkan dengan masalah penelitian. Fokus Penelitian: pernyataan tentang fokus penelitian mengacu pada rumusan masalah penelitian. Melalui perumusan fokus yang terinci akan sangat membantu peneliti mengumpulkan data lapang. Fokus penelitian dapat diawali dengan mengungkapkan kalimat pernyataan yang mengacu pada suatu gejala atau fenomena tertentu yang menjadi “pembatas” dalam penelitian. Dalam pernyataan fokus, peneliti dapat saja mengungkap pernyataan dugaan (hipotesis kerja) yang dapat memandu peneliti dalam mengumpulkan data lapang, merumuskan proposisi dan atau menemukan model. Sumber Data: memuat penjelasan tentang cara peneliti menentukan informan penelitian, baik itu informan kunci (*key informant*) dan informan lainnya yang menjadi sumber data. Termasuk pula dalam bagian ini, cara peneliti menentukan peristiwa/obyek yang diobservasi, dan dokumen yang dipilih untuk dijadikan bahan kajian atau data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data: jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dan maksud penggunaannya, dan bukan menjelaskan pengertian 8 dari masing-masing teknik yang digunakan. Bagimana peneliti menerapkan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, atau teknik pengumpulan data lainnya, misalnya: in-depth interview, kinesics, streetethnography, ethnographic interviewing, elite interviewing, dan sebagainya. Uji Keabsahan data: mendeskripsikan tentang bagaimana peneliti menggunakan standar penilaian data kualitatif, yang terdiri dari: standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan standar penilaian data yang lainnya. Apa yang akan dan telah dilakukan sehubungan dengan penggunaan standar-standar tersebut. Lokasi dan Situs Penelitian: sebutkan lokasi tempat penelitian dilakukan, dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikaitkan dengan masalah penelitian. Juga jelaskan tentang situs penelitian, yaitu tempat yang spesifik dimana peneliti menangkap fenomena, melakukan wawancara, mengumpulkan dokumen. Misalnya ruang kerja, ruang data, gardu siskamling, di sawah, di bawah jembatan, pinggir jalan, dan sebagainya. Analisis Data: tulislah metode analisis data yang digunakan dan alasan kesesuaian memilih metode tersebut untuk menganalisis data penelitian yang dikumpulkan. Tidak tertutup kemungkinan untuk menggunakan metode analisis data yang berbeda untuk masalah penelitian yang berbeda. Jadwal Penelitian: dekripsikan alokasi waktu yang digunakan, dan rincian penggunaan waktu tersebut. Sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: kegiatan dan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan.

## 5) BAB DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum atau profil lokasi penelitian, karena itu judul bab ini dapat pula diganti dengan “GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN”. Deskripsi mencakup aspek- aspek pada lokasi penelitian yang relevan

dengan masalah penelitian, terutama berkenaan dengan konteks dari lokasi, sehingga pembaca memperoleh gambaran tentang “latar” dimana penelitian tersebut dilakukan.

## 6) BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data primer dan sekunder, yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu tata urutan penyajian data sebagai hasil penelitian harus mengacu pada tata urutan fokus penelitian. Pembahasan hasil penelitian berisikan diskusi antara data yang disajikan dengan teori yang disajikan dalam BAB II (KAJIAN PUSTAKA) dan juga perbandingan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti haruslah secara eksplisit dapat menyatakan apakah temuan penelitiannya merupakan: teori baru, merevisi teori yang sudah ada, membantalkan teori lain, dan atau menawarkan interpretasi baru. Begitu pula dengan temuan berupa teori atau model yang dapat digambarkan dalam bentuk model system (input, proses, output), baik model temuan (existing model) maupun model yang direkomendasi (recommended model).

## 7) BAB PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Penyimpulan haruslah mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari bab-bab sebelumnya, tetapi abstraksi dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus mampu menjawab pertanyaan “so what”, Apakah demikian adanya? (Maxwell, 1996; Alwasilah, 2015).

### Format Pengetikan Tesis

1. Kertas Naskah Tesis/Disertasi dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4. Apabila terdapat gambar yang menggunakan kertas yang berukuran lebih besar dari A4, hendaknya dilipat dengan aturan yang berlaku

1. Seluruh bagian tugas akhir (kecuali sampul dan halaman judul) wajib diketik dengan huruf Times New Roman ukuran huruf (font size) 12 point dengan jarak 2 (dua) spasi, dan diketik rapi (rata kiri kanan – justify), kecuali untuk:
  1. Judul sampul dan judul bab menggunakan Times New Roman Font Size 14, dan dicetak tebal (bold) dengan jarak 1 (satu) spasi.
  2. Abstrak diketik 1 (satu) spasi dan diusahakan hanya 1 (satu) halaman maksimal 200 kata.
  3. Daftar pustaka diketik 1 spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
2. Margin Batas pengetikan 4 cm dari sisi atas dan kiri kertas, 3 cm dari batas sisi bawah dan kanan kertas. Pengecualian untuk bab baru yaitu 4 cm dari sisi atas kertas.
3. Format setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru dengan nomor halaman ganjil, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar
4. Spasi Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan/*summary* diketik dengan jarak satu spasi.
5. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menunjukkan istilah asing. Huruf tebal (**bold**) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan bab dan sub bab.
6. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf
  - a. Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I) tanpa bold;

- b. Penomoran sub bab menggunakan angka arab diletak pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
  - c. Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst);
  - d. Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst
7. Nomor Halaman Bagian awal kegiatan ilmiah diberi nomer halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Khusus bagian awal utama kegiatan ilmiah, pemberian nomer halaman dimulai dari bagian pendahuluan. Untuk bagian utama dan bagian akhir Kegiatan Ilmiah, pemberian nomor halaman berupa angka yang diletakkan pada tengah bawah dan halaman selanjutnya diletakkan di kanan atas.

#### 4.2.1. Bagian Awal

##### 1. Sampul

Pada sampul dicetak: judul Tesis, tulisan kata: Tesis (huruf kapital), tulisan kalimat: Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister, nama program studi, lambang Universitas Brawijaya, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang, dan tahun Tesis diajukan (Contoh sampul lihat Lampiran 1). Sampul terdiri dari dua bagian: sampul depan dari karton (hard cover) dan sampul dalam dari kertas HVS putih

##### 2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak pada kertas HVS putih. Judul disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata, maka dapat ditulis dalam sub judul.

### 3. Halaman Persetujuan/Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul, nama penulis dan kalimat pengesahan, susunan komisi pembimbing dan tanda tangan komisi pembimbing, komisi penguji dan tanda tangan komisi penguji. Susunan komisi pembimbing dan penguji ditulis sesuai dengan urutan, yaitu ketua komisi pembimbing, anggota komisi pembimbing kemudian anggota dewan penguji yang lain.

### 4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah Tesis bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya, dengan bermaterai 10.000 rupiah.

### 5. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan isi tulisan. Kata pengantar juga berisi ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tulisan dapat disajikan, dan harapan untuk penyempurnaan, serta manfaat bagi yang membutuhkan. Panjang kata pengantar maksimal tiga halaman.

### 6. Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru diberi judul: DAFTAR ISI yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi naskah Tesis termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

### 7. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

#### 8. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks. Jarak antar judul lampiran diketik dalam dua spasi.

#### 9. Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat urutan lampiran yang diikuti dengan penuhjukan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai (Lihat Lampiran 61). Jarak antar judul lampiran diketik dalam dua spasi.

#### 10. Ringkasan (*Summary*)

Ringkasan ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu Ringkasan dan dalam bahasa Inggris yaitu *Summary*. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Ringkasan dan *summary* ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah, tujuan, metode dan hasil penelitian yang menonjol serta pembahasannya. Di Dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada naskah karya ilmiah. Ringkasan disusun antara 600-800 kata (1,5-2

halaman), diketik menggunakan font 10 dengan jarak satu spasi dan kata kunci.

#### **4.2.2. Bagian Utama**

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

###### **a. Latar belakang**

Pada bagian ini dipaparkan secara ringkas, jelas dan sistematis mengenai argumentasi atau alasan utama yang melatarbelakangi pemilihan dan penetapan pokok masalah yang diteliti. Latar belakang yang disusun menyajikan fakta yang didukung oleh data atau *evidence*, teori, hasil penelitian, kesimpulan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan masalah yang diteliti. Selain itu, dapat pula mengemukakan kesenjangan yang muncul antara harapan dan kenyataan, teoritis dan empiris yang menjadi dasar dalam melatarbelakangi masalah yang diteliti.

###### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah memaparkan dengan singkat, padat dan jelas mengenai topik yang menjadi fokus penelitian. Paparan masalah tersebut merupakan dasar dalam penyusunan pertanyaan penelitian yang disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang disusun hendaknya secara empiris dapat memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

###### **c. Tujuan**

Tujuan penelitian mengemukakan sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus serta umumnya disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan umum memaparkan maksud dilakukannya penelitian secara umum dan sesuai/sinkron dengan rumusan masalah. Adapun tujuan khusus yaitu menekankan pada hal yang akan diperoleh pada penelitian.

###### **d. Manfaat penelitian**

Bagian ini menguraikan kegunaan dan pentingnya penelitian dilakukan baik bagi pengembangan ilmu dan institusi (manfaat teoritik) maupun bagi masyarakat dalam arti luas (manfaat praktis).

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### a. Kajian dan elaborasi teori yang melingkupi topik/tema penelitian

Tinjauan pustaka mengemukakan hasil telaah atau kajian teori, konsep, proposisi, dan sebagainya, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Dengan demikian maka bab ini bukan sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma secara berjajar dan runtut, yang diambil dari berbagai sumber. Tinjauan pustaka harus merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antara teori, konsep, proposisi paradigma yang ada, mulai dari klasik sampai mutakhir, kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik baru. Sumber pustaka diutamakan berasal dari jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari sepuluh tahun terakhir kecuali untuk penelitian historis dan referensi klasik). Kristalisasi tinjauan pustaka diformulasikan dalam kerangka teori.

### b. Studi Terdahulu

Studi terdahulu berisi uraian rinci hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan; kajian atas teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian. studi terdahulu dapat berupa deskripsi atau tabel.

## 3. BAB III KERANGKA KONSEP

Pada bagian ini meliputi kerangka konsep dan hipotesis penelitian

### a. Kerangka Konsep

Konsep pada dasarnya adalah pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena yang merupakan elemen dasar dari proses berpikir. Kerangka konsep merupakan kumpulan teori/konsep, kajian pustaka dan

hasil penelitian sebelumnya ataupun penelitian pendahuluan yang secara sistematis disusun sebagai dasar penyusunan hipotesis penelitian.

b. Hipotesis Penelitian

Rumusan Hipotesis yang ditetapkan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti. Hipotesis penelitian merupakan pernyataan dugaan tentatif tentang adanya hubungan kausal antara beberapa variabel. Hipotesis dapat dirumuskan dalam berbagai bentuk, yaitu: deskriptif, hipotesis argumentasi, hipotesis kerja, dan hipotesis nol atau hipotesis “statistik”. Hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) ditempatkan pada analisis data. Pada penelitian yang bersifat kualitatif, hipotesis penelitian tidak diperlukan/tidak harus ada.

#### 4. BAB IV METODE PELAKSANAAN/PENELITIAN

Pada bagian ini secara lebih spesifik dijelaskan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara terpisah.

a. Metode Penelitian Kuantitatif

Pokok - pokok bahasan yang terdapat dalam Bab Metode Penelitian meliputi: Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian, Definisi Istilah/Operasional, Prosedur penelitian/ Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

1) Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian harus memaparkan mengenai penjelasan rancangan atau desain penelitian yang digunakan beserta alasan pemilihan jenis penelitian tersebut. Pemilihan rancangan penelitian harus selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Dalam bagian ini dijelaskan pula secara umum variabel- variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel- variabel tersebut.

2) Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian

Pada bagian ini, karakteristik populasi dan sampel/subjek penelitian harus dipaparkan dengan jelas dan akurat. Karakteristik tersebut diperlukan agar sampel yang dipilih benar-benar representatif atau dapat

mencerminkan keadaan populasinya yang sebenarnya secara cermat. Hal ini penting berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian yang jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Oleh karena itu, bahasan pada bagian Populasi dan Sampel harus mencakup hal mengenai (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) karakteristik (kriteria inklusi dan eksklusi) yang ditetapkan, (c) jumlah sampel serta (d) prosedur dan teknik pengambilan sampel.

### 3) Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencantumkan penetapan dan batasan/lingkup berbagai variabel yang diinvestigasi atau diteliti dalam penelitian. Variabel penelitian umumnya disajikan dalam klasifikasi variabel tergantung dan variabel bebas.

### 4) Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan tempat dan waktu penelitian berlangsung.

### 5) Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Pada penelitian eksperimen yang menggunakan bahan dan alat tertentu dalam perlakuan yang diberikan, sub bab ini menguraikan secara ringkas dan cermat mengenai karakteristik bahan dan spesifikasi alat yang digunakan. Keterangan atau penjelasan mengenai bahan dan alat dituliskan dalam bentuk paragraf atau narasi. Untuk penelitian observasional yang menggunakan instrumen tertentu untuk mengukur variabel, sub bab ini menjelaskan dengan detail dan sistematis mengenai instrumen yang digunakan tersebut beserta prosedur pengembangan instrumen pengumpul data. Selain itu, disertakan pula keterangan terkait cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Hal penting lainnya yang harus dicantumkan yaitu penjelasan mengenai cara mengukur serta tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

## 6) Definisi Istilah/Operasional

Definisi istilah/operasional menguraikan singkat dan jelas mengenai pengertian dan batasan/lingkup berbagai variabel, istilah serta fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Definisi atau pengertian yang disusun lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dilaksanakan dalam penelitian. Penyusunan definisi operasional penting dalam penetapan persepsi yang sama dan memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Definisi operasional dapat disusun dalam bentuk uraian atau bentuk tabel yang mencantumkan informasi penting mengenai jenis variabel, definisi variabel, parameter yang diukur, cara pengukuran parameter, hasil ukur dan kriteria serta jenis/skala data yang diperoleh.

## 7) Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Pada bagian ini dipaparkan mengenai tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Hal ini termasuk penjelasan terkait teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penjelasan tersebut disajikan dalam bentuk narasi dan skema prosedur penelitian. Selain itu, dicantumkan pula mengenai kualifikasi dan jumlah petugas/enumerator yang terlibat (kalau ada) dalam proses pengumpulan data.

## 8) Analisis Data/Pengolahan Data

Pada bagian ini diuraikan penjelasan mengenai jenis analisis statistik yang digunakan beserta alasan pemilihannya. Argumentasi pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan yang berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai dan hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, hal penting dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya. Pada analisis data perlu dicantumkan pula mengenai tingkat signifikansi atau taraf kepercayaan yang digunakan beserta penjelasan interpretasi hasil analisis. Selain itu, pada bagian ini dapat juga disertakan rumusan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang ditetapkan.

## 9) Pertimbangan Etik Penelitian

Prinsip etik penelitian yang diterapkan dalam penelitian harus dijelaskan disesuaikan dengan subyek penelitian yang digunakan. Jika penelitian menggunakan subjek manusia, maka prinsip etik yang digunakan yaitu merujuk pada prinsip etik *respect for person*, *beneficence* dan *nonmaleficence* serta *justice*. Sebagai pelaksanaan prinsip etik *respect for person*, maka peneliti harus menerapkan *informed consent*, *autonomy*, *anoninomity* dan *confidentiality*.

### b. Metode Penelitian Kualitatif

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi desain penelitian, populasi dan subjek penelitian (partisipan), lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data dan prosedur penelitian, analisis data, keabsahan data, dan pertimbangan etik penelitian.

#### 1) Desain penelitian

Desain penelitian pada penelitian kualitatif memaparkan secara spesifik pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (Misal. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, *grounded theory*, *ethnography*, dan lainnya). Peneliti harus memaparkan secara ringkas dan jelas mengenai definisi, gambaran dan filosofi dasar pendekatan yang digunakan. Selain itu harus disajikan pula dengan jelas berbagai alasan peneliti memilih ketepatan pendekatan penelitian tersebut. Pada sub bab ini, ruang lingkup fenomena atau fokus penelitian yang dieksplorasi harus dipaparkan secara jelas. Berbagai istilah yang terkait dengan konteks atau fenomena dapat dijelaskan dengan singkat pada sub bab ini.

#### 2) Populasi dan Subjek penelitian (partisipan)

Pada bagian ini, karakteristik populasi dan subyek penelitian (partisipan) harus dipaparkan dengan jelas dan akurat. Subyek penelitian secara umum meliputi penjelasan mengenai siapa yang menjadi partisipan, bagaimana cara mendapatkan partisipan dan jumlah partisipan hingga

tercapai saturasi data. Cara mendapatkan partisipan dapat menggunakan teknik *purposive*, *snowball* dan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Penentuan jumlah partisipan pada penelitian kualitatif didasari pada fokus atau tujuan, topik penelitian, lokasi penelitian dan situasi atau konteks yang diteliti. Pada penelitian kualitatif bukan hal yang wajib dilakukan peneliti untuk menentukan jumlah partisipan secara tepat di awal penelitian. Peneliti cukup menentukan rentang jumlah partisipan yang diperlukan disertai sumber referensi yang menjadi rujukannya.

3) Lokasi dan waktu penelitian

Pada bagian ini dicantumkan tempat dan waktu penelitian berlangsung.

4) Instrumen penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti. Pada sub bab ini dipaparkan mengenai pengalaman, keterlibatan, kedekatan dan interaksi peneliti dengan fenomena atau konteks yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, harus disajikan pula dengan jelas dan ringkas mengenai instrumen penting yang mendukung yaitu umumnya berupa kuesioner terbuka atau pedoman wawancara yang menjadi panduan dalam wawancara pada proses pengumpulan data. Hal ini termasuk proses pengembangan dan penyusunan pedoman wawancara yang dilakukan. Berbagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data seperti *tape recorder*, *field note* dan sejenisnya dapat disajikan pada sub bab ini.

5). Pengumpulan data dan prosedur penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai metode pengumpulan data dan proses pengumpulan data dan prosedur penelitian.

a). Metode pengumpulan data

Pada sub bab ini disajikan dengan ringkas metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu wawancara, observasi, analisis teks/dokumen, dan rekaman audio/video.

Pemilihan jenis metode disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pada sub bab ini, peneliti harus menyampaikan argumentasi ketepatan pemilihan metode yang digunakan. Jika peneliti menggunakan metode wawancara, maka perlu disajikan pula dengan jelas mengenai jenis wawancara yang dilakukan (misal wawancara semi terstruktur, wawancara tidak berstruktur, wawancara kelompok, atau lainnya), lamanya wawancara, pemilihan waktu dan tempat wawancara.

b). Proses pengumpulan data dan prosedur penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai proses pengumpulan data yang umumnya terdiri atas beberapa langkah utama yaitu perijinan; proses mendapatkan partisipan dan kontrak dengan partisipan; serta proses pelaksanaan wawancara (sebelum, saat memulai dan selama wawancara). Prosedur penelitian dapat disajikan dalam bentuk diagram alur penelitian.

6) Analisis data

Analisis data pada penelitian kualitatif memaparkan pendekatan analisis data yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dapat menggunakan pendekatan analisis tematik atau analisis data lainnya. Peneliti secara singkat harus menjelaskan tahapan analisis tematik atau analisis data lainnya yang diterapkan pada penelitian.

7) Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan peneliti untuk menjamin kebenaran dan kesahihan data penelitian. Keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (keterpercayaan data), dependabilitas (ketergantungan), konfirmabilitas dan transferabilitas atau keteralihan data (*applicability, fittingness*). Keabsahan data tersebut dipaparkan dengan jelas yang mencakup deskripsi dan strategi yang diterapkan peneliti untuk memperoleh keabsahan data penelitian.

8) Pertimbangan etik penelitian

Prinsip etik penelitian yang diterapkan dalam penelitian kualitatif merujuk pada prinsip etik penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian. Prinsip etik tersebut meliputi prinsip *respect for person, beneficence* dan *nonmaleficence* serta *justice*. Sebagai pelaksanaan prinsip etik *respect for person*, maka peneliti harus menerapkan *informed consent, autonomy, anoninomity* dan *confidentiality*.

5. BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

a. Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian dimulai dengan pengantar umum tentang bab hasil dan penjelasan tentang karakteristik sampel, setelah itu diikuti isi dari hasil penelitian. Sub bab ini menyajikan semua hasil yang relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Hasil penelitian atau pengamatan dapat disajikan dalam bentuk narasi disertai tabel, gambar, grafik atau bentuk penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel dan gambar harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Penjelasan gambar/tabel bukan pengulangan semua data di gambar/tabel, narasi gambar/tabel hanya menyebutkan bagian yang penting, unik atau kontroversial dari hasil penelitian. Narasi menggambarkan bagian penting dari hasil penelitian dari sejumlah besar data yang didapatkan. Dalam hal jika ada penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka yang dicantumkan pada subbab ini adalah ringkasan hasilnya saja, sedang prosesnya dapat dituliskan pada lampiran.

b. Analisis Data

Pada sub bab ini, hal yang disajikan yaitu tampilan akhir hasil analisis statistik yang digunakan beserta interpretasinya. Perhitungan statistik (*print out*) secara rinci dapat dimuat pada lampiran. Pada pendekatan metode kuantitaif, apabila pada bab metode dituliskan  $H_0$  &  $H_1$  pada sub bab analisis data, maka pada interpretasi hasil analisis di bagian ini perlu disebutkan jawabannya bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima, atau

sebaliknya. Pada pendekatan metode kualitatif, mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan dan fokus penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

## 6. BAB VI PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat dua hal utama yang disajikan yaitu pembahasan dan keterbatasan penelitian. Prinsip utama yang dianut dalam pembahasan adalah membahas hasil dengan berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian membandingkannya dengan referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Tujuan pembahasan secara umum yaitu (a) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (b) menafsirkan atau menginterpretasikan temuan atau hasil penelitian, (c) mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan atau *established*, (d) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, (e) menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan penelitian dan kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan sebagai konfirmasi atau yang bersifat memperdalam.

Bab pembahasan selayaknya juga menjelaskan mengapa timbul fenomena-fenomena yang diamati (*based on observed phenomenon*), baik yang sudah diduga maupun yang diluar dugaan (*expected or unexpected result*). Pembahasan juga harus menyebutkan dampak hasil penelitian tersebut baik secara teoritis (ilmiah) maupun praktis (klinis/aplikasi).

Terdapat beberapa metode atau cara dalam membahas hasil penelitian, yaitu:

- a. Berdasarkan masalah dan tujuan yang dikemukakan: Cara ini dilakukan secara langsung menyajikan pembahasan berdasarkan masalah dan tujuan.
- b. Berdasarkan hipotesis yang diajukan: Cara ini dilakukan dengan langsung membahas dan menjawab hipotesis yang diajukan.
- c. Berdasarkan hasil yang diperoleh: Cara ini menekankan penyajian berdasarkan hasil yang didapatkan. Penyajian dengan membahas materi

- berdasarkan urutan hasil yang diperoleh dapat memperkecil kemungkinan terlewatnya hasil yang tidak dibahas.
- d. Setelah bab pembahasan, maka keterbatasan penelitian disajikan untuk menelaah keterbatasan-keterbatasan yang ditemui selama menjalankan penelitian sehingga dapat menjadi pijakan untuk saran perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

## 7. BAB VII PENUTUP

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

### a. Kesimpulan

Pada sub bab kesimpulan, maka kesimpulan penelitian yang disajikan harus relevan dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### b. Saran

Saran yaitu memuat opini peneliti yang mungkin dapat atau harus dilakukan untuk melanjutkan atau memperjelas hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Saran yang diajukan sebaiknya bersifat spesifik dan operasional yang disusun bersumber pada hasil, pembahasan, keterbatasan dan kesimpulan penelitian. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah atau swasta maupun pihak lain yang terkait.

### 4.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir Tesis adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat pustaka apa saja yang telah diambil sebagai rujukan untuk penulisan Tesis. Daftar pustaka harus relevan dengan yang tertulis di dalam teks.

#### 1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini dapat berupa buku, artikel, jurnal, majalah, dan wawancara. Daftar referensi yang dianjurkan merupakan terbitan

terbaru (minimal terbitan 10 tahun terakhir) untuk buku teks maupun jurnal ilmiah. Cara penulisan daftar pustaka menggunakan metode APA edisi ke-7.

## 2. Lampiran-lampiran

Lampiran yang disertakan pada Tesis yaitu meliputi:

- a. Instrumen penelitian: kuesioner/lembar observasi (penelitian kuantitatif) atau pedoman wawancara (penelitian kualitatif)
- b. Ijin Penelitian dari lokasi penelitian (surat ijin penelitian atau pengumpulan data)
- c. Surat keterangan telah selesai melakukan pengambilan data dari tempat penelitian
- d. Dokumentasi proses pelaksanaan penelitian
- e. Data kasar dan analisis statistik (Penelitian Kuantitatif)
- f. Transkrip partisipan (Penelitian kualitatif)
- g. Analisis data (Penelitian Kualitatif): Proses analisis data yang dilampirkan pada penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan atau tabel yang memuat informasi mengenai tujuan khusus, kata kunci dari pernyataan partisipan, reflektif (arti kata kunci menurut bahasa dan kontekstual), kategori, sub tema dan tema penelitian.
- h. Surat keterangan bebas plagiasi
- i. *Copy manuscript* (format publikasi atau manuskrip mengacu pada *author guideline* jurnal yang dituju)
- j. Bukti *submitted* dan *accepted* di jurnal ilmiah yang direkomendasikan
- k. Daftar riwayat hidup (tanpa menampilkan data pribadi seperti no telepon, alamat, dan data keluarga).

### **4.3. Disertasi**

#### **4.3.1. Bagian Awal**

##### **1. Sampul**

Pada sampul wajib menampilkan:

- a. Judul Disertasi
- b. Tulisan kata: DISERTASI
- c. Tulisan kalimat: Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor
- d. Lambang Universitas Brawijaya
- e. Nama lengkap penulis (tanpa gelar)
- f. Nomor Induk Mahasiswa
- g. Tulisan kalimat: Program Doktor Ilmu Administrasi
- h. Tulisan kalimat: Minat Ilmu Administrasi (Bisnis / Publik)
- i. Tulisan kalimat: Fakultas Ilmu Administrasi
- j. Tulisan Kalimat: Universitas Brawijaya
- k. Tulisan Kata: Malang
- l. Tahun Kelulusan.

Sampul terdiri dari dua bagian: sampul luar karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Cara penulisan sampul luar dan sampul dalam dapat dilihat pada **Lampiran Contoh Sampul Depan Disertasi** dan **Lampiran Contoh Halaman Judul Disertasi**. Cara penulisan punggung Disertasi dapat dilihat pada **Lampiran Contoh Penulisan Punggung Disertasi**.

##### **2. Lembar Pengesahan**

Pada halaman pengesahan memuat sebagai berikut:

- a. Judul Disertasi
- b. Nama penulis
- c. Tulisan kalimat dan kata-kata pengesahan:

- d. Susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan Promotor, Ko-Promotor 1 dan Ko-Promotor 2, serta pengesahan Dekan.
- e. Contoh halaman pengesahan seperti pada **Lampiran**.

### **3. Identitas Tim Penguji**

Pada halaman identitas tim penguji memuat:

- a. Judul Disertasi
- b. Identitas mahasiswa (Nama, NIM, Program Studi dan Minat)
- c. Nama komisi promotor
- d. Nama tim dosen penguji.
- e. Tanggal Ujian
- f. SK penguji dari Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya disertakan.

Contoh halaman identitas tim penguji Disertasi seperti pada **Lampiran Contoh Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi**.

### **4. Pernyataan Orisinalitas Disertasi**

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah Disertasi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada **Lampiran Contoh Pernyataan Orisinalitas Disertasi**.

### **5. Lembar Peruntukan**

Lembar peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa Disertasi tersebut dipersembahkan. Contoh halaman peruntukan ada pada **Lampiran Contoh Halaman Peruntukan**.

### **6. Riwayat Hidup**

Lembar riwayat hidup dapat terdiri dari 2 paragraf. Paragraf pertama dapat menjelaskan tentang riwayat pendidikan formal dari mahasiswa, sedangkan paragraf kedua dapat diceritakan tentang riwayat pekerjaan

serta prestasi – prestasi yang pernah diraih oleh mahasiswa. Contoh lembar Riwayat Hidup dapat dilihat pada **Lampiran Contoh Riwayat Hidup**.

## 7. Ucapan Terima Kasih

Lembar ucapan terima kasih ini diuraikan secara singkat pihak – pihak yang membantu selama proses penelitian dan penulisan Disertasi hingga selesai. Dalam penulisan pihak-pihak tersebut, nama, gelar, jabatan dan instansi harus tertulis secara benar. Contoh lembar Ucapan Terima Kasih disajikan pada **Lampiran Contoh Ucapan Terima Kasih**.

## 8. Ringkasan

Pada halaman ringkasan ini merupakan gambaran secara umum tentang Disertasi dari mahasiswa dan ditulis dalam Bahasa Indonesia. Beberapa hal yang ditampilkan dalam ringkasan, yaitu:

- a. Paragraf pertama menampilkan: Nama Mahasiswa, Nama Program Studi dan tahun kelulusan. Kalimat selanjutnya adalah judul Disertasi yang ditulis tebal dilanjutkan dengan kalimat yang berisi nama Tim Promotor (tanpa gelar) serta jumlah halaman Disertasi.
- b. Paragraf kedua mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan
- c. Paragraf ketiga berisi rangkuman dari metode penelitian dalam Disertasi
- d. Paragraf keempat menjelaskan tentang hasil – hasil penelitian yang menonjol termasuk implikasi dari penelitian.
- e. Ringkasan tidak boleh ada kutipan dari pustaka, sehingga halaman ringkasan ini merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat pada isi Disertasi.
- f. Ringkasan dapat disusun lebih dari 1 (satu) halaman, maksimal 2 (dua) halaman dan diketik dengan satu spasi.
- g. Pada lembar ringkasan tidak perlu menampilkan *keywords* / kata kunci

Contoh halaman Ringkasan dapat dilihat pada **Lampiran Contoh Ringkasan.**

## 9. Summary

Halaman *Summary* merupakan halaman ringkasan yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Aturan dalam halaman *Summary* sama dengan halaman Ringkasan dan tulisan dalam *Summary* wajib ditulis miring (*Italic*). Contoh halaman *Summary* dapat dilihat pada **Contoh Summary**.

## 10. Kata Pengantar

Kata pengantar dapat memuat rasa syukur penulis karena Disertasi telah selesai dan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan Disertasi dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan: penyempurnaan dan manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman Kata Pengantar pada **Contoh Kata Pengantar**.

## 11. Halaman Daftar Isi

Daftar Isi diketik pada halaman baru dan diberi nomor halaman. Daftar Isi memuat semua komponen mencakup Bab dan atau Sub Bab Disertasi. Beberapa ketentuan tentang Daftar Isi:

- a. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali pada huruf pertama diketik dengan huruf kapital.
- b. Baik judul bab maupun sub bab tidak diakhiri dengan titik.
- c. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antar sub bab adalah satu spasi.
- d. Penomoran halaman yang ditulis pada Daftar Isi wajib sama dengan penomoran halaman pada badan Disertasi.

Contoh lembar halaman Daftar Isi ditampilkan pada **Lampiran Contoh Daftar Isi**.

## 12. Daftar Tabel

Ketentuan dalam penulisan Daftar Tabel sebagai berikut:

- a. Pada halaman daftar tabel diketik pada halaman baru.
- b. Judul daftar tabel di ketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah kertas.
- c. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran Disertasi.
- d. Nomor tabel ditulis dengan angka arab
- e. Nomor tabel terdiri dari 2 (dua) identitas, yaitu nomor pertama merujuk pada Bab dimana tabel tersebut berada, dan nomor kedua merupakan urutan nomor tabel pada bab tersebut.

Contoh halaman Daftar Tabel pada **Lampiran Contoh Daftar Tabel**.

## 13. Daftar Gambar

Ketentuan dalam penulisan daftar gambar sebagai berikut:

- a. Pada halaman daftar gambar di ketik pada halaman baru.
- b. Pada halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman, meliputi gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran.
- c. Nomor gambar ditulis dengan angka arab
- d. Nomor gambar terdiri dari 2 (dua) identitas, yaitu nomor pertama merujuk pada bab dimana gambar tersebut berada, dan nomor kedua merupakan urutan nomor gambar pada Bab tersebut.

Contoh halaman Daftar Gambar pada **Lampiran Contoh Daftar Gambar**.

## 14. Halaman daftar lampiran

Ketentuan dalam penulisan Daftar Lampiran sebagai berikut:

- a. Pada halaman Daftar Lampiran diketik pada halaman baru.
- b. Judul Daftar Lampiran diketik di tengah atas kertas dengan huruf kapital.

- c. Pada halaman Daftar Lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran dan halaman.
  - d. Judul Daftar Lampiran harus sama dengan judul lampiran.
  - e. Pada lampiran dapat memuat hasil perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan lain – lain.
  - f. Nomor Lampiran ditulis dengan Angka Arab dan berurutan
  - g. Jarak pengetikan judul (teks) lampiran lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul lampiran diketik dalam dua spasi.
- Contoh Halaman Daftar Lampiran disajikan pada **Lampiran Contoh Daftar Lampiran.**

## 15. Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi

Pada halaman Daftar Simbol, Singkatan dan Definisi memuat simbol/besaran, singkatan istilah/satuan, serta definisi istilah yang belum lazim digunakan. Bagian Daftar Simbol, Singkatan dan Definisi ini tidak harus selalu ada. Cara pengetikannya adalah sebagai berikut

- a. Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan
- b. Pada lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan Abjad Latin dengan huruf kapital diikuti dengan huruf kecil
- d. Bila simbol ditulis dengan Huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan Huruf Yunani
- e. Keterangan pada lajur/kolom kedua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf kapital.

### 4.3.2. Bagian Utama

Susunan dalam bagian utama Disertasi tergantung pada pendekatan dalam penelitian yang dilakukan, bisa berupa pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif. Ketentuan umum pada bagian utama Disertasi adalah sebagai berikut:

1. Minimal kata pada bagian utama Disertasi (bagian pendahuluan sampai dengan penutup) sebanyak 60.000 kata
2. Komposisi halaman pada bagian utama Disertasi adalah 40% untuk Bab Pendahuluan, Bab tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik / kerangka konsep, serta Bab metodologi penelitian dan 60% untuk bab hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, implikasi teoritik dan implikasi praktis
3. Rangkaian kata dalam menyampaikan informasi yang disajikan di dalam Disertasi hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten, serta menggunakan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia yang benar.

#### **4.3.2.1 Bagian Utama Disertasi Dalam Pendekatan Kualitatif**

Bagian utama Disertasi yang menggunakan pendekatan kualitatif, secara umum terdiri atas beberapa bab yang disesuaikan dengan ruang lingkup penelitiannya. Bagian utama pada umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, implikasi teoritik dan implikasi praktis serta daftar pustaka. Bab pada Disertasi dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

##### **1) BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini memberikan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan secara tepat tentang isi usulan penelitian, yang meliputi: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Walaupun demikian tata urutan judul yang dituangkan dalam sub-bab pada bagian pendahuluan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak memiliki standar yang baku. Namun tata urutan penyusunan judul-judul sub-bab sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dapat berpedoman pada tata urutan yang tertuang dalam buku pedoman ini.

###### **a. Latar Belakang Penelitian**

Secara garis besar konten utama yang harus dituangkan pada bagian latar belakang dalam penulisan Disertasi yang menggunakan metode penelitian kualitatif meliputi 4 (empat) unsur yang terdiri dari

- a) *empirical problem/gaps*,
- b) *normative problems/gaps*
- c) *theoretical problems/gaps*
- d) pentingnya penelitian.

Pada latar belakang penelitian ini harus mendeskripsikan keempat unsur tersebut secara umum, singkat, dan padat, yang menggambarkan keterkaitan antara ketiga problema atau *gaps* yang ada, sehingga judul atau topik benar-benar merupakan suatu hal yang penting untuk diteliti. Walaupun demikian seorang peneliti diberi kebebasan dalam menyajikan pola dan sistematika penyajian ke 4 (empat) unsur tersebut, sehingga tidak selalu diawali dari *empirical problem* dan diakhiri dengan pentingnya penelitian ini. Disamping itu, latar belakang sebaiknya ditutup dengan penjelasan singkat tentang teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam proposal penelitiannya.

#### b. Rumusan Masalah Penelitian

Pada rumusan masalah penelitian memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks untuk dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*). Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya. Proses perumusan masalah dimulai dengan identifikasi masalah sehubungan dengan topik yang diteliti. Peneliti dalam proses identifikasi masalah diharapkan memperbandingkan permasalahan sehubungan dengan topik yang diteliti dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Dalam merumuskan masalah penelitian, penulis harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- 1) Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkret masalah yang akan diteliti
- 2) Relevan dengan waktu
- 3) Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau praktis
- 4) Berorientasi pada teori (teori merupakan *body of knowledge*)
- 5) Dinyatakan dalam kalimat tanya atau pernyataan yang mengandung masalah

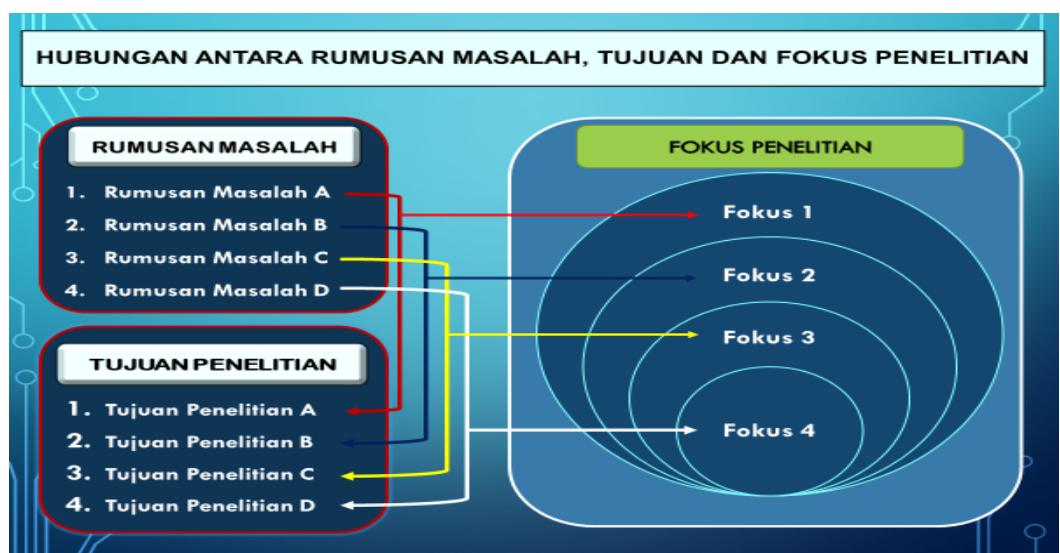
Rumusan masalah menguraikan secara ringkas, padat dan jelas tentang permasalahan apa saja yang akan didekati, dideskripsikan, dianalisis dan dicarikan solusinya. Rumusan masalah adalah suatu rumusan tentang beberapa permasalahan mendasar yang harus dapat dijangkau oleh peneliti melalui kegiatan penelitiannya, baik yang berkaitan dengan pengumpulan data sampai dengan analisis data yang akan dilakukannya. Jadi fungsi rumusan masalah penelitian adalah untuk mempermudah seorang peneliti dalam menyusun kerangka kerja penelitian secara utuh.

#### c. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Oleh sebab itu tujuan penelitian harus mendeskripsikan secara rinci, lugas, dan jelas tentang tujuan apa saja yang ingin dicapai terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan penelitian merupakan pernyataan atau *statement* yang berisi tentang alasan mengapa suatu penelitian harus diselenggarakan yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dengan kata lain bahwa tujuan penelitian harus selaras dengan perumusan masalah, karena tujuan penelitian adalah untuk menjawab masalah penelitian. Disamping itu, tujuan penelitian dalam pendekatan penelitian kualitatif juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian serta jenis dan sumber data yang dituangkan dalam “susunan metode penelitiannya”. Dalam beberapa hal,

seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Meskipun jumlah tujuan penelitian tidak selalu harus sama dengan rumusan masalah penelitian, namun akan lebih baik apabila antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian mencerminkan adanya hubungan yang kuat dan bersifat linier.

Adapun hubungan skematis antara rumusan masalah, tujuan penelitian dengan fokus penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Hubungan Skematis Penelitian

**Sumber:** Miles dkk. 2014

d. Manfaat Penelitian

Merupakan suatu pernyataan tentang manfaat yang ingin dicapai oleh seorang peneliti setelah kegiatan penelitiannya telah selesai dilakukan. Terdapat hubungan yang linear antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Manfaat penelitian secara spesifik terdiri dari dua macam manfaat yaitu;

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan hasil penelitian dalam memberikan sumbangan konkret terhadap pengembangan bidang keilmuan tertentu.

## 2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis menggambarkan manfaat apa saja yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan kepada peningkatan kegiatan praktis “tertentu”.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA/ KERANGKA DASAR TEORITIK

Pencantuman judul Bab II tidak bersifat baku, sehingga ada kalanya diberi judul Tinjauan Pustaka, Kajian Pustaka, Kerangka Dasar Teoritik maupun menggunakan judul lainnya. Pada Bab II ini peneliti harus mampu menjelaskan tentang deskripsi teoritik yang ‘relevan’ dengan topik atau judul dari Disertasi yang sedang disusunnya. Adapun struktur penyajian Bab II ini meliputi:

- a. Hasil penelitian terdahulu, yang berupa artikel ilmiah yang bereputasi baik yang berskala nasional maupun internasional yang relevan dengan judul atau topik sebuah Disertasi yang sedang disusun. Artikel yang dipilih harus merupakan karya ilmiah yang *up to date* yaitu karya ilmiah yang terbitnya paling lama 5 tahun terakhir sejak Disertasi disusun. Penulis diharapkan mensensitasi artikel/karya ilmiah yang ditulis oleh para dosen PDIA FIA UB yang sesuai dengan topik Disertasi penulis.
- b. *Grand theory* (teori besar/induk) yang secara filosofis terkait dengan judul atau topik penelitiannya
- c. *Middle range theory/meso theory* (teori pertengahan) atau teori antara yaitu teori yang menjembatani antara teori induk dengan teori operasional yang berkaitan dengan judul atau topik penelitiannya
- d. *Low range theory/operational theory* yaitu teori-teori yang memiliki keterkaitan langsung dengan obyek atau sasaran penelitian yang akan dikajiinya.

- e. Teori-teori pendukung lainnya yang relevan dengan judul/topik penelitiannya.

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, analisis kritik teori biasanya ditempatkan sesudah sajian pendahuluan. Pada pendekatan ini, teori digunakan sebagai alat dialogis antara peneliti dengan penulis atau peneliti sebelumnya sehubungan dengan judul atau topik yang diperdebatkan. Pada Bab II ini peneliti harus dapat menjelaskan beberapa hal diantaranya:

- a. Asumsi filosofis dari penelitian yang akan dilakukan.

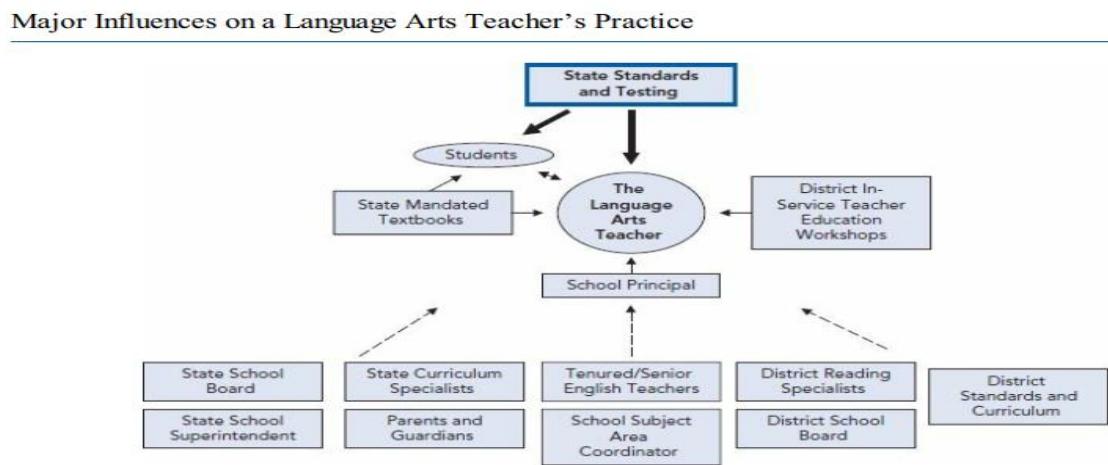
Analisis dan kritik terhadap penelitian sebelumnya atau teori yang mendasari topik penelitian yang akan dilakukan.

- b. DiSkripsi kritis tentang “Teori” (dari disiplin ilmu pengetahuan yang berbeda dengan yang sedang diteliti saat ini) yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian yang akan dilakukan (catatan “Teori” ini dapat juga ditulis dalam bab tersendiri, misalnya di bab untuk menjelaskan secara lebih rinci). Peneliti diharapkan mampu menjelaskan diSkripsi tentang berbagai kelemahan yang mungkin ada di atas penelitian sebelumnya atau menjelaskan tentang bagaimana teori ini berbicara jika dipraktekkan pada masyarakat atau perusahaan atau keadaan di mana penelitian ini akan dilakukan.

### 3. BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat induktif dan konstruktivisme, penulisan kerangka teori dimulai dengan yang sederhana dan terus dikembangkan pada saat penemuan dan analisis data. Menurut Miles & Huberman (2018) kerangka konseptual dikembangkan di awal penelitian dan meliputi progres penelitian yang dilakukan. Kerangka konseptual menjelaskan tentang berbagai hal utama berupa grafis atau bentuk narasi dari faktor kunci, variable, atau konstruk dan asumsi

hubungan diantara beberapa hal tersebut. Kerangka konsep penelitian (*non-mainstream*) merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema – tema dan/atau fenomena – fenomena yang muncul dari hasil proses analisa sementara pada Bab I dan Bab II untuk kemudian nantinya dijadikan alat dialogis ketika membahas temuan lapangan pada Bab Pembahasan (nama sub bab ini tidak baku). Dalam pandangan Miles & Huberman (2018) kerangka konseptual dapat berbentuk sederhana atau elobarasi, nalar-pikir atau dipandu teori, deskriptif atau kausalitas. Berikut contoh kerangka konseptual dalam bentuk grafik.



Gambar 2. Kerangka konseptual dalam bentuk grafik

**Sumber:** Miles, Huberman, and Saldana (2018)

#### 4. BAB IV METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, Disertasi harus menjelaskan tentang sub bab sebagai berikut.

##### a. Jenis Penelitian

Dalam penjelasan tentang jenis penelitian, sebaiknya tidak menjelaskan tentang **pendekatan** sebab pendekatan merupakan uraian lengkap tentang rencana dan prosedur yang berisi; langkah-langkah umum yang memuat secara lengkap dan rinci tentang metode pengumpulan data, analisis dan interpretasi berbasis latar ilmiah yang bersumber pada *research problem* (De Vaus, 2001; Trochim & Donnelly, 2001). Dalam bab ini sebaiknya menjelaskan tentang **Desain Penelitian** (*Research Design*) yang merujuk pada serangkaian strategi yang dipilih oleh peneliti, untuk mengintegrasikan berbagai macam data dan komponen yang koheren (bertautan) dan logis, sehingga pihak peneliti dapat memastikan bahwa melalui desain penelitian yang mereka pilih, benar-benar bisa mereka gunakan untuk mencari atau menyediakan jenis, bentuk dan sifat data yang mereka butuhkan, agar peneliti bisa menjawab rumusan masalah secara tepat dan efektif.

Fungsi riset desain adalah untuk memastikan bahwa peneliti mampu untuk menggali atau mendapatkan fakta-fakta yang dicari dalam rangka untuk menjawab rumusan masalah benar-benar logis, jelas dan relevan. Oleh sebab itu konten dari desain penelitian adalah menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan lengkap dengan *methodological reason* (alasan metodologis) yang terkait dengan:

- 1) Tujuan dilakukannya penelitian (merupakan *breakdown* dari rumusan tujuan yang ada pada Bab I)
- 2) Sasaran/obyek penelitian
- 3) Peristiwa yang terjadi pada lokasi penelitian
- 4) Jenis, bentuk dan sifat data yang dibutuhkan untuk dianalisis

Adapun jenis penelitian kualitatif yang dapat digunakan, yaitu naratif, fenomenologi, etnografi, studi kasus, grounded, serta analisis konten.

#### b. Fokus Penelitian

Menguraikan atau melakukan *breakdown* /memerinci tentang unsur-unsur atau aspek-aspek apa saja yang akan diinvestigasi secara cermat, lengkap dan akurat supaya peneliti mendapatkan data yang relevan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian semakin rinci dan detail uraian yang tertuang dalam Fokus Penelitian, maka semakin mudah bagi seorang peneliti dalam menghimpun data yang dibutuhkan.

c. Lokasi Dan Situs Penelitian

- 1) Lokasi penelitian menguraikan/mendiskripsikan tentang salah satu atau lebih dari; (a) lokasi geografis, (b) lokasi politis (c) lokasi peristiwa, (d) lokasi akademis tentang dimana sasaran/obyek penelitian itu akan dilakukan terkait dengan topik/judul penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- 2) Situs Penelitian menguraikan tempat-tempat khusus dimana saja peneliti benar-benar bisa mengambil/menghimpun data atau mengamati peristiwa yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya.

d. Sumber dan Jenis Data

1) Sumber data

Peneliti harus menguraikan atau menyebutkan tentang siapa saja dan apa saja yang bisa dihubungi atau dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang relevan yang dibutuhkan (yang meliputi; Key informan, informan, dokumen dan peristiwa), serta alasan metodologis tentang mengapa pihak atau kejadian itu dianggap sesuai untuk dijadikan sebagai sumber data (bukan menguraikan tentang definisi dari masing-masing sumber). Dalam sub bab ini diuraikan jenis data baik berdasarkan sumber data yaitu data primer dan data sekunder; maupun berdasarkan bentuknya yaitu data verbal dan non verbal. Jenis data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung baik melalui proses wawancara maupun observasi di lapangan.

Sebaliknya jenis data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak ketiga yang dalam hal ini biasanya berupa dokumen yang terkait dengan pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Jenis data verbal berupa kata-kata lisan dan tertulis, sedangkan non verbal berupa tindakan yang mengandung informasi terkait dengan fokus penelitian yang biasanya diperoleh peneliti pada saat observasi di lapangan.

## 2) Jenis Data

Peneliti menguraikan tentang jenis-jenis data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti yang secara umum bisa diklasifikasi menjadi tiga jenis (data primer, data sekunder dan data pendukung). Dalam sub bab ini peneliti tidak hanya menguraikan tentang definisi dari jenis-jenis data tetapi juga menguraikan tentang alasan metodologis mengapa jenis-jenis data itu yang dibutuhkan oleh seorang calon peneliti.

### e. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti harus dapat menceritakan bagaimana data yang telah dijelaskan pada sub-bab Sumber dan Jenis Data tersebut diperoleh secara detail.

### f. Uji Reliabilitas dan Validitas

Sebagaimana metode penelitian kuantitatif, keabsahan data dalam metode kualitatif juga diperlukan dan penting. Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menjaga dan memastikan aspek legal dan legitimasi data yang diperoleh dalam penelitian. Salah satu kegiatan untuk menguji keabsahan data adalah menggunakan metode “*triangulation*”. Kata triangulation digunakan dalam penelitian sosial untuk memvalidasi data melalui teknik “*multiple data-gathering*”. Gunakan referensi dari Denzin (2010) dan Miles &

Huberman (2018) atau referensi lain yang membahas teknik triangulasi untuk metode penelitian kualitatif.

Kegiatan pengujian keabsahan data terdiri dari dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Kegiatan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dimulai dari penyusunan instrument penelitian. Validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas penelitiannya, sehingga peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrument penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas merujuk pada dependability dalam proses pengumpulan data atau berarti dapat diulang kembali. Sementara itu, validitas terdiri dari dua, yaitu validitas internal (*plausibility*) dan validitas eksternal (*transferability*). Gunakan referensi dari Lincoln & Guba (1985); Kirk, J. and Miller, M.L. (1988); Cohen & Crabtree (2006); Lune & Berg (2017) atau referensi lain untuk menjelaskan masing-masing bentuk teknis uji keabsahan data bagi penelitian kualitatif.

#### g. Ethical Consideration

Untuk menjamin agar apa yang dilakukan dalam penelitian terhindar dari bahaya atau merugikan orang lain dalam bentuk psikologis atau fisik, maka perlu mempertimbangkan aspek etis dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, proposal penelitian harus dijelaskan tentang kemungkinan untuk tidak ada kondisi tertentu yang berlawanan dengan aspek etis dan mendapatkan persetujuan dari dewan etis atau komisi pembimbing tentang kelayakan etis sebelum dilakukan pengumpulan data.

#### h. Analisis Data

Secara umum penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan eksplorasi subjek penelitian. Menurut Auerbach & Silverstein, (2003) dan Marshall & Rossman (2014) dalam

mendeskripsikan dan mengeksplorasi subjek penelitian tersebut, seorang peneliti memerlukan manajemen dan analisis data. Manajemen dan analisis data berkaitan secara integral atau berkesinambungan. Kegiatan manajemen dan analisis data berkesinambungan tersebut terdiri dari reduksi data, displai data, dan konklusi dan verifikasi. Menurut Lune & Berg (2017) dalam analisis data terdapat kegiatan data storage, retrieval, dan analysis. Menurut Huberman & Miles (2014), bahwa kegiatan analisis data terdiri dari tiga kegiatan berkesinambungan, yaitu *data condensation*; *data display*; dan *conclusion drawing/verification*.

Dengan demikian, peneliti harus menjelaskan apa yang dimaksud dengan reduksi data atau *data storage*, *display data* atau *retrieval*, dan *analysis* termasuk menyimpulkan dan verifikasi. Tahapan yang perlu diperhatikan dan dilalui dalam analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan tentang pembagian data ke dalam unit yang lebih kecil, data bentuk label atau kode yang berupa opini, perilaku dan lain-lain;
- 2) Kegiatan selanjutnya yang harus dijelaskan dalam analisis adalah tentang interpretasi data, yaitu memaknai data yang sudah dikoding sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan atau melahirkan konsep dan teori baru.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau eksplorasi fenomena sosial, maka interpretasi data harus disesuaikan dengan jenis metode penelitian kualitatif yang dipilih, yaitu apakah dalam bentuk naratif, fenomenologi, etnografi, studi kasus, grounded, atau analisis konten (*content analysis*).

## 5. BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian lazim disatukan dalam satu bab, yaitu Hasil dan Pembahasan, tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. Hasil penelitian

tidak harus dimuat dalam satu bab saja, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian bentuk penyajian terdapat dua versi, yaitu:

- a. Hasil Penelitian dan Pembahasan yang diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah, tetapi hasil dan pembahasan sebagai sub bab serta masing-masing sub judul dibagi dalam beberapa sub judul (Model 1). Contoh dapat dilihat pada **Lampiran Contoh Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 1)**. Di akhir pembahasan direkomendasikan disajikan sub bab khusus, yaitu pembahasan umum.
- b. Hasil Penelitian dan Pembahasan yang diuraikan dalam beberapa bab (Model 2) dengan contoh yang tertera pada **Lampiran Contoh Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 2)**. Pemberian nama untuk masing-masing bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.
- c. Penyajian hasil penelitian atau pengamatan berupa teks, tabel, gambar dan grafik seyogyanya ditampilkan seefisien mungkin.
- d. Penyajian foto dianjurkan untuk diletakan pada lampiran Disertasi, kecuali jika foto tersebut memang penting sebagai bahan untuk analisis seperti yang sering digunakan untuk penelitian bidang antropologi dan sejarah.
- e. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data-data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan. Apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik.
- f. Narasi didalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain.
- g. Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Ulasan alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Pertimbangan yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam

penjelasan teori pada bab pembahasan seyogyanya sinkron dengan teori yang telah di bahas pada Bab II sebelumnya, sehingga sisi kekohesian Disertasi sebagai suatu kesatuan bab tetap utuh.

- h. Pembahasan wajib mengulas tentang analisis mengapa dan bagaimana hasil penelitian tersebut terbentuk serta penjelasan detil tentang temuan baru dari penelitian yang dilakukan.
- i. Ulasan dalam pembahasan harus bersifat komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian, sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.

## 6. BAB VI PENUTUP

Pada bagian akhir dari suatu Disertasi adalah penutup yang harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dari saran.

### a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan: (a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan, (b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan sedapat mungkin harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian.

### b. Saran

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis yang diperuntukkan bagi: (a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan, (b) kebijakan dan solusi praktis, (c) perbaikan, teori dan metode.

### **4.3.2.2 BAGIAN UTAMA DISERTASI DALAM PENDEKATAN KUANTITATIF**

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif mengikuti paradigma *positivisme*, dengan karakteristik berikut ini:

1. Ilmu pengetahuan bersifat deterministik

Paradigma ini berpandangan bahwa ilmu pengetahuan bersifat deterministik, bahwa suatu fenomena menyebabkan adanya fenomena lain dalam situasi tertentu. Peran peneliti adalah menentukan dan menjelaskan faktor-faktor penentu dan besarnya dampak faktor tersebut pada suatu fenomena sosial. Untuk itu, penjelasan tentang alasan penting dilakukannya penelitian dan pembahasan hasil penelitian menunjukkan konsep hubungan atau kausalitas atau pengaruh atau inferensi. Uraian yang bersifat deterministik dinyatakan secara eksplisit di Bab I Pendahuluan.

2. Pengembangan hipotesis dan analisis statistik

Peneliti mengembangkan hipotesis dengan menggunakan pendekatan deduktif, dimana konsep dan teori menjadi kerangka pemikiran untuk menentukan pernyataan hipotesis. Konsep dan teori serta hasil penelitian terdahulu yang disebutkan dalam Bab II Tinjauan Pustaka merupakan kerangka pengetahuan yang *valid* dan dapat dijelaskan secara rasional (*rational justifiable*) karena dikembangkan dari logika akademik dan metode riset yang sistematis. Bab II Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang teori dan perkembangan teori, yang kemudian digunakan sebagai alat analisis untuk melakukan generalisasi konsep dasar penelitian (termasuk proporsi, variabel, indikator atau item pertanyaan). Peneliti menguji hipotesis tersebut dengan menerapkan metode riset tertentu, dimana peneliti memilih sampel, cara pengukuran faktor yang diteliti, teknik analisis dan pengambilan keputusan tentang hipotesis.

3. Data bersifat *observable* dan *quantifiable*

Sebelum menentukan data apa yang digunakan, peneliti menentukan teori yang relevan sebagai kerangka untuk mengoperasionalisasikan fenomena sosial menjadi suatu konsep dan variabel. Variabel mengandung definisi fenomena sosial yang telah dapat diukur. Derivasi variabel ini

menentukan data apa yang digunakan dalam penelitian. Proses ini bermakna bahwa peneliti mereduksi fenomena sosial hingga elemen paling sederhana dan mudah untuk diobservasi (*phenomenon is reduced to the simplest elements*). Peneliti mendapatkan pengetahuan faktual melalui proses observasi dan pengukuran. Proses pengukuran (*measurement*) bermakna bahwa peneliti mengumpulkan data (*data collection*) dan menginterpretasikannya sesuai dengan teori dan perspektif yang ditetapkannya. Dengan cara ini, temuan penelitian bersifat mudah diobservasi dengan panca indera (*observable*), dapat diukur (*measurable*) atau mudah dikonversi ke dalam bentuk angka (*quantifiable*).

#### 4. Bersifat independen

Selama proses penelitian, interaksi peneliti dengan partisipan riset sangat terbatas. Peneliti mengembangkan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan pada data faktual dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan peneliti (*value-free*). Dengan demikian, data dapat dijelaskan berdasarkan logika dan kecenderungan pergerakan data. Peneliti tidak mendiskusikan hasil penelitian berdasarkan pada *common sense*.

#### 5. Persyaratan sampel dan generalisasi hasil penelitian

Partisipan atau sampel penelitian ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian. Peneliti harus menetapkan jumlah sampel minimal secara proporsional terhadap populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasinya. Semakin besar sampel, peneliti semakin mudah untuk melakukan generalisasi hasil penelitian.

Akan tetapi, kekurangan pendekatan positivism adalah sebagai berikut.

1. Positivisme berdasarkan pada teori, penelitian terdahulu, dan pengalaman sebagai sumber pengetahuan. Fenomena sosial yang baru berkembang melahirkan konsep baru yang belum memiliki kerangka teori yang memadai. Peneliti dapat menggunakan kekurangan ini sebagai bahan untuk mengembangkan *novelty* atau *research gap* dalam Disertasinya.

2. Positivisme didasarkan pada pemikiran bahwa seluruh mekanisme riset akan dapat berlaku sama bagi seluruh sampel. Dengan demikian, variasi fenomena sosial diasumsikan cenderung minimal dan data bersifat homogen. Padahal, semakin dinamis fenomena sosial maka semakin berkurang hubungan atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain sebagaimana telah dinyatakan dalam hipotesis. Peneliti dapat mengidentifikasi dinamika yang menentukan variasi fenomena sosial dan menyebutkannya sebagai bagian dari keterbatasan penelitian. Kemudian, peneliti dapat menyebutkannya sebagai topik yang disarankan untuk diteliti pada penelitian selanjutnya.
3. Penelitian kuantitatif cenderung deskriptif dan menggambarkan data permukaan yang diketahui khalayak masyarakat saja. Penelitian ini kurang mampu menggali informasi lebih dalam (*in-dept issues*), misal: mengapa partisipan atau sampel memunculkan data tersebut dan proses apa dan bagaimana yang berkontribusi untuk memunculkan data tersebut.

Bagian utama Disertasi yang menggunakan mendekatan kuantitatif, secara umum terdiri atas beberapa bab yang terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka/kerangka dasar teoritik, kerangka konsep, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, implikasi teoritik dan implikasi praktis serta daftar pustaka. Bab pada Disertasi dengan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

## 1) BAB I PENDAHULUAN

Format penulisan di Bab I Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### a. Latar Belakang

Latar belakang penelitian kuantitatif dapat dijelaskan melalui:

- 1) Konseptual problem yaitu identifikasi masalah berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dan dimulai dari variabel yang

menjadi masalah dan menjelaskan kaitannya / efek dengan variabel2 lain yang dilanjutkan dengan menjelaskan *research gap* (contoh: beda pengukuran variable, perusahaan / industry yang berbeda, dll).

- 2) Faktual problem, yaitu pernyataan permasalahan yang melatarbelakangi pentingnya pelaksanaan penelitian (*problem statement*).

Pengembangan permasalahan dimulai dari uraian:

- 1) Alasan penelitian dan rasa keingintahuan peneliti terhadap topik riset. Pernyataan alasan didukung oleh referensi yang valid dan kredibel yang berasal dari artikel ilmiah peneliti terdahulu dan/atau dokumen suatu institusi.
- 2) Fakta data sekunder yang relevan dengan topik. Data sekunder bisa berupa data perusahaan / industry atau lokasi penelitian yang dianggap unik, yang menjadi dasar pemikiran urgensi penelitian dilakukan. Data ini menjadi uraian dan konteks situasi yang melatarbelakangi masalah.
- 3) Pernyataan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang belum dikaji oleh peneliti sebelumnya. *Research gap* muncul karena adanya perubahan fenomena sosial, ekonomi, humaniora di masyarakat yang berdampak pada perilaku organisasi masyarakat. Teknik berikut ini digunakan untuk mengembangkan *research gap*:
  - 4) Menyebutkan dan menjelaskan posisi topik riset yang diusulkan dalam peta keilmuan yang dikembangkan program studi dan menjadi minat bidang riset peneliti.
  - 5) Menyebutkan dan menjelaskan intisari dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah. Hasil penelitian terdahulu mencantumkan perbedaan informasi berikut ini yang dapat terkait dengan (a) variable dan pengukuran, (b) metode penelitian, dan (c) hasil penelitian. Peneliti dapat

menggunakan minimal salah satu dari 3 hal tersebut untuk mengidentifikasi research gap.

- 6) Menyebutkan dan menjelaskan bahwa *existing theory (grand theory, middle ring theory, applied theory)* saat ini dan penelitian terdahulu belum sesuai dan relevan untuk menjelaskan perkembangan konsep berbasis masalah dan fenomena masyarakat yang menjadi topik riset
- 7) Menjelaskan kebaruan dari penelitian. Kebaruan bersumber dari *research gap*. Kebaruan dari penelitian dapat berupa (a) metode penelitian (misalnya keterkaitan antar variable dan / pengukuran, dll) atau (b) model penelitian.
- 8) Tinjauan normatif yang membutuhkan analisis praktis di lokasi penelitian. Peneliti memberikan pernyataan argumentasi tentang *das sein* (fakta yang senyatanya) dan *das sollen* (yang seharusnya terjadi) tentang topik yang diteliti
- 9) Latar belakang dapat dilengkapi batasan penelitian (*boundaries of research*) yang dinyatakan secara jelas dan didukung alasan/justifikasi perlunya batasan penelitian. Batasan penelitian menjadi alasan mengapa hasil penelitian tidak berlaku untuk konteks tertentu.

b. Rumusan masalah

- 1) Rumusan masalah merupakan upaya menyederhanakan masalah yang kompleks menjadi pertanyaan yang memberikan gambaran bagaimana masalah dapat diteliti (*researchable problem*). Pernyataan masalah dikembangkan dalam bentuk kalimat tanya.
- 2) Berikut adalah kriteria pertanyaan rumusan masalah penelitian yang baik:
  - a) Bersifat relevan dan konsisten dengan judul Disertasi.
  - b) Bersifat jelas, tegas, dan secara konkret menggambarkan bagaimana masalah akan diteliti.
  - c) Berhubungan dengan suatu persoalan teoritis atau prakt

- d) Berorientasi pada teori (*body of knowledge*).
  - e) Menggambarkan *manageability* atau kemampuan mahasiswa melakukan penelitian dalam dimensi waktu dan metode penelitian.
- c. Tujuan penelitian
- 1) Pernyataan tujuan penelitian bersifat menegaskan tujuan, arah dan tahap pengkajian topik dan judul riset secara ilmiah. Makna pernyataan tujuan penelitian adalah melakukan kajian ilmiah untuk menjawab rumusan masalah.
  - 2) Berikut ini adalah rumusan tujuan penelitian yang baik:
    - a) Bersifat relevan dan konsisten dengan pernyataan rumusan masalah.
    - b) Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk pendidikan doktoral (level 9), yaitu mengandung kata-kata ‘menganalisis’, dan/atau ‘mensintensis’, dan/atau ‘mengevaluasi’, dan/atau ‘menguji’.
- d. Manfaat penelitian
- 1) Uraian manfaat penelitian merupakan pernyataan tentang kontribusi dan kegunaan penelitian bagi pengembangan keilmuan, mengidentifikasi dan memecahkan masalah.
  - 2) Manfaat penelitian mengungkapkan secara spesifik kegunaan riset dari aspek:
    - a) Teoritis (keilmuan), yaitu dengan menyebutkan kegunaan penelitian dalam pengembangan teori atau penelitian terdahulu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan manfaat penelitian mengungkapkan sumbangsih hasil penelitian terhadap pengembangan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kerangka ilmiah penelitian.
    - b) Praktis (guna laksana), yaitu dengan menyebutkan kegunaan yang dapat dicapai dengan menerapkan

pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Manfaat praktis penelitian dapat dijabarkan berdasarkan pihak dan/atau institusi mana saja yang mendapat manfaat dari temuan penelitian, contoh: bagi pemerintah, perusahaan, masyarakat umum, dan sebagainya.

- 3) Berikut ini adalah rumusan manfaat penelitian yang baik:
  - a) Bersifat relevan dan konsisten dengan teori yang digunakan sebagai kerangka ilmiah penelitian.
  - b) Secara jelas dan ilmiah menyebutkan faktor apa dalam penelitian yang bermanfaat bagi pihak dan/atau instansi tertentu, serta memberikan indikasi bagaimana faktor tersebut dapat bermanfaat.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### a. Kajian Teoritis

- 1) Berisi asumsi filosofis dari penelitian yang akan dilakukan (aspek *epistemology*).
- 2) Berisi hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (baik berupa konsep, proposisi, premis), dan perkembangan teori yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- 3) Sifat penulisan adalah sistematis dan analitis argumentatif, artinya Bab II tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori yang diambil dari referensi, tetapi lebih merupakan hasil ramuan dari proses persandingan dan perbandingan antar teori, konsep, proposisi, dan paradigma. Peneliti menyebutkan kelemahan penggunaan teori di penelitian sebelumnya, atau jika diperaktekkan pada masyarakat, atau perusahaan, atau keadaan di mana penelitian akan dilakukan.
- 4) Peneliti menguraikan seluruh konsep dan variabel yang diteliti dalam Disertasi, serta teori-teori yang relevan untuk mengkaji konsep dan

variabel tersebut, meliputi *grand theory*, *middle theory* dan *applied theory*.

- 5) Penjelasan teoritis dapat diambil dari referensi sumber pertama.
- b. Kajian Empiris / Penelitian Terdahulu
  - 1) Peneliti mengkaji dan menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan secara nasional dan internasional, diutamakan jurnal yang bereputasi (terindeks Scopus dan/atau Thomson Reuters / Web of Science).
  - 2) Publikasi hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai alat analisis dan rujukan argumentasi pengembangan kerangka konseptual. Kerangka konseptual disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, berdasarkan kerangka konseptual dirumuskan hipotesis dan pengembangan hipotesis. Untuk itu, artikel jurnal yang digunakan adalah artikel yang memiliki topik dan konsep yang relevan dengan topik penelitian Disertasi.
  - 3) Uraian dalam kajian empiris menyebutkan teori yang digunakan sebagai alat analisis untuk melakukan generalisasi dari hasil penelitian terdahulu (termasuk preposisi, variabel, indikator atau item pertanyaan).
  - 4) Penggunaan referensi yang bersumber dari Disertasi yang dipublikasi oleh lembaga yang resmi (seperti institusi pendidikan yang memiliki ranking di atas UB, atau berasal dari database perpustakaan UB) diakui baik nasional maupun internasional maksimal berjumlah 5 (lima). Pengutipan Disertasi sebagai rujukan adalah kutipan tidak langsung.
  - 5) Referensi tidak diperbolehkan mengutip dari Tesis / Skripsi.
  - 6) Elemen karya ilmiah (yang berasal dari jurnal bereputasi) dirangkum dengan mencantumkan nama penulis, tahun, tujuan penelitian, teori, variabel dan indikator yang relevan dengan topik penelitian, metode riset, serta hasil penelitian.

- 7) Dalam menyusun hipotesis, jika kebaruan (*novelty*) tidak/belum ada penelitian terdahulu sebagai rujukan, peneliti dapat menyebutkan dan mengembangkan konsep dari artikel jurnal penelitian terdahulu yang memiliki rasionalitas argumentatif yang relevan dengan topik yang diambil. Teori yang digunakan dalam artikel tersebut dapat menjadi bahan kajian dasar untuk pengembangan teori yang diuji dalam penelitian Disertasi.
- 8) Sumber pustaka dan jumlah minimal pustaka sebagai referensi Disertasi:

Tabel 4. Sumber pustaka dan Standar Jumlah

<b>Sumber Pustaka</b>	<b>Standar jumlah</b>
Artikel jurnal ilmiah	Minimal 5 artikel jurnal nasional bereputasi dan atau jurnal internasional bereputasi (untuk setiap hipotesis, kecuali hipotesis yang memiliki kebaruan atau <i>novelty</i> )
Text book / E-book	Kurang lebih 5 teks book, dengan ketentuan text book yang digunakan adalah buku yang berbasis empiris.
Internet (website)	Kurang lebih 5-10 kutipan dan sumber referensi tidak boleh diambil dari Wikipedia, personal blog, kamus, dan sejenisnya.

- 9) Mahasiswa diperkenankan untuk mengutip artikel yang telah dikutip penelitian sebelumnya [sebagai contoh: ‘Menurut McCain, 2007 (dalam Samad, 2010), ....’] dengan jumlah maksimal 5 kutipan dari total jumlah artikel jurnal ilmiah pada Daftar Pustaka.
- 10) Harus ada artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh promotor dan ko-promotor atau peneliti lain di lingkungan Universitas Brawijaya dengan *road map* penelitian yang relevan dengan topik Disertasi.

### 3. BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Dalam kerangka konsep penelitian, ‘konsep’ pada dasarnya adalah pengertian atau pemahaman tentang teori, penelitian terdahulu dan suatu fenomena yang merupakan elemen dasar dari proses berfikir. Kerangka konseptual penelitian berisi tentang pembahasan keterkaitan konsep dengan masalah yang diteliti serta pembahasan teori / konsep ilmu yang melandasi penelitian serta ringkasan tinjauan pustaka yang mendukung dan atau menolak teori di sekitar permasalahan penelitian.

Kerangka konseptual penelitian meliputi:

a. Uraian Kerangka Konsep Penelitian

- 1) Penyusunan kerangka konsep penelitian didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada Bab II
- 2) Penyusunan kerangka konsep penelitian menjelaskan keterkaitan antar variable.
- 3) Berdasarkan poin (a) dan (b) dibentuk model konseptual penelitian.

b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis, yaitu pernyataan atau dugaan atau jawaban sementara (berdasarkan hasil penelitian atau teori sebelumnya) yang akan diuji dengan data empirik melalui penelitian ini. Hal – hal yang terkait dengan Hipotesis penelitian:

- 1) Hipotesis disusun berdasarkan permasalahan penelitian dan kerangka konseptual berikut pengembangannya
- 2) Hipotesis harus konsisten dengan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- 3) Hipotesis menyatakan tentang pengaruh antar variable dari penelitian dan keterbaruan penelitian.
- 4) Hipotesis yang disusun dibentuk dalam suatu model hipotesis
- 5) Dibuat table yang menyebutkan tentang hipotesis, teori dan penelitian terdahulu yang mendasari hipotesis.

#### 4. BAB IV METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang proses kegiatan penelitian dalam bentuk pengumpulan data, analisis data dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode Penelitian Kuantitatif memuat sub-sub sebagai berikut.

##### a. Jenis Penelitian

- 1) Peneliti menjelaskan jenis penelitian tertentu dengan pendekatan kuantitatif (*positivism*) sebagai metode dalam penelitian yang dilakukan, dimana terdiri dari survei dengan eksplanatori dan eksperimental.
- 2) Peneliti harus menjelaskan alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian tersebut.
- 3) Peneliti tingkat eksplanasi yang mencakup deskriptif, komparatif atau asosiatif, yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

##### b. Instrumen Penelitian

Peneliti menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang berkenaan dengan obyek penelitian, melalui kuisioner (terbuka dan tertutup), wawancara, observasi, dokumentasi. Berikut adalah hal-hal yang termasuk dalam instrumen penelitian.

###### 1) Variabel

Peneliti dapat menjelaskan tentang peran setiap variabel dan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

###### 2) Indikator

Peneliti dapat menjelaskan tentang penjabaran variabel teoritis dalam konsep empiric dan analitis dalam bentuk dimensi/sub-variabel/indicator/item penelitian yang terukur.

3) Skala pengukuran

Peneliti dapat menjelaskan tentang skala pengukuran data yang digunakan pada setiap variabel. Skala pengukuran yang dimaksud bisa berupa skala nominal, ordinal, interval, rasio

Penetapan variable, indicator, skala pengukuran didasarkan pada teori dan / atau penelitian terdahulu dan / atau sumber lain yang kredibel.

c. Lokasi penelitian

- 1) Peneliti menjelaskan dimana lokasi penelitian dilakukan
- 2) Peneliti harus dapat menjelaskan alasan mengapa lokasi tersebut dipilih dibandingkan dengan lokasi-lokasi lainnya

d. Populasi dan Sampel

- 1) Peneliti menjelaskan tentang populasi penelitian. Populasi harus cukup besar sedemikian rupa sehingga mengandung presisi dan tingkat keterwakilan yang memadai pada saat peneliti menentukan sampel.
- 2) Peneliti menjelaskan tentang teknik sampling dan ukuran sampel yang digunakan. Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Sedangkan ukuran sampel adalah jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data.
- 3) Peneliti harus dapat menjelaskan jumlah sampel yang memadai, sehingga memenuhi persyaratan uji statistic.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel dan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian. Metode pengambilan sampel dapat berupa *probability sampling* atau *non-probability sampling*. Dalam kelompok *probability sampling*, teknik sampel dapat berupa

*Simple Random Sampling, Stratified Random Sampling, atau Cluster Random Sampling*, dan sebagainya. Sementara, dalam *Non-Probability Sampling*, terdapat teknik *Purposive Sampling*, *Snowball Sampling*, dan sebagainya.

e. Sumber Data

- 1) Sumber data menunjukkan asal data, dari mana data tersebut didapat.
- 2) Sumber data dapat bersifat primer atau sumber data sekunder sesuai dengan topik penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan jenis data yang digunakan. Jenis data yang dimaksud dapat bersifat *time series*, *cross section* atau gabungan dari keduanya (panel).

f. Keabsahan Instrument dan data Penelitian

Penelitian yang menggunakan data primer harus menjelaskan uji keabsahan instrument dan data penelitian. Dalam sub bab ini, peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk menguji ketepatan penentuan instrument penelitian yang digunakan, dengan menggunakan konsep validitas dan reliabilitas.

- 1) Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indicator untuk menjelaskan arti konsep yang diteliti.
- 2) Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator.

g. Metode pengumpulan data

Peneliti menjelaskan tentang prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur yang dimaksud dapat berupa:

- 1) Teknik pengambilan data yaitu cara untuk mengumpulkan data yang dapat menggunakan wawancara, observasi, survey, dan lainnya.

Peneliti menjelaskan bagaimana melakukan pengambilan data secara rinci.

2) Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data.

h. Metode analisis data

Peneliti menjelaskan tentang proses analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu meliputi:

- 1) Statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis diskriptif dapat berupa dalam bentuk tabel, grafik, ukuran tendensi sentral, ukuran penyebaran dan sebagainya.
- 2) Statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan bantuan *software* dengan memperhatikan tingkat ketepatan dan keterbaruan. Peneliti menjelaskan alasan menggunakan teknik statistic yang dipilih berikut tahapan dan persyaratan dalam melakukan uji statistic yang dimaksud tersebut.

## 5. BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian mencantumkan:

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1) Peneliti menjelaskan situasi sosial (termasuk pandangan hidup masyarakat, kebijakan yang berlaku dan relevan dengan topik penelitian, dan sebagainya) di lokasi tempat penelitian dilaksanakan.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian bermanfaat untuk sebagai bahan analisis kritis atas kemungkinan dapat diberlakukannya generalisasi hasil penelitian.

b. Penyajian Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

- 1) Sub bab ini menyajikan data hasil rangkuman statistik yang secara kuantitatif memberikan gambaran tentang kecenderungan data variabel-variabel dari seluruh sampel penelitian.
- 2) Peneliti mengelola, menganalisis, dan menyajikan data untuk mendapatkan makna suatu fenomena yang berlaku untuk seluruh sampel penelitian.
- 3) Satuan pengukuran dapat menggunakan ukuran pemusatan atau *central tendency* (meliputi *mean/median/mode*), atau ukuran penyebaran atau *spread of data* (meliputi *range, standard deviation, variance*, dan sebagainya).
- 4) Sub bab ini bertujuan memberikan pemahaman lebih dalam tentang data, termasuk kecenderungan arah kenaikan atau penurunan, yang bermanfaat untuk membantu menjelaskan mengapa suatu hipotesis nol dapat diterima atau ditolak.
- 5) Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata, dan lain sebagainya.
- 6) Penyajian hasil penelitian atau pengamatan berupa teks, tabel, gambar dan grafik seyogyanya ditampilkan seefisien mungkin, disertai penjelasan secara detil. Penyajian data / informasi berupa foto dapat disajikan dalam Bab V ini jika digunakan sebagai bahan untuk dianalisis (Contoh kajian dibidang antropologi dan sejarah), namun jika tidak, maka foto dianjurkan untuk disajikan dalam lampiran Disertasi.
- 7) Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya. Narasi hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain

- 8) Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan.
- c. Penyajian Hasil Uji Statistik
- 1) Pada sub bab ini, peneliti menyajikan dan menguraikan hasil pengujian hipotesis secara ringkas dan padat.
  - 2) Jika pengujian hipotesis memiliki persyaratan statistik dan unsur-unsur pendukung pengujian hipotesis, unsur-unsur tersebut harus disajikan dan diuraikan secara jelas dan memadai.
  - 3) Penjelasan dibatasi pada interpretasi atas hasil olah data pada angka statistik dan arti hasil tersebut.

## 6. BAB VI PEMBAHASAN

- a. Pembahasan Analisis Deskriptif
  - 1) Sub bab ini memberikan makna pemberian makna atas data deskriptif yang disajikan di bab sebelumnya.
  - 2) Hasil dari pembahasan data deskriptif ini bermanfaat untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis.
- b. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis
  - 1) Sub bagian ini menguraikan apakah hipotesis terdukung atau tidak terdukung oleh teori dan bukti ilmiah yang disertai dengan penalaran logis. Pembahasan adalah pemberian makna dan alasan mengapa peneliti memperoleh hasil uji sebagaimana disajikan pada sub bab sebelumnya.
  - 2) Peneliti menjelaskan mengapa suatu hipotesa ditolak atau diterima. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan dalam memberikan ulasan adalah komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian, sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.
  - 3) Peneliti harus mengemukakan uraian alasan munculnya data hasil pengujian, dengan memberikan penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

- 4) Teori yang telah dibahas di Bab II digunakan untuk menjelaskan munculnya hasil pengujian. Oleh karenanya, teori yang dijelaskan pada Bab II harus sinkron dan relevan dengan uraian teoritis di sub bab pembahasan, sehingga sisi kekohesian Disertasi sebagai suatu kesatuan bab tetap utuh.
- c. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Hasil Penelitian Sebelumnya
  - 1) Sub bab ini merupakan rangkuman dari pembahasan hasil uji statistik yang menggunakan penelitian terdahulu sebagai patokan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu. Oleh karenanya, sub bab ini bukan suatu keharusan, dan perbandingan hasil penelitian ini dapat digabungkan pada sub bab Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.
  - 2) Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya disajikan dalam bentuk tabel, dimana peneliti menunjukkan bagaimana posisi hasil penelitian dibandingkan penelitian terdahulu, apakah memperkuat, berlawanan atau sesuai dengan penelitian terdahulu.
  - 3) Peneliti menggunakan artikel jurnal hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding atas hasil penelitian Disertasi yang akan disajikan dalam sub bab pembahasan hasil pengujian hipotesis.
- d. Temuan Penelitian
  - 1) Temuan penelitian merupakan pernyataan rangkuman tentang pembahasan hasil pengujian hipotesis.
  - 2) Berisi pernyataan dan ulasan tentang bagaimana suatu teori mampu menjelaskan mengapa suatu fenomena sosial terjadi.
  - 3) Dalam hal temuan atas kebaruan penelitian, peneliti menjelaskan bagaimana data penelitian mampu menjelaskan fenomena sosial dengan kerangka berpikir ilmiah yang berbeda dengan teori yang saat ini ada (*existing theory*).
- e. Kontribusi Hasil Penelitian

- 1) Berisi kontribusi studi dan kontribusi praktis. Pada uraian kontribusi studi, peneliti bersifat mengkonfirmasi manfaat penelitian yang disebutkan di Bab I Pendahuluan.
  - 2) Pada uraian kontribusi praktis, peneliti menyebutkan praktik-praktik implementasi ilmu administrasi yang relevan dengan topik penelitian. Dengan kata lain, peneliti mengidentifikasi bagaimana topik penelitian dapat meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip dalam ilmu administrasi di tingkat pemangku kepentingan.
- f. Keterbatasan Penelitian
- 1) Peneliti perlu membedakan antara pengertian Batasan Penelitian (*research boundaries*), dan Keterbatasan Penelitian (*research limitation* atau *research shortcomings* atau *research constraints*). Sub bab ini menguraikan Keterbatasan Penelitian, dimana peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang muncul selama penelitian yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti, baik melalui unsur-unsur yang digunakan dalam metode penelitian dan pada saat peneliti mengambil keputusan.
  - 2) Pernyataan keterbatasan penelitian dapat berupa pertanyaan retorik (tanpa jawaban), dan menjadi bahan penyusunan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.
  - 3) Kemampuan menyusun keterbatasan penelitian merupakan salah satu kemampuan analisis kritis peneliti dan meningkatkan kualitas Disertasi.
  - 4) Beberapa sumber munculnya keterbatasan penelitian adalah: ukuran sampel, kemungkinan munculnya bias sampel (*sample bias*), keterbatasan akses pada data, keterbatasan waktu dan dana penelitian, keterbatasan penggunaan metode riset tertentu (yang telah dicanangkan dalam proposal penelitian).

## 7. BAB VII PENUTUP

- a. Kesimpulan

- 1) Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan.
- 2) Kesimpulan menjawab rumusan permasalahan dan dimaksudkan untuk menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian.

b. Saran

- 1) Saran merupakan pernyataan rekomendasi dan dirumuskan berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian.
- 2) Saran berkaitan dengan upaya meningkatkan kontribusi dan kemanfaatan penelitian bagi pemangku kepentingan yang relevan dengan topik penelitian serta bagi peneliti selanjutnya.
- 3) Bagi pemangku kepentingan, pernyataan rekomendasi bersifat praktis dan mampu diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat umum.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, pernyataan rekomendasi menggambarkan peta jalan penelitian yang dibutuhkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **4.3.3. Bagian Akhir**

Bagian akhir Disertasi adalah Lampiran. Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama Disertasi. Lampiran dapat berupa: hasil perhitungan, hasil analisis statistik, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bilamana disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

## BAB V

### FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR

#### 5.1. Bahasa, bahan kertas, format

1. Tugas akhir (Skripsi, Tesis, dan Disertasi) harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai KBBI.
2. Bahan kertas yang digunakan untuk pengetikan tugas akhir adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 ( 21 x 29,7 cm ). Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna kuning muda.
3. Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan 7 (tujuh) ketukan.
4. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi).
5. Setiap bab dimulai pada halaman baru, kata Bab dan tajuk bab diketik dengan huruf kapital (huruf Times New Roman font 12 dan dicetak tebal (*bold*)) diletakkan di tengah – tengah bagian atas halaman.
6. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata (bukan kata sambung) diketik dengan kapital dengan huruf Times New Roman font 12 dan dicetak tebal (*bold*).
7. Seluruh naskah tugas akhir mulai halaman sampul sampai dengan lampiran menggunakan font Times New Roman ukuran 12, kecuali judul pada sampul depan menggunakan huruf kapital ukuran 16 bold.
8. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan benar dan kata sambung tidak boleh menjadi awal kalimat
9. Dalam 1 (satu) paragraf minimal terdiri dari 3 (tiga) kalimat
10. Format tugas akhir bisa dilihat pada lampiran

#### 5.2. Pengetikan (margin, jenis huruf, spasi, penomoran bab dan halaman)

1. Pengetikan naskah tugas akhir dengan pengaturan *layout* sebagai berikut:
  - a. Margin atas kertas : 3 cm dari tepi kertas

- b. Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas
  - c. Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas
  - d. Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Setiap poin atau penomoran harus dimulai dari margin kiri (4 cm dari tepi kertas) dengan setiap tingkat bertingkat (*sub-points*) memiliki tambahan indentasi sebesar 1 cm.
  3. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak boleh bolak – balik
  4. Pengetikan naskah tidak boleh melewati margin termasuk penyajian Tabel, Gambar dan lampiran.
  5. Seluruh bagian tugas akhir (kecuali sampul dan halaman judul) wajib diketik dengan huruf Times New Roman ukuran huruf (*font size*) 12 point dengan jarak 2 (dua) spasi, dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*), kecuali untuk:
    - a. Judul sampul dan judul bab menggunakan Times New Roman Font Size 14, dan dicetak tebal (*bold*) dengan jarak 1 (satu) spasi.
    - b. Abstrak diketik 1 (satu) spasi dan diusahakan hanya 1 (satu) halaman maksimal 200 kata.
    - c. Daftar pustaka diketik 1 spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
  6. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menunjukkan istilah asing. Huruf tebal (*bold*) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan bab dan sub bab.
  7. Secara umum, jarak antar baris adalah dua spasi, kecuali untuk kutipan langsung yang lebih dari lima baris, yang menggunakan jarak satu spasi. Kutipan langsung harus diketik menjorok ke dalam dengan enam ketukan. Pada abstrak, daftar pustaka, judul daftar tabel dan gambar, serta daftar ilustrasi yang lebih dari satu baris, jarak antar baris juga satu spasi.
  8. Jarak antar nomor bab (misal: Bab I) dengan tajuk bab (misal: PENDAHULUAN) adalah dua spasi;

9. Jarak antar tajuk bab dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub-bab adalah 3 (tiga) spasi;
10. Nomor bab menggunakan angka romawi (BAB I, BAB II, BAB III, dst) dan sub bab menggunakan angka arab (1.1, 1.2, 1.3, dst).
11. Bagian Awal:
  - a. Penomoran pada bagian awal Disertasi, mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan Angka Romawi kecil (misalnya: i;ii;iii;dst.), ukuran font Times New Roman 11, dan diletakkan di tengah halaman bagian bawah.
  - b. Halaman judul dan halaman Persetujuan Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tidak di ketik).
  - c. Halaman RINGKASAN sampai dengan halaman Daftar Lampiran diberi nomor urut dengan Angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan (halaman iii, iv, v, dst.)
12. Bagian Utama:
  - a. Penomoran halaman dimulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan BAB V PENUTUP menggunakan angka Arab (1;2;3;dst.) dan diletakkan pada margin kanan dengan jarak tiga spasi dari baris pertama teks pada halaman tersebut, dan angka terakhir nomor halaman lurus atau sejajar dengan tepi kanan teks. Ukuran font Times New Roman 11.
  - b. Nomor halaman diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari baris pertama teks pada halaman tersebut, dan angka terakhir nomor halaman lurus atau sejajar dengan teks sebelah kanan.
  - c. Pada setiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan BAB V PENUTUP diketik pada

margin bawah ditengah halaman, dengan jarak tiga spasi dari teks paling bawah pada halaman tersebut.

13. Bagian Akhir:

- a. Penomoran pada bagian akhir Disertasi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan Angka Arab yang diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari teks pertama pada halaman tersebut, dan lurus atau sejajar dengan margin kanan teks.
- b. Penomoran pada setiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, diketik pada margin bawah teks bagian tengah, dengan jarak tiga spasi dari teks paling bawah halaman tersebut.
- c. Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan dari nomor halaman pada Bagian Utama

### **5.3. Sitasi**

Cara mengutip pustaka sangat diperlukan bagi penulis Disertasi, karena referensi tersebut akan menjadi pendukung teori, konsep yang diajukan dalam karya ilmiahnya. Dalam mengutip pustaka ada beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Reference style yang digunakan adalah APA 7<sup>th</sup> style
2. Kutipan pustaka dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kutipan langsung dan tidak langsung.
3. Kutipan pustaka langsung harus ditulis lengkap sesuai dengan teks aslinya, tidak boleh ditambah dengan pendapat pribadi. Kutipan ini harus diberi tanda awal dan akhir kalimat yang dikutip. Kutipan ini harus mencantumkan halaman yang dikutip misalnya (Stanton, 2021 h.126).
4. Kutipan pustaka tidak langsung merupakan “*paraphrase*” atau menggunakan kalimat penulis sendiri dengan arti yang sama dan tetap mengacu pada teks asli serta tidak menambah pendapat penulis sendiri.

5. Kutipan pustaka tidak langsung dikutip dengan mencantumkan nama keluarga / nama akhir *author* dengan tahun penerbitan yang diletakkan dalam tanda kurung. Contoh: Kotler, et al (2021); Razak, dkk (2024) atau (Razak dkk, 2024).
6. Pustaka yang ditulis oleh 3 (tiga) orang, maka nama penulis dicantumkan semuanya, untuk penulisan selanjutnya nama penulis kedua dan ketiga tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan dkk atau et al. Contoh: Kotler, et al (2021); Razak, dkk (2024) atau (Razak dkk, 2024), dan jika kutipan langsung disertai nomor halaman dari sumber kutipan tersebut.
7. Pustaka yang ditulis 4(empat) orang atau lebih, cara penulisannya nama penulis pertama ditambah kata dkk atau et al. Contoh: Wahyudi, dkk (2021) atau Norstrom, *et al* (2020) atau (Norstrom *et al* , 2020), dan jika kutipan langsung disertai nomor halaman dari sumber kutipan tersebut..
8. Penulis sebaiknya mengutip dari pustaka aslinya yang ditulis oleh penulis pustaka tersebut, dan **tidak mengutip** dari pustaka yang tercantum dalam Disertasi atau laporan hasil penelitian orang lain.
9. Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan tersebut maksimal sebanyak 5 (lima) hasil penelitian atau pendapat peneliti, contoh:
  - a. Kotler (2017) dalam Firmansyah (2023) mengemukakan .....
  - b. Sistem Pemasaran ..... (Kotler, 2017 dalam Firmansyah, 2023), jika kutipan langsung ditambah halaman.
10. Contoh cara mengutip pustaka sebagai berikut:
  - a. Pradana (2020) menjelaskan .....
  - b. Hasil penelitian Praditya (2021) diperoleh fakta bahwa .....
11. Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris diketik dengan 1 (satu) spasi.
12. Pustaka dari seorang *author* yang dikutip oleh peneliti dan jumlah pustaka lebih dari 1 (satu) pada tahun publikasi yang sama, maka setelah tahun publikasi diberi tanda a, b, c, dst, contoh: Kotler (2019a) menjelaskan pemasaran .....

13. Peneliti sebaiknya mencari sumber pustaka yang terbaru dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

#### **5.4. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka merupakan daftar dari semua sumber pustaka yang dicantumkan dalam Disertasi. Penulisan Daftar Pustaka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka disajikan pada halaman baru Disertasi, dengan judul Daftar Pustaka diketik huruf kapital dan diletakkan di tengah halaman.
2. Reference style yang digunakan adalah APA 7<sup>th</sup> style sesuai dengan reference pada sumber betikut: <https://apastyle.apa.org/>
3. Semua Pustaka yang dikutip pada badan Disertasi wajib dimasukkan dalam Daftar Pustaka, baik dari buku, artikel pada jurnal, *online source*, dll.
4. Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan alphabetical.
5. Nama Penulis/Pengarang diakhiri dengan titik (.)
6. Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.)
7. Nama penulis lebih dari satu wajib dicantumkan semua dalam daftar pustaka dan tidak menggunakan *et al.*
8. Jarak antara Daftar Pustaka (antar sumber) diketik 2 (dua) spasi, sedangkan jarak diantara satu Daftar Pustaka (inter sumber) diketik 1 (satu) spasi.
9. Penulisan daftar Pustaka tidak dipisah berdasarkan jenis sumber Pustaka, namun disusun berdasarkan alphabetical.
10. Sumber Pustaka yang berasal dari Undang – undang / Peraturan ditulis terpisah setelah sumber Pustaka lain.
11. Penulis dapat menggunakan software referensi dalam menyusun Daftar Pustaka tugas akhir, contoh: Mendeley, Endnote, Zotero, dll.
12. Tidak diperkenankan menggunakan footnote / catatan kaki
13. Penulisan Daftar Pustaka dengan beberapa sumber pustaka dapat disajikan sebagai berikut:

Penulisan daftar pustaka ditulis sesuai tata tulis menurut acuan Publication Manual of the American Psychological Association (2019, 7th ed.) dan disusun secara alfabetis dari nama akhir penulis utama.

a. Artikel Jurnal

Untuk menuliskan daftar pustaka yang bersumber dari artikel jurnal, menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Author(s).: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel jurnal tersebut lalu masukkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
- 2) (Year).: Cantumkan tahun ketika artikel jurnal tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung “(2019)” dan akhiri dengan titik (.).
- 3) Title of the article.: Tuliskan judul lengkap artikel jurnal tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul saja dan akhiri dengan titik (.).
- 4) Title of the Journal: Cantumkan nama jurnal dari mana artikel tersebut diterbitkan. Ingat, gunakan format tulisan miring atau Italic dan akhirnya dengan koma (,).
- 5) Volume: Cantumkan nomor volume.
- 6) (Issue): Cantumkan nomor issue dengan menggunakan tanda kurung dan diakhiri dengan koma (,).
- 7) Page range.: Tuliskan rentang halaman artikel tersebut di dalam sebuah jurnal dan akhiri dengan titik (.).
- 8) Digital Object Identifier (DOI): Cantumkan DOI dari artikel jurnal tersebut.
- 9) Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the article. Title of the Journal, Volume (Issue), Page rage. DOI

Contoh :

Sousa, Á., Castanho, R. A., Couto, G., & Pimentel, P. (2023). Post-Covid tourism planning: Based on the Azores residents’ perceptions about the development of regional tourism. European Planning

Studies, 31(10), 2087-2109.  
<https://doi.org/10.1080/09654313.2022.2079375>

b. Artikel jurnal yang sedang diterbitkan

Crossan, M.M., & Apaydin, M. (dalam penerbitan). a Multi-dimensional framework of organizational innovation: a systematic review of the literature, Journal of Management Studies. DOI.

Catatan:

- 1) Jangan menuliskan tahun, volume, atau nomor halaman sampai artikel diterbitkan.
- 2) Di dalam teks, gunakan cara penulisan kutipan sebagai berikut:  
... (Crossan & Apaydin, dalam penerbitan).
- 3) Jika kepustakaan lain dari pengarang yang sama (atau urutan sama untuk beberapa pengarang) ada dalam daftar pustaka, urutan daftar pustaka artikel yang sedang diterbitkan ditempatkan setelah kepustakaan yang telah diterbitkan.
- 4) Jika lebih dari satu artikel yang sedang diterbitkan, urutan kepustakaan berdasarkan kata pertama setelah elemen tanggal, dan berikan tambahan huruf setelah elemen tanggal.  
... (Crossan & Apaydin, dalam penerbitan-a).

c. Artikel dalam laporan berkala

Fetais, A. H., Algharabat, R. S., Aljafari, A., & Rana, N. P. (2023). Do social media marketing activities improve brand loyalty? An empirical study on luxury fashion brands. *Information Systems Frontiers*, 25(2), 795-817.

d. Artikel dalam laporan berkala (tanpa pengarang)

Monitoring health for the SDG's. (2022, Agustus/September). *Copy Editor*, 4, 1-2.

Catatan:

- a. Urutkan secara alfabetik artikel tanpa pengarang berdasarkan kata pertama dalam judul.

- b. Di dalam teks, gunakan judul yang penting (atau seluruh judul jika judul pendek) dengan cara menuliskan kutipan sebagai berikut:  
... (“Monitoring health for the SDG’s,” 2022, Agustus/September).
- c. Tuliskan nomor volume.

e. Artikel Berita

Tidak sedikit artikel berita yang dijadikan kutipan di salah satu tulisan yang akademik dan profesional. Berikut ini cara baru yang dapat ditemukan di APA Style Edisi 7 :

Author(s).: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel berita tersebut lalu masukkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).

- 1) (Year, Month Date).: Cantumkan tahun, bulan, dan tanggal ketika artikel berita tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung “(2019, January 5)” dan akhiri dengan titik (.).
- 2) Title of the article.: Tuliskan judul lengkap artikel berita tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul artikel berita saja dan akhiri dengan titik (.).
- 3) Title of the Newspaper or Publication.: Cantumkan nama surat kabar atau media publikasi yang menerbitkan artikel berita tersebut. Ingat, gunakan format tulisan miring atau Italic dan akhirnya dengan titik (.).
- 4) URL: Cantumkan alamat halaman web dari mana artikel berita tersebut diterbitkan.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month, Date).

Title of the article. Title of the Newspaper or Publication. URL

Contoh:

Amos, J. (2020, January 22). Space mission to reveal Truths’ about climate change. BBC. <https://www.bbc.com/news/science-environment-51197453>

f. Artikel surat kabar harian (tanpa pengarang)

Indeks peringkat pariwisata Indonesia meningkat (2024, 21 Mei).

Suara Rakyat, hal 3.

Catatan:

- a. Urutkan secara alfabetik artikel tanpa pengarang berdasarkan kata pertama dalam judul.
- b. judul yang penting (atau seluruh judul jika judul pendek) dengan cara menuliskan kutipan sebagai berikut:  
... (“Indeks”, 2024, 21 Mei).
- c. Penulisan nomor halaman dalam surat kabar didahului dengan hal.
- g. Artikel surat kabar harian, halaman bersambung  
Kolaborasi mengejar transisi energi di Jawa Timur (2022, 27 Oktober).  
Kompas, hal.1, 15.
- h. Artikel majalah  
Rochimawati. (2024, 11-24 Mei). Investor China ditawari proyek kereta api di Bandung hingga IKN. Lintas, 01, 24.

Catatan:

- 1) Tuliskan tanggal yang ada dalam publikasi (bulan untuk majalah bulanan atau tanggal dan bulan untuk majalah mingguan).
  - 2) Tuliskan nomor volume penerbitan.
- i. Buku, Ensiklopedia, Kamus, Laporan, Makalah dan Poster
    - 8) Buku  
Jika Anda mengutip sumber dari buku fisik ataupun online, gunakanlah format berikut ini:
      - a) Author(s).: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis buku tersebut lalu masukkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
      - b) (Year).: Cantumkan tahun ketika buku tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung “(2022)” dan akhiri dengan titik (.).
      - c) Title of the book: Tuliskan judul lengkap buku tersebut. Ingat, format tulisan haruslah miring atau italic dan gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul buku saja dan akhiri dengan titik (.).

- d) (Edition):. Cantumkan edisi buku yang Anda kutip tersebut menggunakan tanda kurung “()”.

- e) Publisher: Cantumkan nama penerbit buku tersebut.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the book (Edition). Publisher.

Contoh:

Savin-Baden, M., & Major, C. (2023). Qualitative research: The essential guide to theory and practice. Routledge.

#### 9) Buku Dengan Editor Berbeda

Jika Anda mengutip sebuah buku yang memiliki editor yang berbeda dari setiap bab nya, maka gunakan format berikut ini:

- a) Author(s):. Tuliskan nama belakang masing-masing penulis buku tersebut lalu masukkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).

- b) (Year):. Cantumkan tahun ketika buku tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung “(2022)” dan akhiri dengan titik (.).

- c) Title of the Chapter:. Tuliskan judul lengkap bab dari mana Anda mengutip sumber. Ingat, gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul buku saja dan akhiri dengan titik (.).

- d) In Editor(s),: Cantumkan nama belakang masing-masing penulis bab dan diakhiri koma (,).

- e) Title of the Book: Tuliskan judul lengkap buku tersebut.

- f) (Page range):. Cantumkan rentang halaman kutipan Anda.

- g) Publisher,: Cantumkan penerbit buku.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the Chapter. In Editor(s).

Title of the Book. (Page range). Publisher.

Contoh:

#### 10) Buku, edisi ketiga, ada nama junior

DeBonis, D., & Donohue, C., Jr (2024). Survey of audiology: Fundamentals for audiologists and health professionals (3rd ed). CRC Press.

11) Buku, Departemen Pemerintah sebagai Penerbit  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2021). Statistik Minyak dan Gas Bumi Semester I 2021. Jakarta  
Catatan:

- a) Urutkan secara alfabetik (sejumlah pengarang) berdasarkan kata pertama dari nama pengarang
- b) Jika pengarang dan penerbit identik, gunakan nama pengarang sebagai kata nama penerbit.

12) Buku yang diedit

Wang, C. L. (Ed.). (2023). The Palgrave handbook of interactive marketing. Springer Nature.

13) Buku tanpa pengarang atau editor

Merriam-Webster. (2022). *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary* (11th ed.). Merriam-Webster, Inc.

Catatan:

- a) Tempatkan judul buku dalam posisi pengarang.
- b) Urutkan secara alfabetik buku-buku tanpa pengarang atau editor berdasarkan kata pertama dalam judul.
- c) Di dalam teks, untuk membuat kutipan gunakan beberapa huruf dari judul atau seluruh judul jika judul pendek, dalam posisi pengarang, sebagai berikut:

... (Merriem-Webster's, 2020)

14) Buku edisi revisi

Hannig, U., & Seebacher, U. (rev.ed.). (2023). Marketing and sales automation: Basics, implementation, and applications. Springer Nature.

Beberapa volume buku dalam periode lebih dari satu tahun

Kotler, P., Roy, S., Chakrabarti, S., Saha, D., & Mazumder, R. (Eds.). (2015-2023). Perspectives in Marketing, Innovation and Strategy. Taylor & Francis.

Catatan:

Di dalam teks gunakan cara penulisan kutipan sebagai berikut:  
... (Kotler, 2015-2023).

15) Ensiklopedia atau kamus

Smith, J. (2023). Climate change. In M. Green (Ed.), *The World Encyclopedia* (3rd ed., Vol. 2, pp. 123-125). World Publishing.

Artikel atau bab dari buku yang dedit

Taylor, M. (2019). Cultural shifts in modern society. In L. White (Ed.), *Contemporary cultural studies* (pp. 150-170). Social Science Publishers.

Catatan:

- a) Urutan penulisan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel atau bab, nama editor, judul buku, halaman artikel atau bab, informasi penerbit.
- b) Yang dicetak miring adalah judul buku, bukan judul artikel.

16) Bab dalam volume berseri

Lopez, M., & King, J. (2020). Economic growth in developing countries. In T. Green (Ed.), *International economics review* (Vol. 32, pp. 150-175). Global Economic Press.

Catatan:

- a) Urutkan editor buku pada posisi pertama dan editor volume pada posisi kedua sehingga paralel dengan judul buku dan judul volume.
- b) Yang dicetak miring (*italic*) adalah nama buku dari volume berseri tersebut.

c) Laporan Teknis atau Penelitian

j. Urutan penulisan: penulis laporan, tahun publikasi, judul laporan, penerbit.

Contoh:

Brown, S., & Johnson, M. (2021). *Education policies for the 21st century*. Educational Publishing.

Catatan:

- 1) Jika laporan memiliki nomor tertentu (misal nomor laporan, nomor kontrak kerja, nomor monograf), tuliskan nomor tersebut di dalam tanda kurung setelah judul.
- 2) Jangan menggunakan tanda titik di antara judul laporan dengan tulisan di dalam tanda kurung. Jangan mencetak miring tulisan di dalam tanda kurung.
- 3) Jika laporan dibuat dalam dua nomor, berikan nomor yang paling mudah diidentifikasi dan diingat.
- 4) Tuliskan nama penerbit secara tepat (nama departemen, kantor, perwakilan, institut yang menerbitkan laporan).
- 5) Tuliskan nama departemen, kantor, atau perwakilan yang lebih tinggi hanya jika penerbit
- 6) laporan tidak diketahui dengan jelas.
  - a) Laporan universitas

Universitas Brawijaya. (2022). *Laporan Kinerja Rektor Universitas Brawijaya tahun 2022*. Universitas Brawijaya.

Catatan:

- Jika nama negara termasuk dalam nama universitas, jangan mengulang nama negara dalam tempat lokasi.
- Tuliskan nama universitas dalam posisi pertama, kemudian nama departemen atau organisasi yang menerbitkan laporan.

b) Laporan dari organisasi swasta

Global Energy Group. (2022). *Sustainability Report 2022*. Global Energy Group.

Catatan:

Gunakan bentuk ini untuk ringkasan laporan, laporan kerja, dan dokumen lain yang berkaitan, dan tuliskan nomor dokumen yang sesuai di dalam tanda kurung.

c) Laporan Rapat atau Seminar

Laporan yang dipublikasikan, laporan simposium

Smith, J., & Johnson, M. (2023). Advances in genetic modification techniques. In A. Brown & K. White (Eds.), *Proceedings of the International Symposium on Biotechnology* (pp. 45-56). Biotech Publishing.

d) Laporan yang diterbitkan secara reguler

Green Earth Foundation. (2021). *Quarterly report: Q3 2021*. Green Earth Foundation.

Catatan:

- Perlakukan laporan yang diterbitkan sebagai jurnal periodik.
- Tunjukkan setelah judul artikel, jika hanya ringkasan yang dituliskan dalam laporan.
- Gunakan tanda kurung untuk menunjukkan bahwa bahan merupakan deskripsi bukan judul.

k. Makalah seminar yang tidak dipublikasikan

Brown, R. (2021, October). *Economic impacts of climate change*. Simposium dilakukan pada the Global Economic Forum, London, England.

Makalah yang dipresentasikan dalam seminar

White, S. (2021, November). *Community-based approaches to public health*. Makalah dipresentasikan pada the National Workshop on Public Health, Bandung, Indonesia.

l. Poster

Anderson, J. (2022, October). *Renewable energy solutions for rural communities*. Poster disajikan pada National Workshop on Sustainable Energy, Yogyakarta, Indonesia.

m. Situs Web/ Internet

Jika Anda mengutip sumber dari sebuah laman web, gunakan format berikut ini:

- 1) Author(s).: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel di laman web tersebut lalu masukkan simbol “dan” (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.). Jika, tidak ada nama penulisnya, cantumkan nama situs web tersebut atau organisasi yang menjalankannya.
- 2) (Year, Month Date).: Cantumkan tahun, bulan, dan tanggal ketika artikel tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung “(2019, January 5)” dan akhiri dengan titik (.).
- 3) Title of page or section.: Tuliskan judul lengkap artikel berita tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul artikel berita saja dan akhiri dengan titik (.). Gunakan format tulisan miring atau italic.
- 4) URL: Cantumkan alamat halaman web dari mana artikel berita tersebut diterbitkan. Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month Date). Title of the page or section. URL

Contoh:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023, June 8). *Siaran pers: Indeks kinerja pariwisata Indonesia peringkat ke-22 dunia.*

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-indeks-kinerja-pariwisata-indonesia-peringkat-ke-22-dunia>

## 5.5 Penyajian tabel, gambar, lampiran

Ketentuan pencantuman tabel dalam tugas akhir adalah sebagai berikut

1. Tabel se bisa mungkin dibuat dalam satu halaman (*portrait* atau *landscape*, jika perlu ukuran font bisa diperkecil menjadi 10pt). Jika tabel terpisah pada halaman yang berbeda, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan “Lanjutan tabel 3.1 judul tabel” dalam tanda kurung dan pada halaman selanjutnya dicantumkan judul kolom tabel.

2. Posisi tabel simetris di tengah, sedangkan keterangan (*caption*) diketik rata kiri di atas tabel tanpa diakhiri dengan tanda titik (.).
3. Judul tabel berada pada atas tabel dan sumber diletakkan pada posisi bawah tabel.
4. Judul diawali dengan huruf kapital (*sentence case*) dan tidak dicetak tebal.
5. Sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 11 dicantumkan dalam daftar lampiran dan/atau daftar rujukan
6. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu tugas akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
7. Tabel wajib mencantumkan sumber, dengan menuliskan nama akhir penulis dan tahun publikasi yang ditulis dalam kurung
8. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali" dan tidak perlu dicantumkan dalam daftar rujukan.
9. Tabel tidak boleh muncul mendahului uraian yang menjelaskan isi tabel.
10. Jika tabel ditulis dalam posisi landscape, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.

Istilah visual mencakup gambar, bagan, tabel, peta, sketsa, bagan, dan diagram. Gambar menyajikan hasil pemindaian dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Prinsip penyajian gambar dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan bukan di atas gambar. Cara penulisan judul gambar sama dengan cara penulisan judul tabel.
2. Penyebutan gambar harus ditempatkan pada teks sebelum gambar
3. Penomoran gambar menggunakan angka arab seperti pada penomoran tabel
4. Jika gambar dikutip dari sumber tertentu, maka sumber rujukannya harus dicantumkan

5. Konsistensi ukuran dan jenis huruf yang digunakan harus sama untuk semua gambar teks
6. Deskripsi gambar harus menggunakan bahasa yang sesuai dalam teks
7. Ukuran huruf pada keterangan gambar lebih kecil 1 point dibandingkan ukuran huruf pada teks.
8. Sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah gambar berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 11, dan dicantumkan dalam daftar lampiran dan/atau daftar rujukan.
9. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali" dan tidak perlu dicantumkan dalam daftar rujukan.
10. Keterangan gambar yang bersumber dari artikel berbahasa asing diterjemahkan kedalam bahasa indonesia

Lampiran dalam tugas akhir digunakan untuk menyajikan data tambahan atau informasi pendukung yang terlalu panjang atau rinci untuk dimasukkan dalam tubuh utama teks. Lampiran bisa berisi tabel, gambar, peta, transkrip wawancara, kuesioner, kode program, atau dokumen lainnya yang relevan. Prinsip penyajian lampiran sebagai berikut:

1. Penyebutan lampiran harus ditempatkan pada teks sebelum judul lampiran (misalnya "Lampiran 1 Kuesioner penelitian").
2. Penomoran lampiran menggunakan angka Arab (misalnya, Lampiran 1, Lampiran 2, dan seterusnya).
3. Judul lampiran diletakkan di bagian atas halaman lampiran. Cara penulisan judul lampiran sama dengan cara penulisan judul tabel dan gambar.
4. Menggunakan font *Times New Roman* 11.

## **5.6. Cetak dan Penyampulan**

Ketentuan penyerahan dokumen tercetak:

1. Kertas ukuran A4 80 gram warna putih.
2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (hard cover) bahan yang digunakan adalah kertas buffalo atau linen, sesuai dengan warna masing-masing jenjang.

3. Warna sampul luar (kulit luar) Skripsi abu-abu, Tesis adalah berwarna hijau muda, dan Disertasi adalah berwarna hitam.
4. Tiap bab pada laporan Skripsi, Tesis, dan Disertasi diberi pembatas dengan kertas dorslag sesuai dengan warna sampul luar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Buku pedoman ini disusun untuk dapat dijadikan acuan mahasiswa FIA UB dalam melaksanakan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan semua komponen yang terlibat dapat menjadikan buku ini sebagai rujukan teknis dalam pelaksanaan tugas akhir program sarjana, magister dan doktor. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi acuan penggunaan buku pedoman ini yakni antara lain;

1. Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini berlaku sejak ditetapkan.
2. Jika ada aturan teknis yang belum diatur dalam buku pedoman ini, maka akan diatur melalui peraturan lain.

Penyusunan buku pedoman Skripsi ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di FIA UB.

Hal lain yang tidak diatur dalam buku pedoman ini dan memerlukan kejelasan akan diatur lebih lanjut. Buku pedoman ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat, dan dapat mengantarkan pelaksanaan tugas akhir secara lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, H. S. (2017). *Evidence*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. New York, NY: SAGE Publications.
- George, A., & Bennett, A. (2005). *Case studies and theory development in the social sciences (Belfer Center Studies in International Security)*. Cambridge, MA: The MIT Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Morgan, D. L. (2018). Living within blurry boundaries: The value of distinguishing between qualitative and quantitative research. *Journal of Mixed Methods Research*, 12(3), 268–279. <https://doi.org/10.1177/1558689816686433>
- Oxfam. (2011). Process tracing: *Draft protocol*. Oxfam GB.
- Putra, F., & Sanusi, A. (2019). *Analisis kebijakan publik neo institusionalisme*. Jakarta, Indonesia: LP3ES.
- Ricks, J. I., & Liu, A. H. (2018). Process-tracing research designs: A practical guide. *PS: Political Science & Politics*, 51(4), 842–846. <https://doi.org/10.1017/S1049096518000975>
- White, H., & Phillips, D. (2012). Addressing attribution of cause and effect in small-n impact evaluations: Towards an integrated framework (*Working Paper 15*). 3ie.

## Lampiran Formulir

### Formulir Ujian Skripsi

#### *Lampiran 1: Form Permohonan Komisi Pembimbing Skripsi (F1)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan MT Haryono 163  
Malang 65145, Indonesia  
Telp +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail. fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

---

Nomor :  
Lampiran : 1 Eksemplar  
Hal : **Permohonan Komisi Pembimbing**

Yth. ....  
Dosen Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya Malang

Sehubungan dengan kegiatan **permohonan** mahasiswa Sarjana S1 Jurusan ..... Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, maka kami mohon kesediaan saudara sebagai Anggota Komisi Pembimbing dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama :  
NIM :  
Jurusan :  
Konsentrasi :  
Judul : .....

Terlampir kami sampaikan formulir persetujuan komisi pembimbing dan apabila telah diisi mohon segera dikembalikan ke Jurusan .....

Demikian atas perhatian dan **kerjasama** saudara kami sampaikan terima kasih.

Malang, .....  
Ketua Program Studi .....,



.....  
NIP. ....

*Lampiran 2: Form Persetujuan Komisi Pembimbing Skripsi (F2)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163.  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

---

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Dengan ini menyatakan menjadi pembimbing mahasiswa yang tertera sebagai berikut :

Nama :  
NIM :  
Jurusan :  
Program Studi :  
Judul :

No.	Nama Komisi Pembimbing	Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1.		Ketua		
2.		Anggota		



Malang, .....  
Ketua Program Studi S1 .....,  
.....  
NIP. .....

Formulir dibuat rangkap 4 untuk : \*)

1. Mahasiswa
2. Ketua dan Anggota Komisi Pembimbing
3. Jurusan

\*) coret / hilangkan catatan saat diprint out yang tidak perlu.

*Lampiran 3: Surat Tugas Pembimbing Skripsi*

**SURAT TUGAS**

No. /UN10.F03/PP/2023

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:
NIP	:
Pangkat/Golongan	:
Jurusan	:

Untuk bertindak selaku :

KETUA KOMISI PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama	:
NIM	:
Jurusan	:
Konsentrasi	:
Judul	:

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, .....  
Dekan,



**Prof. Drs. ANDY FEFTA WIJAYA MDA., Ph.D.**  
NIP. 196702171991031010

*Lampiran 4: Form Konsultasi Skripsi (F3)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

---

**KETUA KOMISI PEMBIMBING**

Jurusan .....

NAMA : .....

<b>Tgl/Bln</b>	<b>Topik Pertemuan/Diskusi/Konsultasi</b>	<b>Arahan Komisi Pembimbing</b>	<b>Nama dan <u>Paraf</u></b>

*Lampiran 5: Form Persetujuan Seminar Proposal (F4)*

---

Perihal : Persetujuan Ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini, komisi pembimbing menyetujui Skripsi mahasiswa :

Nama :  
NIM :  
Konsentrasi :  
Judul :  
Hari :  
Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

No.	Nama Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tgl. Persetujuan
1.			
2.			
3.	_____	.....	.....
4.		.....	.....

Malang, .....  
Ketua Program Studi S1 .....



.....  
NIP. .....

Catatan: dibuat rangkap 3

1. Mahasiswa
2. Jurusan
2. ARSIP TU

*Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

---

**BERITA ACARA**

**SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Mahasiswa Jurusan ..... tersebut di bawah ini :

Nama : .....

NIM

Konsentrasi : .....

Judul Skripsi : .....

Telah melaksanakan ujian Proposal Penelitian Skripsi pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

Hasil Seminar : Layak / Tidak Layak\*

Malang, .....

Komisi Penguji,

Ketua

.....  
**NIP.** .....

\*) Coret yang tidak perlu



*Lampiran 7: Saran Perbaikan Seminar Proposal*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail. fia@ub.ac.id  
www fia.ub.ac.id

**SARAN-SARAN PERBAIKAN**

a) Pendahuluan : (Perlu / Tidak \*) :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b) Tinjauan Pustaka : (Perlu / Tidak \*) :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

c) Metode Penelitian : (Perlu / Tidak \*) :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Malang .....

Pengaji

.....  
.....

**NIP.** |.....

*Lampiran 8: Form Daftar Hadir Seminar Proposal (F5)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

---

**DAFTAR HADIR**

Nama : .....

NIM

Konsentrasi : .....

Judul. : .....



NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1			1.
2			2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

.....  
NIP. .....

.....  
NIP. .....



*Lampiran 9: Form Pendaftaran dan Upload Berkas Ujian Skripsi (F6)*

- a. Adm. Publik : <https://s.id/Pendaftaran-Ujian-Kompre-DeptAdmPublik-FIA-UB>
- b. Adm. Bisnis : <https://bit.ly/FormPendaftaranUjianSkripsiAdmBisnis>

## Lampiran 10: Berita Acara Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SARJANA

Pada hari ini : ..... , Tanggal ..... telah diselenggarakan Ujian Sarjana / Skripsi di ruang ujian sarjana Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang ke 1 (Satu)

Nama : (diisi)  
No. Induk Mahasiswa : (diisi)  
Program Studi : (diisi)  
Departemen : (diisi)

Dengan mempertahankan skripsi yang berjudul :  
(diisi, teksnya di Bold / Tebal, ya)

Dosen Pembimbing 1 : (Nama Dosen Pembimbing 1)  
Dosen Pembimbing 2 : (Nama Dosen Pembimbing 2)

Susunan Panitia Ujian Sarjana / Skripsi adalah sebagai berikut :  
Ketua : (Nama Dosen Pembimbing 1)  
Sekretaris : (Nama Dosen Pembimbing 2)

Majelis Penguji  
Ketua : (Nama Dosen Penguji 1)  
Anggota : (Nama Dosen Penguji 2)

Berdasarkan Indeks Prestasi Akhir Studi yang diperoleh sebesar :  
...../.....+...../.....+...../.....+...../.....+...../.....+...../.....+...../.....=...../.....=...../.....

Sidang Panitia Ujian Sarjana / Skripsi memutuskan bahwa yang bersangkutan dinyatakan :

LULUS *	TIDAK LULUS
Dengan Predikat : - Memuaskan - Sangat Memuaskan - Cumlaude.	Harus Kembali atau Mengulang : - Satu bulan - Dua bulan - Tiga bulan

\*) Coret yang tidak perlu.

Ketua,   (Nama Dosen Pembimbing 1)	Malang, (diisi tgl ujian) Sekretaris,  (Nama Dosen Pembimbing 2)
---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------

*Lampiran 11: Form Nilai Ujian Skripsi (F7)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Umu Administrasi**  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

**NILAI UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : (diisi)

No. Induk Mahasiswa : (diisi)

Departemen :

Program Studi : (diisi)

BAGIAN SKRIPSI	NILAI
Isi/Substansi Skripsi	
Kemampuan Menjawab	
Kerapian Dan Kecermatan Pengetikan Sesuai Format	
Relevansi Antara Isi Dari Bab Yang Satu Dengan Yang Lain	
<b>Rata-Rata</b>	

Malang, (diisi Tgl Ujian)  
Dosen Pembimbing/Pengawas (di Pilih)

**Nama Dosen**  
**NIP. Dosen**

A. ~~Revisi~~ Minor\*)

B. ~~Revisi~~ Mayor\*)

\*) ~~contoh yang tidak perlu~~

*Lampiran 12: Surat Keterangan Revisi*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Ilmu Administrasi**  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: fia@ub.ac.id  
www.fia.ub.ac.id

**SURAT KETERANGAN REVISI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Komisi Pembimbing dari mahasiswa :

Nama :  
NIM :  
Departemen :  
Konsentrasi :  
Judul Skripsi :  
Hari/Tanggal ujian skripsi :

Telah merevisi skripsinya sesuai saran-saran perbaikan dari majelis penguji.  
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, .....

No.	Nama	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	.....	Ketua Komisi Pembimbing	
2.	.....	Anggota Komisi Pembimbing	
3.	.....	Penguji I	
4.	.....	Penguji II	

## Formulir Ujian Tesis

Lampiran 13: Formulir Pengajuan Komisi Pembimbing Tesis (F8)

Formulir Pengajuan Komisi Pembimbing adalah sebagai berikut:

<https://s.ub.ac.id/4x5>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Fakultas Ilmu Administrasi  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: [fia@ub.ac.id](mailto:fia@ub.ac.id)  
[www.fia.ub.ac.id](http://www.fia.ub.ac.id)

UKPS2 – 1

### USULAN KOMISI PEMBIMBING

Kepada: Yth. Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
M a l a n g

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik .....

Kekhususan/Minat : .....

Rencana Judul Tesis : .....

.....

.....

Rencana Metode Penelitian : Kuantitatif/ Kualitatif\* .....

mengajukan nama-nama dosen berikut ini sebagai Komisi Pembimbing saya:

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

Malang, .....

.....

NIM.

Tembusan Kepada:

Yth. Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik

Catatan: \* ~~coret salah satu~~



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Ilmu Administrasi**

Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: [fia@ub.ac.id](mailto:fia@ub.ac.id)  
[www.fia.ub.ac.id](http://www.fia.ub.ac.id)

---

UKPS2 – 2

**Nomor** : /UN10.F03/TU/2024

**Lampiran** : 1 lembar

**Perihal** : **Komisi Pembimbing**

**Kepada** : Yth.

Dosen Program Magister Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Sehubungan dengan kegiatan pembimbingan mahasiswa Program Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, maka kami mohon kesediaan Saudara sebagai Tim Komisi Pembimbing dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

**N a m a** : .....

**No. Mahasiswa** : .....

**Program Studi** : Magister Ilmu Administrasi Publik .....

Formulir Persetujuan Komisi Pembimbing (terlampir) dan apabila telah diisi mohon segera dikembalikan ke Program Magister Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Demikian atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Malang, .....

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Adm. Publik

Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D  
NIP. 19670217 199103 1 000

**Tembusan:**

KPS MAP(Adm. Akademik)

*Lampiran 14: Formulir Bukti Kesediaan Dosen Pembimbing Tesis (F9)*

Formulir Bukti Kesediaan Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Umu Administrasi**  
Jalan. MT Haryono 163,  
Malang 65145, Indonesia  
Telp. +62341 553737, 558226  
Fax. +62341 558227  
E-mail: [fia@ub.ac.id](mailto:fia@ub.ac.id)  
[www.fia.ub.ac.id](http://www.fia.ub.ac.id)

**UKPS2 – 3**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Dengan ini kami menyatakan menjadi pembimbing mahasiswa yang tertera sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik .....

Kekhususan/Minat : .....

Rencana Judul Tesis : .....

.....

Rencana Metode Penelitian : Kuantitatif/ Kualitatif\* .....

No.	Nama	Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1.	.....	Ketua	.....	.....
2.	.....	Anggota	.....	.....
3.	.....	Anggota	.....	.....

Malang, .....

Menyetujui

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Adm. Publik

**Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D**  
NIP. 19670217 199103 1 000

Formulir dibuat ranekan 3:

1. Mahasiswa
2. Pembimbing
3. KPS MAP(Adm. Akademik)

Catatan : \* coret salah satu

*Lampiran 15: Formulir Pengajuan Ujian Proposal (F10)*

Formulir Pengajuan Ujian Proposal adalah sebagai berikut:

<https://forms.gle/1SbrB1eQ7jWByKuS6>

*Lampiran 16: Formulir Bukti Kesediaan Proposal Tesis (F11)*

Formulir Bukti Kesediaan Proposal Tesis adalah sebagai berikut:

<https://forms.gle/fRNnfg257Vjr6XPfA>

*Lampiran 17: Formulir Pengajuan Seminar Hasil Tesis (F12)*

Formulir Pengajuan Seminar Hasil Tesis adalah sebagai berikut:

<https://s.ub.ac.id/4x7>

*Lampiran 18: Formulir Kesediaan Seminar Hasil Tesis (F13)*

Formulir Kesediaan Seminar Hasil Tesis: <https://s.ub.ac.id/4x8>

*Lampiran 19: Formulir Pengajuan Ujian Akhir Tesis (F14)*

Formulir Pengajuan Ujian Akhir Tesis adalah sebagai berikut: <https://s.ub.ac.id/53q>

*Lampiran 20: Formulir Kesediaan Ujian Akhir Tesis (F15)*

Formulir Kesediaan Ujian Akhir Tesis adalah sebagai berikut: <https://s.ub.ac.id/53r>

*Lampiran 21: Formulir Deteksi Plagiasi Tesis (F16)*

Formulir Deteksi Plagiasi Tesis adalah sebagai berikut:

**Form. 1**

**FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI PPSUB**

**Kepada :**  
Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme  
Program Pascasarjana  
Universitas Brawijaya

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasinya, sesuai ketentuan yang berlaku.

Judul : .....  
.....  
.....

Nama - NIM : .....

Prodi, Fakultas : .....

Email 1 : .....

Email 2 : .....

Hp : .....

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

.....

**Kontak Tim Plagiasi PPSUB:**  
• [plagiasi.ppsub@ub.ac.id](mailto:plagiasi.ppsub@ub.ac.id)  
• (0341) 571260

## Formulir Disertasi

*Lampiran 22: Form Pendaftaran Ujian Kualifikasi (F17)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI**

---

### **FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN KUALIFIKASI DOKTOR**

Dengan ini kami,

Nama :  
Nim :  
Minat : Administrasi Bisnis / Administrasi Publik (pilih salah satu)  
Judul :

Mengajukan permohonan untuk ujian kualifikasi doktor. Bersama ini kami lampirkan kelengkapannya\*):

1. Formulir Permohonan Ujian Kualifikasi
2. KHS Semester 1 dan 2
3. Menyerahkan 3 (tiga) buah karya ilmiah pra-proposal disertasi
4. Menyerahkan 3 (tiga) eksemplar jurnal penelitian (masing-masing terdiri dari minimal 10 artikel terbitan mutakhir (2 tahun terakhir) sebagai bahan ujian. Warna cover: Abu-abu.

Demikian permohonan kami, atas perkenan Bapak tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih.

Malang,  
Hormat Kami,

Nama Mhs  
NIM.

*Lampiran 23: Form Usulan Promotor (F18)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI**

**UTP - 2**

Nomor : /UN10.F03.13.31/PP/2024  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Permohonan menjadi Promotor

Kepada Yth. :

Calon Promotor  
Mahasiswa PDIA FIA UB

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses penulisan disertasi bagi mahasiswa PDIA, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi Promotor dari mahasiswa a.n.:

Nama :  
NIM :  
Minat :  
Rencana Judul Disertasi :

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu, tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih.

Malang,  
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi

(Nama Ketua PS)  
(NIP...)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

UTP - 5

Nomor : /UN10.F03.11.31/PP/2024  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Permohonan menjadi Ko-Promotor

Kepada Yth. :  
Calon Ko-Promotor  
Mahasiswa PDIA FIA UB

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses penulisan disertasi bagi mahasiswa PDIA, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi Ko-Promotor dari mahasiswa a.n.:

Nama :  
NIM :  
Minat :  
Rencana Judul Disertasi :

Demikian permohonan kami, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu, tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih.

Malang,  
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi

(Nama Ketua PS)  
(NIP....)

*Lampiran 24: Form Persetujuan Ko-promotor (F19)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

UTP - 3

**PERSETUJUAN MENJADI PROMOTOR**

Dengan ini kami menyatakan setuju menjadi Promotor dari mahasiswa:

Nama :  
NIM :  
Minat :  
Rencana Judul Disertasi :

Menyetujui,

Promotor

(Ketua Program Studi)

(Nama Promotor)

*Lampiran 25: Form Persetujuan Ko-promotor (F20)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

UTP - 6

**PERSETUJUAN MENJADI KO-PROMOTOR**

Dengan ini kami menyatakan setuju menjadi calon Ko-Promotor dari mahasiswa:

Nama :  
NIM :  
Minat :  
Rencana Judul Disertasi :

No.	Nama Dosen	Sebagai	Tanda Tangan	Tanggal
1.		Ko-Promotor		
2.		Ko-Promotor		

Mengetahui,  
an. Dekan  
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi

Malang,

Menyetujui

(Nama Ketua PS)

(Nama Promotor)

*Lampiran 26: Form Permohonan Sidang Komisi Pembimbing (F21)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

SKP S3 - 1

Perihal : Permohonan Sidang Komisi Pembimbing  
pada Kegiatan Penyusunan Proposal Disertasi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi FIA  
Universitas Brawijaya

Sehubungan dengan rencana sidang komisi Pembimbing dari mahasiswa bimbingan kami :

Nama : .....

No. Mahasiswa : .....

Program Studi : .....

Kekhususan : .....

Judul : .....

yang akan diselenggarakan pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Pukul : .....

Tempat : .....

Maka kami mohon Ketua Program Studi untuk memproses sidang kami tersebut sesuai dengan jadual di atas.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Malang,

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

*Lampiran 27: Form Ujian Kelayakan/ Evaluasi Proposal (F22)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI**

Perihal : Permohonan Evaluasi Proposal Penelitian Disertasi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi FIA  
Universitas Brawijaya  
M a l a n g

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa bimbingan kami

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Minat :  
Kampus :  
Seleksi / Kelas :  
Judul Disertasi :

Untuk melaksanakan Ujian Kelayakan/Evaluasi Proposal Penelitian Disertasi, dan kami mohon untuk diselenggarakan pada:

Har i :  
Tanggal :  
Pukul :  
Tempat :

Kami mengusulkan tim pengujinya adalah:

- 1.
- 2.
- 3.

Jika menurut pertimbangan KPS perlu ada perubahan tim penguji, kami serahkan sepenuhnya kepada kebijakan Saudara. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Malang,

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

*Lampiran 28: Form Revisi Proposal Disertasi (F23)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

RPD - S3

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)  
PROPOSAL PENELITIAN DISERTASI**

Proposal penelitian disertasi yang disusun oleh:

Nama :  
NIM :  
Judul :

Tanggal Ujian Proposal :

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran team promotor dan team penguji dan diperkenankan untuk melakukan penelitian lapangan.

**No. Nama Dosen Penguji** **tanda tangan**

1. ....
2. ....
3. ....

Malang,

Mengetahui / menyetujui :

1. (Promotor) ....
2. (Ko-Promotor 1) ....
3. (Ko-Promotor 2) ....

*Lampiran 29: Form Permohonan Sidang Komisi Pembimbing (F24)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SKH S3-1

Perihal : Permohonan Sidang Komisi Pembimbing  
Hasil Penelitian Disertasi

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi  
Di Malang

Sehubungan dengan rencana sidang komisi pembimbing dari mahasiswa bimbingan kami :

Nama : .....

N I M : .....

Program Studi : .....

Kekhususan : .....

yang akan diselenggarakan pada:

Hari : .....

Tanggal : .....

Pukul : ..... wib

Tempat : .....

Maka kami mohon Ketua Program Studi untuk memproses sidang kami tersebut sesuai dengan jadual di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Malang,

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

*Lampiran 30: Form Permohonan Seminar Hasil Penelitian (F25)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

**SHP S3- 1**

Perihal : Permohonan Seminar Hasil Penelitian Disertasi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi FIA  
Universitas Brawijaya  
M a l a n g

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa bimbingan kami:

N a m a : .....

No. Mahasiswa : .....

Program Studi : .....

Judul : .....

Untuk melaksanakan seminar Hasil Penelitian Disertasi yang akan diselenggarakan pada :

H a r i : .....

T a n g g a l : .....

J a m : .....

T e m p a t : .....

Kami mengusulkan tim pengujinya adalah:

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. *(Penguji Eksternal)*

6. *(Penguji Eksternal)*

Jika menurut pertimbangan KPS perlu ada perubahan tim penguji, kami serahkan sepenuhnya kepada kebijakan Saudara. Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Malang,

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

*Lampiran 31: Form Permohonan Sidang Kelayakan (Form 26)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

SKKUD - 01

FORMULIR PENDAFTARAN  
SIDANG KOMISI KELAYAKAN UAD

Kepada Yth.  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

Dengan ini kami,

Nama :  
Nim :  
Minat :  
Judul Disertasi :

Telah menyelesaikan tahapan Seminar Hasil Penelitian Disertasi pada tanggal ..... dan saat ini mengajukan permohonan untuk Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir Disertasi. Bersama ini kami lampirkan kelengkapannya:

1. Formulir permohonan Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir Disertasi
2. Menyerahkan Surat Keterangan Revisi Seminar Hasil Penelitian
3. Menyerahkan bukti Tabel Revisi Seminar Hasil Penelitian 4 Bendel
4. Fotocopy Sertifikat Plagiasi (bukti bebas plagiasi)
5. TOEFL (score min. 450), TPA (score min. 450)
6. KHS Semester 1 dan Semester 2
7. Kartu Merah (kartu konsultasi) dan Kartu Kuning (Kartu mengikuti seminar hasil minimal 10x)
8. Draft Disertasi (yang sudah direvisi) 4 Bendel tanpa jilid
9. LOA Jurnal Internasional

Demikian permohonan kami, atas perkenan Bapak tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih.

Malang,  
Hormat Kami,

(Nama Mahasiswa)  
NIM.

Perihal : Permohonan Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir Disertasi

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi  
Di Malang

Sehubungan dengan rencana Sidang Komisi Kelayakan Ujian Akhir Disertasi dari mahasiswa bimbingan kami :

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Kekhususan :

yang akan diselenggarakan pada:

Hari :  
Tanggal :  
Pukul :  
Tempat :

Maka kami mohon Ketua Program Studi untuk memproses sidang kami tersebut sesuai dengan jadual di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Malang,  
Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

Menyetujui,  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi

(Nama Ketua PS)

*Lampiran 32: Form Permohonan Ujian Akhir Disertasi (F27)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

**UAD S3 - 1**

Perihal : Permohonan Ujian Akhir Disertasi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya, Malang  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama :  
No. Mahasiswa :  
Program Doktor :  
Judul Disertasi :

yang akan diselenggarakan pada :

Har i :  
Tanggal :  
J a m :  
Tempat :

Kami mengusulkan tim pengujinya adalah:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Jika menurut pertimbangan KPS perlu ada perubahan tim penguji, kami serahkan sepenuhnya kepada kebijakan Saudara. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Malang,

Mengetahui  
Promotor,

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

*Lampiran 33: Lembar Pengesahan Disertasi*

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DISERTASI

DIAJUKAN UNTUK UJIAN AKHIR DISERTASI



(Nama Mahasiswa)

NIM : .....

Promotor

(Nama Promotor)

Ko-Promotor 1

Ko-Promotor 2

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Ko-Promotor 2)

*Lampiran 34: Form Pendaftaran Sidang Komisi Pengesahan (F28)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

SKPE - 01

**FORMULIR PENDAFTARAN  
SIDANG KOMISI PENGESAHAN**

Kepada Yth.  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

Dengan ini kami,

Nama :  
Nim :  
Minat :  
Judul Disertasi :

Telah menyelesaikan tahapan Ujian Akhir Disertasi pada tanggal ..... dan saat ini mengajukan permohonan untuk Sidang Komisi Pengesahan. Bersama ini kami lampirkan kelengkapannya\*) :

1. Formulir permohonan Sidang Komisi Pengesahan
2. Menyerahkan Surat Keterangan Revisi Ujian Akhir Disertasi
3. Menyerahkan bukti Tabel Revisi Ujian Akhir Disertasi 4 Bendel
4. Draft Disertasi (yang sudah direvisi setelah Ujian Akhir Disertasi) 4 Bendel

Demikian permohonan kami, atas perkenan Bapak tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih.

Malang,  
Hormat Kami,

(Nama Mahasiswa)  
NIM.....

Keterangan :

\*) Lingkari yang diserahkan  
Jumlah Lembar Pengesahan dan Pernyataan Originalitas Disertasi mohon dihuaskan sejumlah \_\_\_ lembar

*Lampiran 35: Form Permohonan Sidang Komisi Pengesahan (Form 29)*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

SKPE - 02

Perihal : Permohonan Sidang Komisi Pengesahan

Kepada : Dekan Fakultas Ilmu Administrasi  
Cq. Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi  
Di Malang

Sehubungan dengan rencana Sidang Komisi Pengesahan dari mahasiswa bimbingan kami :

Nama :  
N I M :  
Program Studi :  
Kekhususan :

yang akan diselenggarakan pada:

Hari :  
Tanggal :  
Pukul :  
Tempat :

Maka kami mohon Ketua Program Studi untuk memproses sidang kami tersebut sesuai dengan jadual di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Ko-Promotor 2

Ko-Promotor 1

Malang,  
Promotor,

(Nama Ko-Promotor 2)

(Nama Ko-Promotor 1)

(Nama Promotor)

Menyetujui,  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi

(Nama Ketua PS)

## **Format Penulisan Skripsi**

*Lampiran 36: Format Penyampulan Skripsi*

# **IMPLEMENTASI BLUE OCEAN STRATEGY (BOS) DALAM USAHA MEMASUKI PASAR GLOBAL**

**(STUDI PADA UMKM ICE KEPAL MILO)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**IVAN MANDALA PUTRA**

**NIM. 204579701000**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2020**

**MOTTO**

**“LIFE IS LIKE RIDING A  
BICYCLE. TO KEEP YOUR  
BALANCE, YOU MUST KEEP  
MOVING”**

**--ALBERT EINSTEIN**

*Lampiran 38: Format Tanda Pengesahan Penguji Skripsi*

**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2020

Jam : 08.00-09.30 WIB

Skripsi Atas Nama : Ivan Mandala Putra

Judul : Implementasi *Blue Ocean Strategy* (Bos) Dalam Usaha Memasuki  
Pasar Global (Studi Pada UMKM Ice Kepal Milo)

Dan dinyatakan

**LULUS**

Majelis Penguji

Ketua

**Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D**  
**NIP.**

Anggota

Anggota

**Dr. Ari Darmawan, S.AB, M.AB**  
**NIP.**

**Brillyanes Sanawiri, S.AB, MBA**  
**NIP.**

*Lampiran 39: Format Tanda Persetujuan Skripsi*

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Implementasi *Blue Ocean Strategy* (Bos) Dalam Usaha Memasuki  
Pasar Global (Studi Pada UMKM Ice Kepal Milo)

Disusun Oleh : Ivan Mandala Putra

NIM : 19459701000

Fakultas : Ilmu Administrasi Program

Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : -

Malang, 18 Juli 2020

Pembimbing

**Yusri Abdillah, S.Sos, M.Si., Ph.D**

**NIP.**

*Lampiran 40: Format Pernyataan Orisinalitas Skripsi*

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Blue Ocean Strategy (Bos) Dalam Usaha Memasuki Pasar Global (Studi Pada UMKM Ice Kepal Milo)”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 18 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Ivan Mandala Putra

NIM. 20459701000

*Lampiran 41: Format Abstrak Skripsi*

**ABSTRAK**

Ivan Mandala Putra, 2020, **Implementasi Blue Ocean Strategy (BOS) dalam Usaha Memasuki Pasar Global (Studi pada UMKM Ice Kepal Milo)** Yusri Abdillah S.Sos., M.Si., Ph.D 200 hal + xvii

---

Ice Kepal Milo merupakan UMKM yang bergerak di bidang usaha minuman. Berdiri pada tahun 2014 di Malang, Ice Kepal Milo berfokus pada penciptaan produk minuman yang inovatif. Seiring berjalananya waktu, perusahaan ini telah mampu mencapai pasar internasional melalui agennya. Penetapan visi Ice Kepal Milo adalah dengan menjunjung tinggi nilai sosial baik dalam internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui lingkungan eksternal dan internal pada Ice Kepal, (2) Mengetahui analisis bisnis *blue ocean strategy* dalam menciptakan inovasi produk pada Ice Kepal, (3) Mengetahui penerapan *blue ocean strategy* pada Ice Kepal dalam menciptakan dan memperluas pasar internasional, (4) Mengetahui keberlanjutan penerapan *blue ocean strategy* di Ice Kepal. Hasil penelitian ini memberikan fakta bahwa Ice Kepal merupakan perusahaan yang mengutamakan nilai sosial dalam perekutan pekerja, dan menggunakan nilai sosial dalam penjualan produk. Fakta selanjutnya adalah Matriks Grand Strategi dan Kanvas Strategi Ice Kepal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mulai memperluas pasar dan memberikan variasi produk, namun hal tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan karena diperlukan penguatan pada satu segmen pasar terlebih dahulu. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah formulasi *blue ocean* yang diterapkan Ice Kepal berfokus pada *research and development* perusahaan dalam menciptakan inovasi nilai. *Research and development* Ice Kepal menjadi kunci kesuksesan dalam memperbarui strategi *blue ocean*-nya melalui divergensi produk. Selain itu, perusahaan masih seringkali terjebak dalam *red ocean* saat berusaha mengalahkan pesaing.

**Kata Kunci : Strategi, Samudra Biru, Pengembangan UMKM, Pasar Internasional**

*Lampiran 42: Format Abstract Skripsi*

**ABSTRACT**

Ivan Mandala Putra, 2020, **The Implementation of Blue Ocean Strategy (BOS) for Entering Global Market (A Case Study on SME: Ice Kepal Milo)** Yusri Abdillah S.Sos., M.Si., Ph.D 200 hal + xvii

---

Ice Kepal Milo is a SME (Small and Medium-sized Enterprise) in the Food and Beverage Industry. Established in 2014 in Malang, Ice Kepal take focus on create an innovative and multifunction products. As time goes by, this company has been able to reach international markets through its agent. Ice Kepal's vision is to uphold the social value both internally and externally. The aims of this study are (1) Knowing the external and internal environment of Ice Kepal Milo (2) To analyze blue ocean strategy of Ice Kepal Milo in creating product's innovation (3) Knowing the application of blue ocean strategy of Ice Kepal Milo in creating and expanding international market, (4) Knowing the implementation's sustainability of blue ocean strategy in Ice Kepal Milo. The results of this study provide the fact that Ice Kepal is a company that provides social value in the workers's recruitment, and use the social value in its sales of product. The next fact is Grand Strategy Matrix and Ice Kepal's Canvas Strategy shows the company's ability to start expanding markets and delivering product variations, but it has not been fully implemented because the company needs to strengthening in one market segment first. The conclusion obtained in this research is Ice Kepal's formulation of blue ocean take focus on company's Research and Development in creating value innovation. Ice Kepal's Research and Development is the key to success in reform its blue ocean strategy through divergence of products. In addition, companies are still often trapped in red ocean when trying to beat competitors.

**Keywords : Strategy, Blue Ocean, SME Development, International Market**

*Lampiran 43: Format Kata Pengantar Skripsi*

**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

**“Implementasi *Blue Ocean Strategy* (Bos) Dalam Usaha Memasuki Pasar Global (Studi Pada UMKM Ice Kepal Milo).”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D, selaku dosen pembimbing anggota yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, ketelitian dalam mengawasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dst.....

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Juli 2020

Ivan Mandala Putra

*Lampiran 44: Format Daftar Isi Skripsi*

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO.....</b>	<b>1</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Manajemen Strategi.....	19
2.2 Indikator Manajemen Strategi.....	20
2.3 Keunggulan Bersaing Berkelanjutan.....	24
2.4 Tinjauan Empiris* .....	25
[*Tinjauan empiris dapat dianalisa sesuai kebutuhan penelitian]	
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Fokus Penelitian.....	41
3.3 Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian .....	42
3.4 Sumber Data .....	43
3.5 Pengumpulan Data .....	44
3.5 Instrumen Penelitian .....	45
3.6 Metode Analisis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Penyajian Data .....	47
4.2 Analisis dan Interpretasi .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan .....	90
5.2 Saran .....	91

*Lampiran 45: Format Daftar Gambar Skripsi*

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Logo Ice Kepal Milo.....	57
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Empat Langkah Ice Kepal Milo.....	97
Gambar 4.3 Rantai Pembeli pada Ice Kepal Milo.....	108
Gambar 4.4 Bangun Model Pembahasan Tingkatan Konsumen Ice Kepal Milo...	115

*Lampiran 46: Format Daftar Grafik Skripsi*

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 2.1 <i>Matrix Grand Strategy</i> .....	37
Grafik 2.2 Kanvas strategi.....	40
Grafik 4.1 Struktur Organisasi Ice Kepal.....	58
Grafik 4.2 <i>Matrix Grand Strategy</i> Ice Kepal.....	88
Grafik 4.3 Kanvas Strategi Ice Kepal.....	90

*Lampiran 47: Format Daftar Lampiran Skripsi*

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	197
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	199
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	200
Lampiran 4. Surat Keterangan Riset dari Tempat Riset.....	202
Lampiran 5. Logbook Penelitian.....	203
Lampiran 4. Foto Lapangan.....	204

*Lampiran 48: Format Instrumen Penelitian Skripsi*

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian wajib mencantumkan:

1. Pedoman wawancara untuk metode penelitian kualitatif.
2. Kuesioner untuk metode penelitian kuantitatif.
3. Pedoman wawancara dan kuesioner untuk metode penelitian campuran.

## *Lampiran 49: Format Logbook Penelitian Skripsi*

## LOGBOOK PENELITIAN SKRIPSI FIA UB

NAMA : .....

NIM ..... .

JUDUL PENELITIAN :.....

1. **Keterangan:** hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dan sebagainya) dilampirkan.

*Lampiran 50: Format Daftar Riwayat Hidup Skripsi*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Data riwayat hidup mahasiswa minimal memuat poin-poin berikut ini, yaitu:

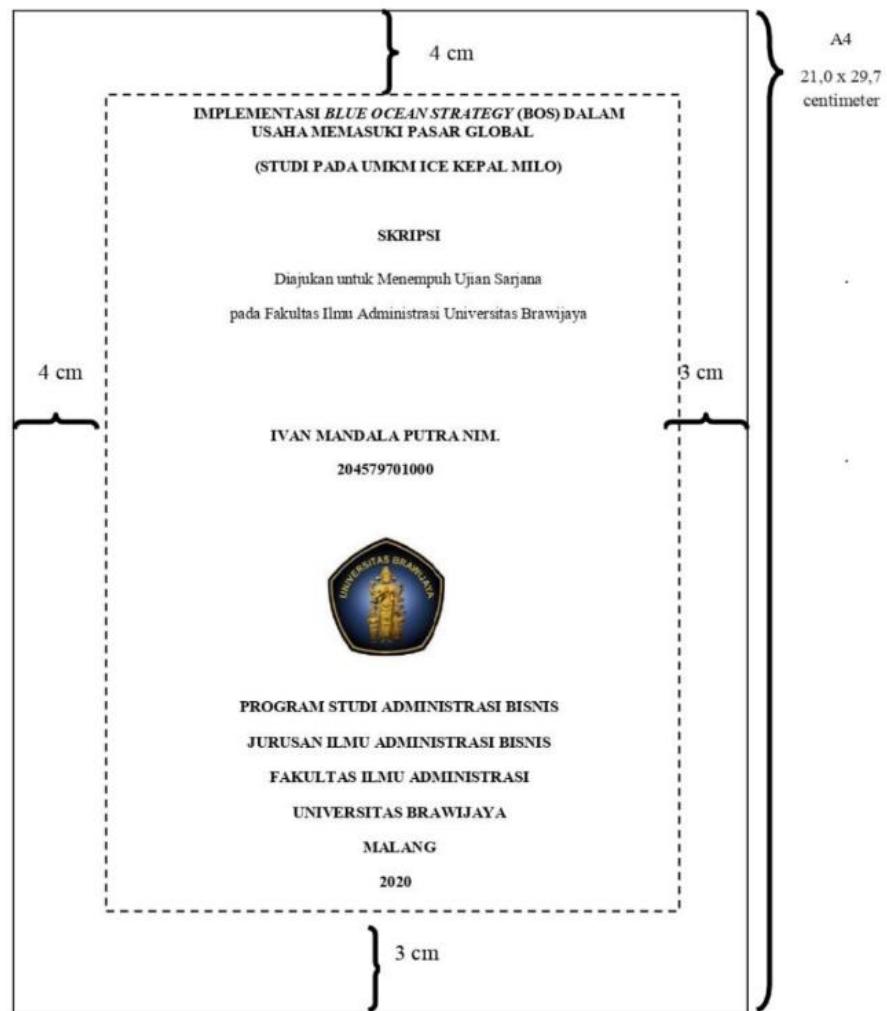
1. Nama lengkap
2. Tempat tanggal lahir
3. Alamat tempat tinggal
4. Nomor telepon/handphone
5. E-mail
6. Riwayat pendidikan
7. Riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja)
8. Pengalaman organisasi
9. Publikasi ilmiah
10. Prestasi

*Lampiran 51: Format Layout Skripsi*

**MARGIN SKRIPSI**

*Layout/Margin* kertas, untuk pengetikan naskah skripsi mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Margin Atas : 4 cm
2. Margin Kiri : 4 cm
3. Margin Bawah : 3 cm
4. Margin Kanan : 3 cm



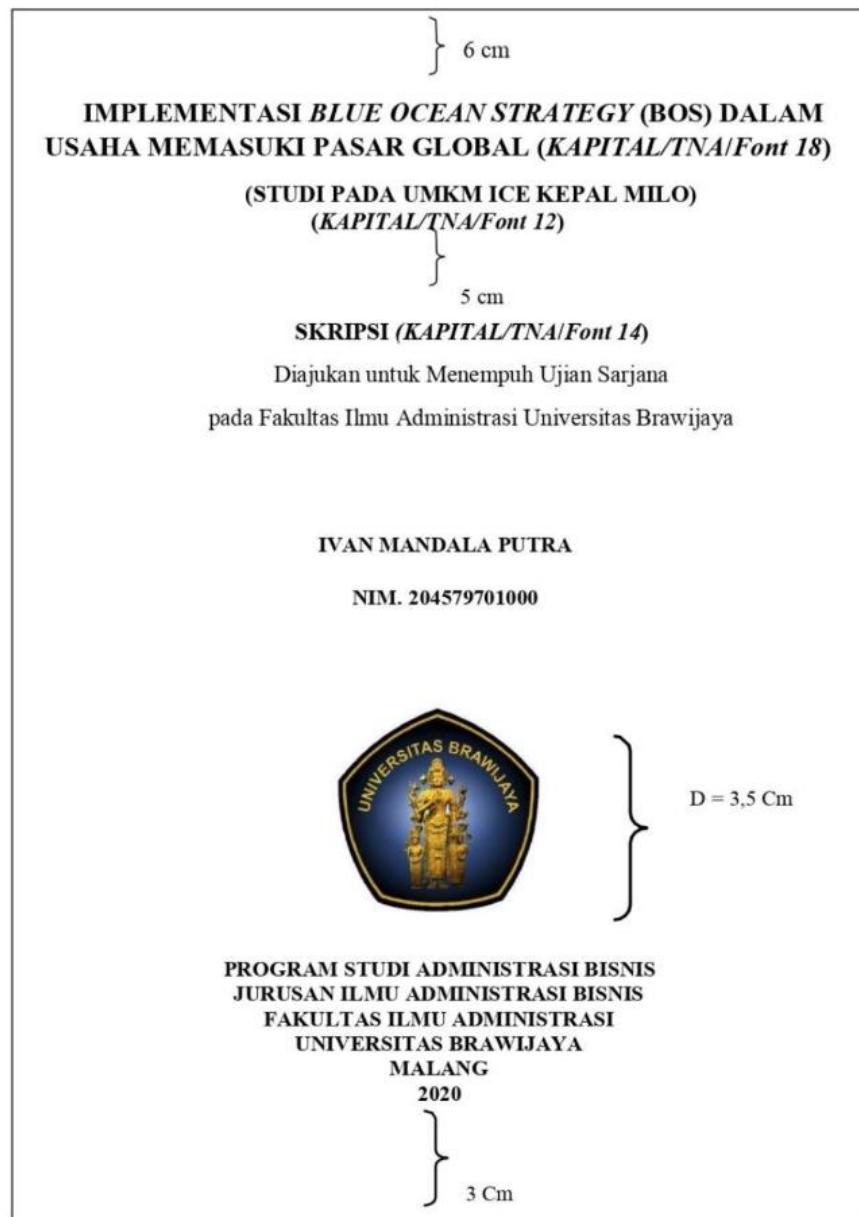
*Lampiran 52: Format Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf Skripsi*

**FORMAT PENOMORAN BAB**

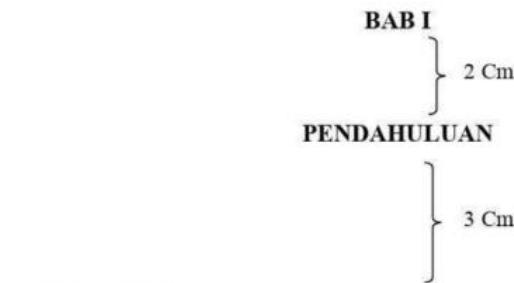
<b>MOTTO.....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Manajemen Strategi.....	19
2.2 Indikator Manajemen Strategi.....	20
2.3 Keunggulan Bersaing Berkelanjutan.....	24
2.4 Tinjauan Empiris* .....	25
[* <i>Tinjauan empiris dapat dianalisa sesuai kebutuhan penelitian</i> ]	
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Fokus Penelitian.....	41
3.3 Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian .....	42
3.4 Sumber Data .....	43
3.5 Pengumpulan Data .....	44
3.5 Instrumen Penelitian .....	45
3.6 Metode Analisis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Penyajian Data .....	47

*Lampiran 53: Format Halaman Sampul Skripsi*

**Format Halaman Sampul Skripsi FIA UB**



*Lampiran 54: Format Spasi Skripsi*



**1.1 Latar Belakang**

Tidak ada organisasi yang sukses dalam mencapai tujuan tanpa dukungan administrasi yang efektif. Dalam konteks yang lebih luas, pencapaian tujuan ekonomi, sosial, politik, militer, keagamaan dan sebagainya; dari suatu organisasi sangat tergantung pada administrasi yang efisien. Usaha Kelompok.....

} 3 Cm

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah diuraikan dalam Latar Belakang penelitian ini, ternyata telah banyak penelitian yang dilakukan tentang ....., namun penelitian yang berkenaan dengan.....masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pokok permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah .....

## Format Penulisan Tesis

*Lampiran 55: Format Sampul Depan Tesis*

**PENGARUH IMPLEMENTASI E-CRM (ELECTRONIC  
CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT) DAN E-  
SERVICE QUALITY TERHADAP CITRA PERUSAHAAN DAN  
KEPUASAN PELANGGAN SERTA DAMPAKNYA  
TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN**

(Studi Pada Pelanggan Media Nusantara Citra (MNC)  
Playmedia Cabang Malang)

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister



Oleh :

**ROSYID NURROHMAN**

NIM: 206030201111013

**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2023**

*Lampiran 56: Format Lembar Persetujuan Tesis*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN TESIS**

**Pengaruh Implementasi e-CRM (*Electronic Customer Relationship Management*), dan e-Service Quality terhadap Citra Perusahaan dan Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Media Nusantara Citra (MNC) Playmedia Cabang Malang**

Oleh:  
**ROSYID NURROHMAN**  
NIM. 206030201111013

**KOMISI PEMBIMBING**

KETUA



Prof. Dr. Dra. Endang Siti Astuti, M.Si.  
NIP. 195308101981032012

ANGGOTA



Dr. Drs. Edy Yulianto, MP  
NIP. 196007281986011001

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh *e-CRM* dan *e-service quality* terhadap citra perusahaan dan kepuasan pelanggan serta dampaknya terhadap loyalitas pelanggan. Pesaingan dalam dunia bisnis untuk mendapatkan profit yang maksimal setiap perusahaan selalu berupaya untuk menjaga citra perusahaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan guna memberikan dampak loyalitas pelanggan. *E-CRM* dan *e-service quality* merupakan terobosan perusahaan dalam berinovasi untuk meningkatkan citra perusahaan dan kepuasan pelanggan yang mana akan memberikan dampak pada loyalitas pelanggan. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatory dengan jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 204 responden dan teknik sampling yang digunakan yaitu teknik random sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu PLS SEM. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *e-CRM* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap loyalitas pelanggan dan variabel citra perusahaan tidak memediasi variabel kualitas layanan elektronik terhadap loyalitas pelanggan. Implikasi praktis yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan terkait untuk mengevaluasi *e-CRM*, *e-service quality*, citra perusahaan, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan dalam perusahaan sehingga penelitian ini dapat menunjang strategi perusahaan upaya mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

**Kata kunci:** *e-CRM*, *e-Service Quality*, Citra Perusahaan, Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan

*Lampiran 58: Format Daftar Isi Tesis*

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN .....	2
ABSTRAK.....	3
ABSTRACT .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR .....	9
DAFTAR TABEL .....	10
DAFTAR LAMPIRAN .....	11
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang .....	12
1.2 Rumusan Masalah .....	27
1.3 Tujuan Penelitian.....	27
1.4 Manfaat Penelitian.....	28
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	28
1.4.2 Manfaat Praktis .....	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	32
2.1 Kajian Empiris .....	32
2.2 Kajian Teoretis .....	72
2.2.1 Teori SOR ( <i>Stimulus Organism Respon</i> ).....	72
2.2.2 <i>Consumer Behavior</i> .....	74
2.2.3 <i>E-Customer Relationship Management (e-CRM)</i> .....	81
2.2.4 <i>E-Service Quality</i> .....	87
2.2.5 Citra Perusahaan .....	90
2.2.6 Kepuasan Pelanggan.....	92
2.2.7 Loyalitas Pelanggan.....	99
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	105
3.1 Kerangka Konseptual .....	105
3.2 Hipotesis.....	107
3.2.1 Pengembangan Hipotesis .....	107
3.2.1.1 Pengaruh e-CRM Terhadap Loyalitas Pelanggan .....	107
3.2.1.2 Pengaruh e-Service Quality Terhadap Loyalitas Pelanggan .....	108
3.2.1.3 Pengaruh e-CRM Terhadap Citra Perusahaan .....	109
3.2.1.4 Pengaruh e-Service Quality Terhadap Citra Perusahaan .....	110
3.2.1.5 Pengaruh e-CRM Terhadap Kepuasan Pelanggan .....	111
3.2.1.6 Pengaruh e-Service Quality Terhadap Kepuasan Pelanggan .....	112
3.2.1.7 Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan .....	113
3.2.1.8 Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan .....	115
3.2.1.9 Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan .....	116
3.2.2 Model Hipotesis .....	117
BAB IV METODE PENELITIAN .....	120
4.1 Jenis Penelitian .....	120
4.2 Lokasi Penelitian .....	120
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	121
4.3.1 Populasi .....	121
4.3.2 Sampel dan Teknik Sampling .....	122
4.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	125
4.4.1 Jenis Data .....	125
4.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	126
4.5 Variabel Penelitian .....	127
4.6 Definisi Operasional Variabel .....	127
4.6.1 Variabel Eksogen .....	127
4.6.2 Variabel Endogen .....	130
4.6.3 Variabel Intervening .....	131



*Lampiran 59: Format Daftar Gambar Tesis*

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1: Jumlah Pemasangan PT MKM Periode 2015 – 2021 .....	20
Gambar 1.2: Total Area Aktif PT MKM Periode 2015 – 2021 .....	21
Gambar 1.3: Diagram presentasi pelanggan aktif dan non aktif.....	24
Gambar 2.1: Model Konsep Penelitian Peneliti 1 .....	33
Gambar 2.2: Model Konsep Penelitian Peneliti 2.....	34
Gambar 2.3: Model Konsep Penelitian Peneliti 3 .....	35
Gambar 2.4: Model Konsep Penelitian Peneliti 4.....	36
Gambar 2.5: Model Konsep Penelitian Peneliti 5.....	37
Gambar 2.6: Model Konsep Penelitian Peneliti 6.....	38
Gambar 2.7: Model Konsep Penelitian Peneliti 7 .....	39
Gambar 2.8: Model Konsep Penelitian Peneliti 8.....	40
Gambar 2.9: Model Konsep Penelitian Peneliti 9.....	41
Gambar 2.10: Model Konsep Penelitian Peneliti 10.....	42
Gambar 2.11: Model Konsep Penelitian Peneliti 11.....	43
Gambar 2.12: Model Konsep Penelitian Peneliti 12.....	44
Gambar 2.13: Model Konsep Penelitian Peneliti 13.....	44
Gambar 2.14: Model Konsep Penelitian Peneliti 14.....	44
Gambar 2.15: Model Konsep Penelitian Peneliti 15.....	46
Gambar 2.16: Model Konsep Penelitian Peneliti 16.....	47
Gambar 2.17: Model Konsep Penelitian Peneliti 17 .....	48
Gambar 2.18: Model Konsep Penelitian Peneliti 18.....	49
Gambar 2.19: Model Konsep Penelitian Peneliti 19.....	50
Gambar 2.20: Model Konsep Penelitian Peneliti 20.....	51
Gambar 2.21: Model Konsep Penelitian Peneliti 21.....	52
Gambar 2.22: Model Konsep Penelitian Peneliti 22.....	53
Gambar 2.23: Model Konsep Penelitian Peneliti 23.....	55
Gambar 2.24: Model Konsep Penelitian Peneliti 24.....	56
Gambar 2.25: SOR Framework.....	72
Gambar 2.26: Faktor Situasional Penentu Perilaku Konsumen .....	74
Gambar 3.1: Model Konseptual.....	107
Gambar 3.2: Pengaruh e-CRM terhadap Loyalitas Pelanggan.....	108
Gambar 3.3: Pengaruh e-Service <i>Quality</i> terhadap loyalitas pelanggan .....	109
Gambar 3.4: Pengaruh e-CRM terhadap Citra Perusahaan .....	110
Gambar 3.5: Pengaruh e-Service <i>Quality</i> terhadap Citra Perusahaan .....	111
Gambar 3.6: Pengaruh e-CRM terhadap Kepuasan Pelanggan.....	112
Gambar 3.7: Pengaruh e-Service <i>Quality</i> terhadap Kepuasan pelanggan .....	113
Gambar 3.8: Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Kepuasan pelanggan .....	114
Gambar 3.9: Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan .....	116
Gambar 3.10: Pengaruh Kepuasan terhadap loyalitas pelanggan .....	117
Gambar 3.11: Model Hipotesis .....	118
Gambar 5.1: Diagram Jalur Persamaan Struktural (hasil running PLS) .....	164
Gambar 5.2: Model Hipotesis .....	171



*Lampiran 60: Format Daftar Tabel Tesis*

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	18
Tabel 1.2 Jumlah pelanggan dan Jumlah Komplain Desember 2015 – Agustus 2022 .....	22
Tabel 1.3 Faktor Penyebab Tidak Selesainya Komplain .....	23
Tabel 1.4 <i>Average</i> Penambahan Jumlah Pelanggan Seluruh Cabang .....	25
Tabel 1.5 <i>Average</i> Penambahan pengguna e-CRM Seluruh Cabang .....	26
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	56
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu.....	71
Tabel 3.1. Pengembangan Hipotesis .....	118
Tabel 4.1. Jumlah Pelanggan periode 2015 sampai Agustus 2022 .....	122
Tabel 4.2. Pembagian Jumlah Sampel .....	124
Tabel 4.3. Pemilihan Pelanggan dijadikan sampel .....	125
Tabel 4.4. Variabel, Indicator, Item .....	133
Tabel 4.5 <i>Rule of thumb</i> Evaluasi Model Pengukuran Reflektif SEM-PLS.....	137
Tabel 4.6 <i>Rule of Thumb</i> Pengujian Model Struktural Evaluasi SEM-PLS .....	137
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Pilot Test</i> .....	138
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i> .....	138
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden .....	143
Tabel 5.2 Umur Responden .....	145
Tabel 5.3 Responden Mulai Berlangganan.....	146
Tabel 5.4 Media e-CRM untuk komplain .....	146
Tabel 5.5 Tujuan Penggunaan e-CRM .....	147
Tabel 5.6 Skala Distribusi Skor dan Kriteria .....	148
Tabel 5.7 Deskripsi Variabel e-CRM.....	149
Tabel 5.8 Deskripsi Variabel e-Service Quality.....	150
Tabel 5.9 Deskripsi Variabel Citra Perusahaan .....	152
Tabel 5.10 Deskripsi Variabel Kepuasan Pelanggan .....	153
Tabel 5.11 Deskripsi Variabel Loyalitas Pelanggan .....	155
Tabel 5.12 <i>Rule of thumb</i> Evaluasi Model Pengukuran Reflektif SEM-PLS.....	156
Tabel 5.13 Hasil Uji Loading Variabel e-CRM (X1) .....	157
Tabel 5.14 Hasil Uji Loading Variabel e-Service Quality (X2) .....	158
Tabel 5.15 Hasil Uji Loading Variabel Citra Perusahaan (Y1).....	158
Tabel 5.16 Hasil Uji Loading Variabel Kepuasan Pelanggan (Y2) .....	159
Tabel 5.17 Hasil Uji Loading Variabel Loyalitas Pelanggan (y3) .....	160
Tabel 5.18 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE) .....	161
Tabel 5.19 Hasil Uji cronbach's alpha dan composite reliability.....	162
Tabel 5.20 <i>Rule of Thumb</i> Pengujian Model Struktural Evaluasi SEM-PLS .....	164
Tabel 5.21 Hasil Uji R-Square Dimensi Endogen (Y1, Y2, Y3) .....	165
Tabel 5.22 Hasil Uji F2 untuk Effect Size.....	167
Tabel 5.23 Hasil Uji Hipotesis .....	171
Tabel 5.24 Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect</i> ).....	174
Tabel 5.25 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel) .....	177

*Lampiran 61: Format Daftar Lampiran Tesis*

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** : Kusioner
- Lampiran 2** : Hasil Kusioner (Demografi Responden)
- Lampiran 3** : Hasil Kusioner (Jawaban Kusioner Responden)
- Lampiran 4** : Hasil PLS *Algorithm*
- Lampiran 5** : Hasil PLS *Bootstrapping*

## DAFTAR ISTILAH

<i>Back to Nature</i>	: kembali ke alam
<b>Door Prize</b>	: kejutan hadiah
<b>Keyword</b>	: kata kunci
<b>main message</b>	: pesan utama
Persuasif	: mengajak
<i>Target Audience</i>	: target komunikasi
<i>surveilans epidemiologi</i>	: merupakan metode pengumpulan dan analisis fakta untuk mengembangkan dan menguji kerangka piker dan dapat menjelaskan terjadinya fenomena kesehatan.
<i>Headline</i>	: judul utama / berita utama
<i>Subheadline</i>	: sub judul
<i>Website</i>	: situs jaringan internet
<i>Banner</i>	: spanduk
<i>Hang Banner</i>	: <i>banner</i> / spanduk yang digantung
<i>Billboard</i>	: papan iklan
Baliho	: sejenis <i>billboard</i> dalam ukuran kecil (biasanya untuk film)

## **Format Penulisan Disertasi**

*Lampiran 63: Format Sampul Depan Disertasi*

(Warna sampul hitam Bandung, tulisan emas)

# **MENGGUGAT KEPERKASAAN NEGARA DALAM PRESPEKTIF GOVERNANCE**

## **DISERTASI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Doktor



**Oleh**

**Abdul Hamid**  
NIM. 9703010001

**PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
MINAT ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2023**

*Lampiran 64: Format Halaman Judul Disertasi*

(Kertas warna Putih, tulisan hitam)

**ANALISIS KAUSAL ANTARA LINGKUNGAN PERSAINGAN,  
KARAKTERISTIK  
MANAJERIAL, STRATEGI BISNIS, DAN KINERJA INDUSTRI KECIL  
(Studi pada Industri Kecil Pengolahan Makanan)**

**Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**DISERTASI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Doktor



**Oleh**

**Meilan Sugiarto**  
NIM. 0330200022

**PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
MINAT ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2023**

*Lampiran 65: Format Penulisan Punggung Disertasi*

<p>↓ N ama ↓ ↓ T ulis ↓ ↓</p>	<p><b>ANALISIS HUBUNGAN KAUSAL ANTARA LINGKUNGAN PERSAINGAN, KARAKTERISTIK MANAJERIAL, STRATEGI BISNIS, DAN KINERJA INDUSTRI KECIL</b> <b>(Studi pada Industri Kecil Pengolahan Makanan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)</b></p> <p><b>DISERTASI</b></p> <p>Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor</p>  <p><b>Oleh</b></p> <p><b>Meilan Sugiarto</b> NIM. 0330500022</p> <p><b>PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI MINAT ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA M A L A N G 2 0 2 3</b></p>
---------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**JUDUL DISERTASI**

Oleh:  
**Nama Mahasiswa**

Dipertahankan di Depan Pengaji  
Pada Tanggal :  
dan Dinyatakan Lulus Memenuhi Syarat Akademik  
sebagai Disertasi Doktor

**Komisi Pembimbing,**

---

**Promotor**

---

**Ko – Promotor 1**

---

**Ko – Promotor 2**

Malang,

Universitas Brawijaya  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Dekan,

**Nama Dekan**  
NIP:

*Lampiran 67: Format Halaman Identitas Tim Penguji Disertasi*

**JUDUL DISERTASI:**

.....

Nama Mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Program : Doktor Ilmu Administrasi  
Minat : .....

**KOMISI PROMOTOR:**

Promotor : .....  
Ko-Promotor 1 : .....  
Ko-Promotor 2 : .....

**TIM DOSEN PENGUJI:**

Dosen Penguji 1 : .....  
Dosen Penguji 2 : .....  
Dosen Penguji 3 : .....  
Dosen Penguji 4 : .....  
Dosen Penguji 5 : .....

Dosen Penguji 6	:	.....
Dosen Penguji 7	:	.....
Tanggal Ujian	:	.....
SK Penguji	:	.....

**PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI**

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, Oktober 2022

**Materai Rp.10.000,-**

**ttd**

**Nama Mahasiswa**

*Lampiran 69: Format Halaman Peruntukan Disertasi*

(tidak diperkenankan mencantumkan nama ibu kandung, nomer hp, dan tanggal lahir)

***Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada  
Ayahanda dan Ibunda tercinta,  
Kedua anak dan suamiku tersayang***

*Lampiran 70: Format Riwayat Hidup Disertasi*

(tidak diperkenankan mencantumkan nama ibu kandung, nomor handphone, dan tanggal lahir)

**RIWAYAT HIDUP**

Nur Azizah, lahir di Semarang, pada tanggal 17 Agustus 1981. Penulis adalah anak dari ayah Muhammad Maliki dan Ibu Siti Hatijah. Pendidikan formal yang telah dilalui dimulai pada jenjang SD hingga SMA di kota Semarang. Penulis lulus jenjang SMA pada tahun 1999 dan melanjutkan studi pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya di tahun yang sama. Pada tahun 2001 penulis berhasil menamatkan program Sarjananya dan kemudian melanjutkan Program Magister dengan program studi yang sama di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada Tahun 2006. Penulis memulai studi pada program doktor di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya di tahun 2009.

Penulis memulai karirnya pada PT XXX (Persero) Tbk sejak 2000 hingga tahun 2005, sebagai Team Marketing. Pada tahun 2005 bulan Desember penulis memutuskan untuk beralih pekerjaan pada PT XXX (Persero) Tbk dibidang Perencanaan Anggaran dan kemudian pada tahun 2013 mendapatkan posisi sebagai Manager Keuangan di PT XXX (Persero) Tbk Kantor Cabang Khusus di Jakarta. Pada tahun 2018 peneliti menjabat sebagai Manager Pemasaran di perusahaan yang sama dan pada tahun 2019 diangkat menjadi Komisaris Utama PT XXX sampai dengan sekarang.

Malang, Oktober 2022

Penulis,

Nur Azizah

### Ucapan Terimakasih

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmatNya penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini dengan judul: **Tata Kelola Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Strategy Triangle (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)**. Penulis menyadari bahwa Disertasi ini terselesaikan karena bantuan berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR., M.S. selaku Rektor Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan izin belajar dan bantuan Pendidikan sehingga proses belajar ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Drs. Andy Fefta Wijaya, Mda, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah berjasa dalam memberikan kebijakan, mengantarkan penulis dan memberikan dukungan kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan Disertasi ini.
3. Prof. Dr. Sumartono, MS. selaku Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah berjasa dalam memberikan kebijakan, mengantarkan penulis dan memberikan dukungan kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan Disertasi ini.
4. Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS selaku Promotor yang telah memotivasi dan membimbing peneliti sehingga peneliti banyak mendapatkan pengalaman belajar dan peneliti dapat merampungkan Disertasi ini sampai pada proses akhir.
5. Dr. Mochammad Rozikin, MAP. selaku Ko-Promotor 1 peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya atas bimbingan yang diberikan kepada peneliti, dengan ketulusan dan ketelitian serta kesungguhan dalam membimbing peneliti mulai dari penulisan proposal sampai pada proses penelitian, peneliti salut, bangga dan berterimakasih atas masukan serta saran atas kesempurnaan penyusunan Disertasi ini.
6. Dr. Suryadi, M.Si. selaku Ko-Promotor 2, selaku pembimbing juga banyak memberikan arahan, masukan, penyempurnaan-penyempurnaan sehingga peneliti banyak mendapatkan pengalaman belajar sehingga dapat memparipurnakan hasil penelitian ini dengan baik, meskipun peneliti menyadari masih banyak kelemahan secara personal namun dengan masukan dan arahan tersebut melengkapi kekurangan yang peneliti miliki.
7. Dr. Bambang Santoso Haryono, MS. selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan serta saran atas kesempurnaan penyusunan Disertasi ini.
8. Sujarwoto, S.IP, M.Si, Ph.D selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan serta saran atas kesempurnaan dari Disertasi ini

Malang, Oktober 2022

**Penulis,**

Nama Mahasiswa

## RINGKASAN

Meilan Sugiarto, Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2006. **Analisis Hubungan Kausal Antara Lingkungan Persaingan, Karakteristik Manajerial, Strategi Bisnis dan Kinerja Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Pengolahan Makanan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).** Promotor: Taher Al Habsji, Ko-Promotor: Syafie Idrus dan Suhadak. Halaman: 278

Industri kecil pengolahan makanan adalah industri kecil yang prospektif bagi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah industri tersebut dominant dab produk yang dihasilkan merupakan salah satu ciri khas dari Yogyakarta. Kondisi lingkungan persaingan dan karakteristik manajerial pemilik akan menentukan strategi bisnis yang diterapkan dan kinerja industri kecil tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *ownership structure* dan *dividend policy* terhadap *capital structure* serta *firm value* yang dimoderasi oleh *corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2018. Novelty dari penelitian ini terletak pada peran moderasi dari *corporate governance* pada pengaruh *ownership structure* terhadap *firm value*, *dividend policy* terhadap *firm value* dan pengaruh *capital structure* terhadap *firm value*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2014-2018 yang berjumlah 141. Sampel penelitian ini setelah melewati tahap *purposive sampling* adalah 64 perusahaan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa data sekunder. Metode analisis dalam penelitian ini adalah SEM dengan pendekatan Warp PLS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) *ownership structure* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *capital structure*; 2) *ownership structure* berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *firm value*; 3) *dividend policy* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *capital structure*; 4) dividen policy berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *firm value*; 5) *capital structure* berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *firm value*; 6) Moderasi *corporate governance* pada pengaruh *ownership structure* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan positif; 7) Moderasi *corporate governance* pada pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value* berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif; 8) Moderasi *corporate governance* pada pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan positif. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen keuangan berupa pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan *dividend policy* terhadap *firm value*.

## SUMMARY

**Munajat Mubaraq, Doctoral Program in Administrative Sciences Universitas Brawijaya, 2023. The Effect of Ownership Structure and Dividend Policy on Capital Structure and Firm Value Moderated By Corporate Governance (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014 - 2018 Period). Promoter: Sri Mangesti Rahayu, Co-promoters: Muhammad Saifi and Ari Darmawan.**

*The purpose of this study is to examine and explain the effect of ownership structure and dividend policy on capital structure and firm value moderated by corporate governance in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in the period 2014-2018. The novelty of this research is the moderating of corporate governance on the effect of ownership structure on firm value, dividend policy on firm value and the effect of capital structure on firm value.*

*This type of research is explanatory research. The population in this study were manufacturing industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018, amounting to 141 companies. The sample of this study after passing the purposive sampling stage was 64 companies. This study uses a research instrument in the form of secondary data. The method of analysis in this research is SEM with Warp PLS approach.*

*The results showed that: 1) ownership structure that has a significant effect on the direction of the negative relationship to the capital structure; 2) ownership structure which has no significant effect with a negative direction of the firm value 3) dividend policy which has a significant effect on a negative relationship to the capital structure; 4) dividend policy has a significant effect on the direction of a positive relationship to firm value; 5) capital structure which has no significant effect on the direction of the positive relationship to firm value; 6) Moderation of corporate governance on ownership structure and firm value has no significant effect on the direction of the positive relationship; 7) Moderation of corporate governance on the relationship between dividend policy and firm value has a significant effect on the direction of the positive relationship; 8) Moderation of corporate governance on the relationship between capital structure and firm value has no significant effect on the direction of the positive relationship. The findings of this study provide a contribution related to the scope of financial management in the form of a significant moderating effect on the relationship between dividend policy and firm value*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan Disertasi yang berjudul:

.....

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok – pokok bahasan yang meliputi

.....

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, masih dirasakan banyak kekurangtepatan dalam penyajian Disertasi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini lebih sempurna dan bermanfaat bagi yang pihak yang membutuhkan.

Malang,

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	19
1.3 Tujuan Penelitian .....	19
1.4 Manfaat Penelitian .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA (Judul Fleksibel)</b> .....	<b>23</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
2.2 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Dasar Teoritik .....	33
2.3.1 Pemrosesan Terdahulu .....	41
2.3.2 Iklan .....	55
2.3.3 Perilaku Konsumen .....	62
2.3.3.1 Pengertian Persepsi .....	63
2.3.3.2 Model Perilaku Konsumen .....	64
2.3.4 Persepsi .....	66
2.3.4.1 Pengertian Persepsi .....	66
2.3.4.2 Persepsi Konsumen .....	68
2.3.5 Keputusan pembelian .....	71
2.3.6 Proses Keputusan pembelian .....	73
2.3.7 Hubungan Persepsi Konsumen dengan Keputusan Pembelian.....	75

*Lampiran 76: Format Daftar Tabel Disertasi*

**DAFTAR TABEL**

<b>No Tabe</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Persentase Pembagian Pengeluaran di Indonesia Tahun 1978-1990	13
1.2	Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang tahun 1995	15
2.1	Distribusi Pendapatan dalam Gini Ratio Indonesia Tahun 1970-1990	67

*Lampiran 77: Format Daftar Gambar Disertasi*

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Persentase Pengeluaran Rumah tangga di Wilayah Pedesaan Indonesia rata-rata tahun 1990-2000	10
3.2	Distribusi Relatif Pendapatan dalam Gini Ratio Masyarakat Pedesaan Indonesia tahun 1990-2000	17
4.1	Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Tumpang dan Batu Kabupaten Malang 1995-2000	25

*Lampiran 78: Format Daftar Lampiran Disertasi*

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Persentase Pengeluaran Rumah tangga di Wilayah Pedesaan 10 Indonesia Rata-rata tahun 1990-2000	
2	Distribusi Relatif Pendapatan dalam Gini Ratio Masyarakat 17 Pedesaan Indonesia tahun 1990-2000	
3	Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Tumpang 25 dan Batu Kabupaten Malang 1995-2000	

*Lampiran 79: Format Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 1)*

**JUDUL PENELITIAN:**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN BAGI MASYARAKAT URBAN (STUDI PEMUKIMAN KEMBALI WARGA PENGGUNA PEMUKIMAN KUMUH DAN LIAR PADA RUMAH SEWA DAN RUMAH SUSUN SEDERHANA DI KOTA SEMARANG)

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IDENTITAS PENGUJI**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**HALAMAN PERUNTUKAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**UCAPAN TERIMAKASIH**

**RINGKASAN**

**SUMMARY**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR ISTILAH**

<b>BAB I.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1.1 Latar Belakang 1.2 Perumusan Masalah 1.3 Tujuan Penelitian 1.4 Manfaat Penelitian 1.4.1 Manfaat Teoritis 1.4.2 Manfaat praktis
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> 1.1 Penelitian Terdahulu 1.2 Perspektif Kebijakan Publik 1.3 Instrumen Kebijakan 1.4 Kerangka Perspektif Pemukiman Perkotaan 1.5 Kerangka Konseptual
<b>BAB III.</b>	<b>KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> 3.1 Kerangka Pemikiran 3.2 Kerangka Konseptual 3.3 Hipotesis
<b>BAB IV</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP</b> 1.1 Kesimpulan 1.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

*Lampiran 80: Format Penyajian Bab-bab Disertasi (Model 2)*

**JUDUL PENELITIAN:**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN BAGI MASYARAKAT URBAN (STUDI PEMUKIMAN KEMBALI WARGA PENGGUNA PEMUKIMAN KUMUH DAN LIAR PADA RUMAH SEWA DAN RUMAH SUSUN SEDERHANA DI KOTA SEMARANG)

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IDENTITAS PENGUJI**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**HALAMAN PERUNTUKAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**UCAPAN TERIMAKASIH**

**RINGKASAN**

**SUMMARY**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR ISTILAH**

<b>BAB I.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1.1 Latar Belakang 1.2 Perumusan Masalah 1.3 Tujuan Penelitian 1.4 Manfaat Penelitian 1.4.1 Manfaat Teoritis 1.4.2 Manfaat praktis
<b>BAB II.</b>	<b>KONSEP PENATAAN KAWASAN PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN KUMUH</b> 1.1 Indikator Pemukiman Kumuh dan Liar 1.2 Model Penanggulangan 1.3 Konsep Pemukiman Berkelanjutan
<b>BAB III.</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> 1.1 Penelitian Terdahulu 1.2 Perspektif Kebijakan Publik 1.3 Instrumen Kebijakan 1.4 Kerangka Perspektif Pemukiman Perkotaan 1.5 Kerangka Konseptual
<b>BAB IV.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
<b>BAB V.</b>	<b>DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN</b>
<b>BAB VI.</b>	<b>DISKRIPSI HASIL PENELITIAN</b>
<b>BAB VII.</b>	<b>PEMBAHASAN</b>

<b>BAB VIII.</b>	<b>PENUTUP</b> 1.1   Kesimpulan 1.2   Saran
----------------------	---------------------------------------------------

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

### *Lampiran 81: Kartu Konsultasi Disertasi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## KARTU KONSULTASI DISERTASI

Nama : .....  
NIM : .....

Malang,  
Mengetahui,  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi

NIP.

## *Lampiran 82 Kartu Mengikuti Seminar Hasil Penelitian*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## KARTU MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : .....  
NIM : .....

Malang,  
Mengetahui,  
Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi

NIP.